





# LAPORAN EVALUASI DIRI

AKREDITASI PROGRAM STUDI  
D3 MANAJEMEN INFORMATIKA 2024

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

 (0711) 379249

 Jln.Palembang - Prabumulih KM.32 Kabupaten  
Ogan ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

 [mi@ilkom.unsri.ac.id](mailto:mi@ilkom.unsri.ac.id)



# **LAPORAN EVALUASI DIRI**

**AKREDITASI PROGRAM STUDI  
D3 MANAJEMEN INFORMATIKA**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
PALEMBANG, SUMATERA SELATAN  
TAHUN 2024**

### IDENTITAS PENGUSUL

Perguruan Tinggi : Universitas Sriwijaya  
 Unit Pengelola Program Studi : Fakultas Ilmu Komputer  
 Jenis Program : Diploma Tiga (D3)  
 Nama Program Studi : Manajemen Informatika  
 Alamat : Jalan Srijaya Negara, Kampus Unsri, Bukit Besar  
 Palembang, Sumatera Selatan, 30128  
 Nomor Telepon : (0711) 379249  
 E-Mail dan Website : [mi@ilkom.unsri.ac.id](mailto:mi@ilkom.unsri.ac.id) / [mi.ilkom.unsri.ac.id](http://mi.ilkom.unsri.ac.id)  
 Nomor SK Pendirian PT<sup>1)</sup> : [No. 42 Tahun 1960](#)  
 Tanggal SK Pendirian PT : 29 Oktober 1960  
 Pejabat Penandatanganan  
 SK Pendirian PT : Presiden Republik Indonesia, Soekarno  
 Nomor SK Pembukaan PS<sup>2)</sup> : [2275/D/T/2003](#)  
 Tanggal SK Pembukaan PS : 5 September 2003  
 Pejabat Penandatanganan : Satryo Soemantri Brodjonegoro  
 SK Pembukaan PS : 2983a-RT/PT11.1.1/E/2003  
 Tahun Pertama Kali  
 Menerima Mahasiswa : Tahun Ajaran 2003/2004 Semester Ganjil  
 Peringkat Terbaru<sup>3)</sup>  
 Akreditasi PS : B (Baik)  
 Nomor SK BAN-PT : [2305/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IV/2020](#)

#### Daftar Program Studi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS)

No.	Jenis Program	Nama Program Studi	Akreditasi Program Studi			Jumlah Mahasiswa saat TS <sup>4)</sup>
			Status/Peringkat	No. dan Tgl. SK	Tgl. Kadaluarsa	
1	2	3	4	5	6	7
1	D3	Komputerisasi Akuntansi	B	5831/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IX/2020 dan 20 September 2020	20 September 2025	164
2	D3	Manajemen Informatika	B	2305/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IV/2020 dan 8 April 2020	07 April 2025	266
3	D3	Teknik Komputer	B	2455/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/Dipl-III/IV/2020 dan 15 April 2020	15 April 2025	197
4	S1	Sistem Informasi	Unggul	175/SK/LAM-INFOKOM/Ak/S/XII/2023	15 Desember 2028	712

---

---

5	S1	Sistem Komputer	Unggul	167/SK/LAM- INFOKOM/Ak/S/XII/ 2023	15 Desember 2028	646
6	S1	Teknik Informatika	Baik Sekali	171/SK/LAM- INFOKOM/Ak/S/XII/ 2023	15 Desember 2028	737
7	S2	Ilmu Komputer	Baik Sekali	172/SK/LAM- INFOKOM/Ak/M/XII /2023	15 Desember 2028	47
8	S3	Ilmu Komputer	-	-	-	10
Total Jumlah Mahasiswa (TS)						2.779

## Keterangan:

- 1) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pendirian Perguruan Tinggi.
- 2) Lampirkan salinan Surat Keputusan Pembukaan Program Studi.
- 3) Lampirkan salinan Surat Keputusan Akreditasi Program Studi terbaru.
- 4) Diisi dengan jumlah mahasiswa aktif di masing-masing PS saat TS.

**IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI**

Nama : Prof. Erwin, S.Si., M.Si.  
NIDN : 0029017101  
Jabatan : Dekan Fakultas Ilmu Komputer  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Samsuryadi, S.Si., M.Kom  
NIDN : 0004027101  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Akademik  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Rossi Passarella, S.T., M.T  
NIDN : 0011067806  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Umum & Keuangan  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. M. Fachrurrozi, S.Si., M.T  
NIDN : 0222058001  
Jabatan : Wakil Dekan Bidang Mahasiswa & Alumni  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Rossi Passarella, S.T., M.T  
NIDN : 0011067806  
Jabatan : Tim UP3MP Periode 2023  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Abdiansah, S.Kom., M.Cs.  
NIDN : 0001108401  
Jabatan : Tim UP3MP Periode 2023  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Ali Ibrahim, S.Kom., M.T.  
NIDN : 0021078402  
Jabatan : Tim UP3MP Periode 2023  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Sutarno, S.T., M.T  
NIDN : 0201117802  
Jabatan : Ketua UPPM  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dr. Abdiansah, S.Kom., M.Cs.  
NIDN : 0001108401  
Jabatan : Koordinator Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Apriansyah Putra, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0208047701  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : M. Qurhanul Rizqie, S.Kom., M.T., Ph.D.  
NIDN : 0203128701  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : M Rudi Sanjaya, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0027118605  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Bayu Wijaya Putra, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0005038805  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Anna Dwi Marjusalinah, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0005108808  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Willy, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0009108705  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Purwita Sari, S.SI., M.Kom.  
NIDN : 0009069206  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Dewi Sartika, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0222129001  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



Nama : Junia Kurniati, S.Kom., M.Kom.  
NIDN : 0026068907  
Jabatan : Dosen Prodi Manajemen Informatika  
Tanggal Pengisian : 10 – 12 – 2024  
Tanda Tangan :



---

---

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas perkenan-Nya kami dapat menyelesaikan Laporan Evaluasi Diri pada Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dengan sebaik-baiknya.

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri ini merupakan salah satu langkah evaluasi terhadap keberadaan Akademi Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Dalam laporan ini akan dipaparkan dan dianalisis secara mendalam kondisi setiap komponen pendukung yang selanjutnya akan menjadi referensi bagi pihak penyelenggara dan institusi dalam membuat strategi dan kebijaksanaan untuk memperbaiki dan memajukan demi keberlanjutan Institusi ini di masa mendatang.

Selain itu laporan Evaluasi Diri ini juga ditujukan untuk keperluan Akreditasi Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Laporan Evaluasi Diri ini disusun berdasarkan format yang telah direkomendasikan dalam dokumen Evaluasi Diri yang dikeluarkan oleh LAM INFOKOM.

Semoga laporan Evaluasi Diri ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh pihak yang berkepentingan dalam rangka memajukan pendidikan di Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya khususnya dan di Indonesia pada umumnya.

Palembang, 30 Desember 2024

**Tim Penyusun**

---



---

**DAFTAR ISI**

IDENTITAS PENGUSUL.....	i
IDENTITAS TIM PENYUSUN LAPORAN EVALUASI DIRI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
RINGKASAN EKSEKUTIF .....	1
BAB I. PENDAHULUAN.....	4
A. Dasar Penyusunan.....	4
B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya .....	4
C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri .....	6
BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI .....	9
A. Kondisi Eksternal .....	9
A.1. Lingkungan Makro .....	9
A.2. Lingkungan Mikro .....	10
B. Profil Unit Pengelola Program Studi .....	17
B.1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi.....	17
B.2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai.....	18
B.2.1. Visi .....	18
B.2.2. Misi .....	18
B.2.3. Tujuan .....	18
B.2.4. Strategi.....	19
B.2.5. Tata Nilai .....	19
B.3. Organisasi dan Tata Kerja .....	19
B.4. Mahasiswa dan Lulusan .....	21
B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan.....	23
B.6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana.....	23
B.6.1. Keuangan.....	23
B.6.2. Sarana dan Prasarana .....	24
B.7. Sistem Penjaminan Mutu .....	24
B.8. Kinerja UPPS dan Program Studi yang Diakreditasi .....	26
C. Kriteria .....	29
C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi .....	29
C.1.1. Penetapan .....	29
C.1.2. Pelaksanaan .....	30
C.1.3. Evaluasi .....	32
C.1.4. Pengendalian .....	33
C.1.5. Peningkatan.....	34
C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama .....	36
C.2.1. Penetapan .....	36
C.2.2. Pelaksanaan .....	37
C.2.3. Evaluasi .....	41
C.2.4. Pengendalian .....	42
C.2.5. Peningkatan.....	42
C.3. Mahasiswa .....	44
C.3.1. Penetapan .....	44
C.3.2. Pelaksanaan .....	45

C.3.3. Evaluasi .....	48
C.3.4. Pengendalian .....	49
C.3.5. Peningkatan .....	49
C.4. Sumber Daya Manusia .....	51
C.4.1. Penetapan .....	51
C.4.2. Pelaksanaan .....	54
C.4.3. Evaluasi .....	61
C.4.4. Pengendalian .....	62
C.4.5. Peningkatan .....	62
C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana .....	64
C.5.1. Penetapan .....	64
C.5.2. Pelaksanaan .....	69
C.5.3. Evaluasi .....	78
C.5.4. Pengendalian .....	79
C.5.5. Peningkatan .....	79
C.6. Pendidikan .....	81
C.6.1. Penetapan .....	81
C.6.2. Pelaksanaan .....	84
C.6.3. Evaluasi .....	97
C.6.4. Pengendalian .....	98
C.6.5. Peningkatan .....	98
C.7. Penelitian .....	100
C.7.1. Penetapan .....	100
C.7.2. Pelaksanaan .....	101
C.7.3. Evaluasi .....	105
C.7.4. Pengendalian .....	106
C.7.5. Peningkatan .....	106
C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat .....	108
C.8.1. Penetapan .....	108
C.8.2. Pelaksanaan .....	109
C.8.3. Evaluasi .....	113
C.8.4. Pengendalian .....	114
C.8.5. Peningkatan .....	114
C.9. Luaran dan Capaian Tridharma .....	116
C.9.1. Penetapan .....	116
C.9.2. Pelaksanaan .....	120
C.9.3. Evaluasi .....	124
C.9.4. Pengendalian .....	125
C.9.5. Peningkatan .....	125
D. Suplemen Program Studi .....	126
D.1. Kriteria Pendidikan .....	126
D.1.1. Mata Kuliah Inti/Khas Manajemen Informatika (MI) .....	126
D.1.2. Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan MI .....	128
D.1.3. Mata Kuliah Terkait Metode Kuantitatif dan Kualitatif Bidang MI .....	131
D.1.4. Proyek utama ( <i>Capstone Project</i> ) yang Relevan dengan Bidang MI .....	131
D.2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat .....	132
E. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS dan Program Studi .....	133

---

---

E.1. Analisis Capaian Kinerja .....	133
E.2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan .....	133
E.3. Strategi Pengembangan .....	134
E.4. Program Keberlanjutan .....	135
BAB III. PENUTUP .....	138

---

---

## RINGKASAN EKSEKUTIF

Program Studi (PS) D3 Manajemen Informatika (MI) Universitas Sriwijaya didirikan pada tahun akademik 2003/2004 melalui SK Ditjen Dikti nomor 2275/D/T/2003 tanggal 5 September 2003. Selanjutnya, Prodi MI mulai dibuka pada semester Ganjil 2003/2004 melalui SK Rektor No. 2983-a RT/PT11.1.1/E/2003. Fakultas Ilmu Komputer (FIK) melalui surat ijin Dirjen Dikti nomor 783/D/T/2006 pada tanggal 22 Februari 2006 menerbitkan tentang pembukaan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya dan PS MI menjadi salah satu PS yang berada di bawah naungan FIK.

Dalam melaksanakan tugasnya, UPPS yang menaungi PS Manajemen Informatika membawa visi “Fakultas Ilmu Komputer Unsri pada tahun 2025 merupakan institusi pendidikan berdaya-saing global yang berbasis penelitian inovatif dan kompetitif dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi”. Visi UPPS tersebut telah sejalan dengan visi universitas yang berbunyi: “Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu, teknologi, dan seni pada tahun 2025”. Selain sejalan dengan visi universitas, visi UPPS juga telah memayungi visi keilmuan PS Manajemen Informatika yang berbunyi: “*Pada Tahun 2025 Menjadi Program Studi Yang Unggul Di Bidang Web Developer, Information System Operator, Multimedia Designer, Database Designer Serta Menghasilkan Sumber Daya Manusia (Sdm) Berintegritas Dan Berjiwa Technopreneurship*”.

Dalam Proses belajar mengajar, PS Manajemen Informatika telah mengimplementasikan kurikulum berbasis KKNi. Dengan persyaratan SKS untuk lulus mengikuti SN-DIKTI yaitu minimal 108 SKS. Penyusunan Kurikulum PS telah mengacu kepada *Computing Curricula 2020* yang dikeluarkan oleh ACM dan juga Kurikulum yang dikeluarkan oleh APTIKOM. Kurikulum prodi juga telah di desain untuk mengimplementasikan OBE (*Outcome Based Education*), walaupun belum secara lengkap.

Sebagai Fakultas di bawah naungan Universitas Sriwijaya yang telah terakreditasi Institusi Unggul oleh BAN PT, maka Organisasi, tata pamong dan tata kelola UPPS dan PS mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Universitas.

Dalam rangka memberikan bantuan kepada mahasiswa di luar kegiatan akademik, Universitas, UPPS, dan PS telah menyediakan beberapa layanan yang saat ini berfungsi dan berjalan dengan baik. Layanan-layanan tersebut antara lain adalah Asrama mahasiswa, klinik kesehatan, bimbingan karir, bimbingan dan konseling, pengaduan tindak kekerasan seksual dan *bullying*, layanan beasiswa, serta layanan untuk olahraga dan pengembangan minat dan bakat. Saat ini, beberapa mahasiswa PS Manajemen Informatika telah mengukir prestasi di tingkat lokal dan nasional. Prestasi tersebut baik di bidang akademik maupun di bidang non-akademik. Lulusan PS Manajemen Informatika memiliki kualitas yang baik, saat ini beberapa lulusan mahasiswa telah diterima bekerja nasional dan multinasional.

Untuk operasional pengelolaan PS, pendanaan UPPS dan PS Manajemen Informatika berasal dari berbagai sumber, yaitu Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) berupa Rupiah Murni (RM) untuk pembayaran gaji dosen dan pegawai, dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerja sama berupa PNBP, serta dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di perguruan tinggi negeri. Alokasi dana tersebut cukup memadai untuk penyelenggaraan proses belajar mengajar yang berkualitas.

Untuk mendukung kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas, sarana dan prasarana yang dimiliki sangat memadai dan dalam kondisi yang sangat baik. Sarana yang dimiliki oleh Universitas, Fakultas, dan PS meliputi ruang belajar, laboratorium, perpustakaan, sarana teknologi informasi,

dan lain-lain. Selain memiliki sarana belajar untuk *offline*, PS Manajemen Informatika juga memiliki sarana belajar *online* atau *e-learning*.

Terkait dengan dosen dan tenaga kependidikan, UPPS dan PS Manajemen Informatika dari sisi kuantitas tergolong cukup dan melampaui standar yang ditetapkan secara nasional. Pembagian tugas mengajar DTPR telah dilaksanakan sesuai dengan Bidang ilmu dosen yang bersangkutan. Apabila dilihat dari segi kualifikasi akademik DTPR, maka seluruh Dosen telah memenuhi standar yang ditetapkan, bahkan beberapa telah melampaui standar yang ditetapkan. Semua dosen tersebut memiliki Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh (EWMP) yang sesuai standar berdasarkan beban kerja masing-masing Dosen.

Penelitian Dosen UPPS dan PS Manajemen Informatika tergolong baik, beberapa dosen telah berhasil mempublikasikan artikelnya pada jurnal terindeks dan beberapa diantaranya telah mendaftarkan hasil penelitiannya ke Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual Kemenkumham RI sebagai Hak Cipta. Pelaksanaan PkM Dosen UPPS dan PS Manajemen Informatika juga telah berlangsung dengan baik. PkM telah dilaksanakan sesuai dengan bidang ilmu dosen. Selain itu, penelitian dan PkM Dosen DTPR telah melibatkan mahasiswa. Hal ini merupakan bentuk dari terciptanya atmosfer akademik yang baik di UPPS dan PS Manajemen Informatika.

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Universitas Sriwijaya dikelola oleh dua lembaga, yaitu (1) Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Akademik dikelola oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) Universitas Sriwijaya, dan (2) Sistem Penjaminan Mutu non Akademik dikelola oleh Satuan Pengawas Intern (SPI) berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI No. 12 Tahun 2015 yang dimuat dalam Berita Negara No. 12 Tahun 2015 Nomor 606 mengenai Peraturan Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sriwijaya.

Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) Universitas Sriwijaya dibentuk pada tanggal 12 Mei 2016 sesuai dengan SK Rektor Universitas Sriwijaya No. 469/ UN9/KP/2016. Sedangkan Satuan Pengawas Intern (SPI) dibentuk pada tanggal 12 Desember 2011 sesuai dengan SK Rektor Universitas Sriwijaya No.0233/UN9/KP/2011. SPMI di Universitas Sriwijaya menerapkan siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan (PPEPP) dengan prinsip Kaizen (*Continuous Improvement*) yang memberikan penekanan pada perbaikan dan peningkatan secara terus menerus dan otonom dengan pengaturan dan *feedback* secara komprehensif dalam struktur organisasi dan lembaga.



# **BAB I. PENDAHULUAN**

## **A. DASAR PENYUSUNAN**

## **B. TIM PENYUSUN DAN TANGGUNG JAWABNYA**

## **C. MEKANISME KERJA PENYUSUNAN EVALUASI DIRI**

---

---

## BAB I. PENDAHULUAN

### A. Dasar Penyusunan

Penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED) Program Studi (PS) D3 Manajemen Informatika (MI), Fakultas Ilmu Komputer (FIK), Universitas Sriwijaya (Unsri) untuk akreditasi merujuk kepada Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) [No. 5 Tahun 2022](#) tentang Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) pada Program Diploma Tiga (D3) Lingkup Informatika dan Komputer. Peraturan tersebut memuat penjelasan mengenai penyusunan LED beserta lampirannya.

Selain itu, sesuai amanat Permendikbud [No. 3 Tahun 2020](#) tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN Dikti) dan Permenristekdikti [No. 62 Tahun 2016](#) Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti), setiap lembaga pendidikan tinggi wajib melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yakni kegiatan sistemis penjaminan mutu pendidikan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Sistem ini nantinya akan dinilai melalui Sistem Penjaminan Mutu Eksternal, yakni (SPME) penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi.

Penjaminan mutu eksternal melibatkan Lembaga Akreditasi Mandiri Informatika Komputer ([LAM INFOKOM](#)). Oleh karena itu, proses evaluasi internal harus terus dilakukan oleh PS Manajemen Informatika sebagai bentuk perbaikan secara internal dan proses memperoleh pengakuan secara eksternal. LED adalah bagian sangat penting untuk akreditasi PS yang dilaksanakan oleh LAM INFOKOM. Hasil akreditasi LAM INFOKOM sangat ditentukan oleh isi LED. Oleh karena itu LED harus mampu mengukur kualitas PS secara lengkap dan menyeluruh serta mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan PS yang nantinya dapat digunakan untuk perencanaan pengembangan PS. Selain itu, LED juga menekankan pada *output* dan *outcome* sehingga terkait dengan aspek kualitas.

Berdasarkan uraian di atas, maka LED ini menggambarkan keberhasilan strategi suatu PS dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP), Rencana Strategis (Renstra), dan Rencana Operasional (Renop) serta kendala yang dihadapi PS tersebut dalam mencapai sasaran, standar, dan rencana mutu yang telah ditetapkan dalam dokumen SPMI. Keberhasilan akan tercapai jika PS tersebut melaksanakan secara konsisten dokumen SPMI yang dikontrol melalui lima tahapan, yaitu Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Perbaikan (PPEPP). Dengan kata lain, LED merupakan laporan konsistensi PS MI FIK dalam melaksanakan tahapan PPEPP sehingga mampu menghasilkan luaran dan capaian sesuai standar SPMI yang telah ditetapkan serta uraian kendala dan rencana perbaikan dan keberlanjutan yang akan dilakukan PS MI dan UPPS-nya.

Dengan demikian, LED ini sangat menentukan pengelolaan PS untuk keberlanjutan penyelenggaraan PS, termasuk PS Manajemen Informatika. PS ini mulai beroperasi pada tahun ajaran 2003/2004 berdasarkan izin penyelenggaraan Program Studi dari Departemen Pendidikan Nasional [No. 2275/D/T/2003](#).

### B. Tim Penyusun dan Tanggung Jawabnya

Tim penyusun LED PS Manajemen Informatika merujuk pada SK Dekan [No. 0257/UN9.FIK/TU.SK/2024](#). Tim penyusun melibatkan pimpinan, dosen, dan tenaga kependidikan disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Tim Penyusun LKPS dan LED PS Manajemen Informatika

No.	Nama	Tanggung Jawab
1	Prof. Erwin, M.Si (Dekan)	Bertanggung jawab dan penasihat dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri (LED).
2	Dr. Samsuryadi, M.Kom. (Wakil Dekan I)	Penasihat Tim Penyusun: Kriteria 1, 2, 6, 7, dan 8.
3	Dr. Rossi Passarella, M.T. (Wakil Dekan II)	Penasihat Tim Penyusun: Kriteria 1, 2, 3, dan 9
4	Dr. M. Fachrurrozi, M.T. (Wakil Dekan III)	Penasihat Tim Penyusun: Kriteria 1, 2, 4, dan 5
5	Dr. Rossi Passarella, M.T. (Tim UP3MP Tahun 2023)	Membantu memberikan data dukung untuk setiap kriteria.
6	Dr. Abdiansah, M.CS. (Tim UP3MP Tahun 2023)	Membantu memberikan data dukung untuk setiap kriteria.
7	Dr. Ali Ibrahim, M.T (Tim UP3MP Tahun 2023)	Membantu memberikan data dukung untuk setiap kriteria.
8	Sutarno, M.T. (Kepala UPPM)	Anggota Tim Penyusun: Kriteria 7 Penelitian dan Kriteria 8 Pengabdian Kepada Masyarakat
9	Dr. Abdiansah, M.CS. (Koordinator Prodi D3 MI)	Penanggung jawab Tim Penyusun Kriteria.
10	Bayu Wijaya Putra, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Strategi.
11	Junia Kurniati, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 2: Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerja sama.
12	Anna Dwi Marjusalinah, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 3: Mahasiswa
13	Willy, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 4: Sumber Daya Manusia.
14	Dewi Sartika, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 5: Keuangan, Sarana dan Prasarana.
15	Apriansyah Putra, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 6: Pendidikan.
16	M Rudi Sanjaya, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 7: Penelitian.
17	Purwita Sari, M.Kom.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 8: Pengabdian Kepada Masyarakat.

No.	Nama	Tanggung Jawab
18	M. Qurhanul Rizqie, Ph.D.	Koordinator Tim Penyusun Kriteria 9: Luaran dan Capaian Tri-Dharma.

**C. Mekanisme Kerja Penyusunan Evaluasi Diri**

Penyusunan LED dan LKPS PS Manajemen Informatika dikoordinir oleh Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya sebagai UPPS. Berbagai upaya dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi yang tersebar baik di unit-unit yang ada di Fakultas maupun unit yang ada di Universitas selanjutnya dikumpulkan dan dilakukan proses digitalisasi. Berbagai macam metode yang digunakan untuk pengumpulan data mulai dari wawancara, survei, hingga mengunduh data secara *online* yang tersedia di website universitas [unsri.ac.id](http://unsri.ac.id), website perpustakaan [digilib.unsri.ac.id](http://digilib.unsri.ac.id), website fakultas [ilkom.unsri.ac.id](http://ilkom.unsri.ac.id), dan situs-situs lain yang terkait.

Untuk pihak eksternal, dilakukan dengan metode survei *online* dan undangan. Instrumen disusun oleh pihak universitas dan fakultas melalui Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan(LP3MP) dan Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan Fakultas. Sementara itu survei terhadap alumni dilaksanakan oleh Pusat pengembangan karir dan pengelolaan alumni Universitas Sriwijaya ([cdc.unsri.ac.id](http://cdc.unsri.ac.id)). Data hasil survey dianalisis oleh Tim UPPS yang bekerja secara independen. Selanjutnya, hasil analisis data survei disampaikan kepada Tim penyusun untuk dideskripsikan dalam LED atau menjadi data dukung.

Pembahasan LED dan LKPS dilaksanakan dalam rapat Pimpinan Fakultas bersama Unit P3MP dan rapat rutin Program Studi. Kedua rapat tersebut dihadiri oleh tim penyusun LED dan LKPS. Agenda rapat biasanya adalah Laporan kemajuan penyusunan LED dan LKPS, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan Fakultas sebagai UPPS.

Setelah LED dibahas secara bersama-sama, Tim selanjutnya menyerahkan Draf awal LED kepada Unit UP3MP Fakultas untuk dikoreksi kebenaran, akurasi, konsistensi, kedalaman, dan keterpaduan isi dan antar bagian LED. Masukan yang diberikan oleh Unit P3MP ditindaklanjuti oleh tim penyusun dengan perbaikan dan penyesuaian naskah. Hasilnya dalam bentuk draf akhir LED diserahkan kepada LPM Universitas dengan tujuan yang sama. Proses yang sama dilakukan hingga LED final PS Manajemen Informatika disosialisasikan kepada internal *stakeholder*.

Secara keseluruhan penyusunan LED dan LKPS PS Manajemen Informatika memerlukan waktu sebanyak 5 bulan, yaitu dimulai persiapan penyusunan LED sudah dimulai sejak bulan Agustus 2024. Lebih lanjut dapat dilihat pada Tabel 1.2.

**Tabel 1.2.** Jadwal kegiatan penyusunan LED

No.	Kegiatan	2024/2025 Bulan ke-				
		9	10	11	12	1
1	Penetapan Tim Penyusun LED					
2	Penyusunan jadwal					
3	Pembagian kerja yang meliputi: pengelola data, analisis data, dan penjamin mutu					

---

---

No.	Kegiatan	2004/2025 Bulan ke-				
		9	10	11	12	1
4	Pengumpulan dan analisis data	■	■	■		
5	<i>Review</i> LED oleh UP3MP			■	■	
6	Sosialisasi untuk menjangkau masukan dan memastikan penerimaan <i>stakeholder</i>				■	
7	Finalisasi dan <i>submit</i> LED ke SALAM INFOKOM					■



## **BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI**

### **A. KONDISI EKSTERNAL**

### **B. PROFIL UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI**

### **C. KRITERIA**

### **D. SUPLEMEN PROGRAM STUDI**

### **E. ANALISIS DAN PENETAPAN PROGRAM PENGEMBANGAN UPPS DAN PROGRAM STUDI**

---

---

## BAB II. LAPORAN EVALUASI DIRI

### A. Kondisi Eksternal

#### A.1. Lingkungan Makro

Lingkungan makro di tingkat lokal, nasional, dan internasional mencakup aspek kebijakan, ekonomi, sosial, budaya, serta perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

##### a. Aspek Kebijakan

Aspek kebijakan merupakan dampak atas pengaruh politik dan ekonomi. Unsri merupakan salah satu Perguruan Tinggi Negeri yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Indonesia yang saat ini memiliki status PTN Badan Layanan Umum (PTN BLU) sebagaimana tertuang dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 190/KMK.05/2009. Sebagai PTN BLU, Unsri sangat tergantung dengan peraturan dan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia dalam hal ini Kemendikbud Ristek. Landasan hukum tata kelola unsri diatur oleh Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 17 Tahun 2018 tentang Statuta Unsri. Selain kebijakan tersebut, salah satu kebijakan penting yang saat ini mempengaruhi proses Pembelajaran di Program Studi Manajemen Informatika adalah Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang mencakup tentang Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka. Dengan adanya kebijakan ini, memberikan peluang kepada mahasiswa untuk belajar di luar kampus seperti di Perguruan Tinggi dan Industri. Hal ini menuntut perguruan tinggi vokasionalnya khususnya Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya berupaya semaksimal mungkin untuk melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan di tingkat institusi dengan tujuan dapat menyelaraskan dengan regulasi yang dikeluarkan oleh pemerintah serta perkembangan pasar industri saat ini.

##### b. Aspek Ekonomi

Aspek ekonomi pada dasarnya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kemajuan suatu lembaga pendidikan di akhir tahun 2015 Indonesia telah bergabung ke dalam Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Dengan bergabungnya Indonesia menjadi anggota MEA ini, secara otomatis akan memberikan peluang dan tantangan bagi Unsri yang secara geografis terletak di Provinsi Sumatera Selatan yang berdekatan dengan Singapura dan Malaysia. Pembukaan pasar bebas Asean memungkinkan alumni Fakultas Ilmu Komputer bekerja di negara-negara Asean dan sekaligus akan mendapat tantangan berupa persaingan dari alumni dari Perguruan Tinggi lain di Luar Negeri. Selain itu juga dunia industri dan khususnya para pemilik modal cenderung pola investasinya beralih dari padat karya ke padat modal dan juga beralihnya dari pasar tradisional ke modern dengan dimanfaatkannya transaksi *online*. Perubahan-perubahan dari beberapa aspek tersebut sangat cepat sehingga mempengaruhi mulai dari proses sampai dengan penyediaan kualitas alumni khususnya perguruan tinggi vokasional seperti Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya.

##### c. Aspek Sosial dan Budaya

Terkait dengan perubahan regulasi dan kebijakan dalam pemerintahan khususnya bidang pendidikan maupun dunia industri berpengaruh pula terhadap pola kehidupan dalam masyarakat dan juga perubahan kebiasaan dan perilaku baik masyarakat sebagai individu maupun kelompok organisasi hal ini menuntut institusi perguruan tinggi khususnya Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya sebagai program studi yang bertanggung jawab dalam menyediakan sumber daya manusia yang tangguh dalam bidang teknologi informasi,

menyikapi hal itu perlu melakukan penyesuaian yang sangat mendasar dengan melakukan peninjauan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan stakeholder. Sehingga sumber daya manusia yang dihasilkan dapat bersaing dan menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang terjadi di masyarakat baik pemerintahan maupun industri.

**d. Aspek Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi**

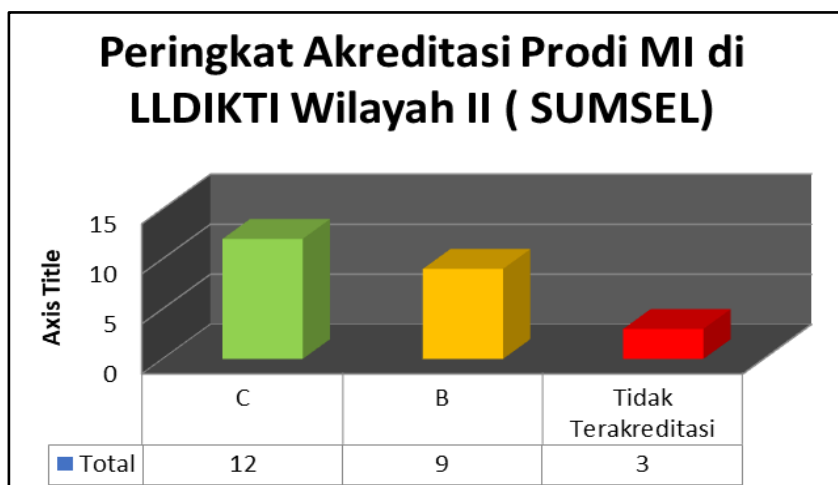
Adanya perkembangan dan perubahan teknologi baik dalam bidang teknologi pembelajaran maupun teknologi dalam bidang informatika mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya terutama dalam upaya memanfaatkan perkembangan dan perubahan teknologi tersebut untuk mendukung keberadaan Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Faktor ini pada hakikatnya juga berdampak pada kebutuhan akan dana untuk sarana fisik dan persiapan sumber daya manusianya.

**A.2. Lingkungan Mikro**

Lingkungan mikro di tingkat lokal, nasional, dan internasional mencakup aspek pesaing, pengguna lulusan, sumber calon mahasiswa, sumber calon dosen, sumber tenaga kependidikan, sumber pendanaan, perkuliahan daring (e-learning, pendidikan jarak jauh), kebutuhan dunia usaha/industri dan masyarakat, dan kemitraan.

**a. Aspek Pesaing**

Masih adanya peluang untuk meningkatkan jumlah peminat yang dikarenakan tidak banyaknya perguruan tinggi negeri untuk jenjang vokasional khususnya untuk program studi Manajemen Informatika untuk area LLDIKTI Wilayah II Sumatera Bagian Selatan. Gambar 2.1 menunjukkan data peringkat akreditasi Program Studi Manajemen Informatika (Prodi MI) di wilayah LLDIKTI II (Sumatera Selatan). Dari total program studi yang terdaftar, sebanyak 12 program studi memiliki peringkat akreditasi C, sedangkan 9 program studi sudah terakreditasi B. Namun, terdapat 3 program studi yang tidak terakreditasi.



**Gambar 2.1.** Peringkat Akreditasi Prodi Manajemen Informatika di LLDIKTI Wilayah II

Data ini mencerminkan bahwa mayoritas Prodi MI di wilayah ini masih berada di tingkat akreditasi C, sementara hanya sebagian kecil yang mencapai akreditasi B. Keberadaan 3 program studi yang tidak terakreditasi juga menjadi perhatian karena status akreditasi sangat penting untuk menjamin kualitas pendidikan yang diberikan. Upaya peningkatan akreditasi dari C ke B atau bahkan

lebih tinggi perlu menjadi prioritas untuk meningkatkan mutu pendidikan Prodi MI di wilayah ini. Strategi yang dapat dilakukan meliputi peningkatan fasilitas pendidikan, pengembangan kurikulum, serta pelatihan dan sertifikasi dosen.

Tabel 2.1 menunjukkan data akreditasi Program Studi Manajemen Informatika di wilayah LLDIKTI 2, yang mencakup total 24 program studi. Sebanyak 12 program studi memiliki akreditasi C, 9 program studi telah mencapai akreditasi B, dan 3 program studi tidak terakreditasi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas program studi masih berada di tingkat akreditasi C, sementara ada ruang untuk peningkatan kualitas agar lebih banyak program studi mencapai akreditasi B atau lebih tinggi.

**Tabel 2.1.** Peringkat akreditasi Prodi Manajemen Informatika di LLDIKTI 2

Program Studi	Peringkat Akreditasi	Total	Wilayah
Manajemen Informatika	C	12	LLDIKTI Wilayah 2
Manajemen Informatika	B	9	LLDIKTI Wilayah 2
Manajemen Informatika	Tidak Terakreditasi	3	LLDIKTI Wilayah 2
Jumlah Program Studi		24	

Tabel 2.2 mengelompokkan jumlah program studi berdasarkan jenis perguruan tinggi (PTN atau PTS). Dari total 24 program studi, sebanyak 5 program studi berada di Perguruan Tinggi Negeri (PTN), sedangkan mayoritas, yaitu 19 program studi, berada di Perguruan Tinggi Swasta (PTS). Ini menunjukkan bahwa PTS mendominasi jumlah penyelenggaraan Prodi Manajemen Informatika di wilayah LLDIKTI 2.

**Tabel 2.2.** Jumlah Prodi MI PTN dan PTS

PTN	PTS	Jumlah Prodi MI
5	19	24

Tabel 2.3 merinci peringkat akreditasi berdasarkan jenis perguruan tinggi. Pada PTN, semua 5 program studi telah terakreditasi B, menunjukkan kualitas yang baik secara keseluruhan. Di PTS, terdapat 4 program studi dengan akreditasi B, 12 program studi dengan akreditasi C, dan 3 program studi yang tidak terakreditasi. Data ini menunjukkan bahwa PTN memiliki tingkat akreditasi yang lebih tinggi secara konsisten dibandingkan PTS, meskipun PTS memiliki jumlah program studi yang lebih banyak.

**Tabel 2.3.** Peringkat akreditasi PTN dan PTS

Perguruan Tinggi	Peringkat	Jumlah
PTN	B	5
PTS	B	4
PTS	C	12
PTS	Tidak Terakreditasi	3

Tabel 2.4 mengelompokkan program studi berdasarkan tingkat strata. Mayoritas Prodi Manajemen Informatika berada pada jenjang D3, dengan jumlah 21 program studi, diikuti oleh D4 dengan 1 program studi, dan D1 dengan 2 program studi. Data ini menunjukkan bahwa fokus pendidikan Manajemen Informatika di wilayah ini lebih banyak pada jenjang diploma tiga (D3).

**Tabel 2.4.** Jumlah Prodi Manajemen Informatika berdasarkan Strata

Tingkatan Strata	Jumlah
D3	21
D4	1
D1	2

\*Sumber: [https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian\\_prodi.php](https://www.banpt.or.id/direktori/prodi/pencarian_prodi.php)

Berdasarkan Tabel 2.1 s.d Tabel 2.4 diperoleh informasi bahwa untuk LLDIKTI Wilayah II Sumatera Bagian Selatan Total Program Studi Manajemen Informatika 24 Program Studi, 19 dari PTS dan 5 dari PTN. Yang terakreditasi B ada 9 Program Studi, C ada 12 Program Studi yang terakreditasi A (Unggul) belum ada untuk LLDIKTI Wilayah 2. Program Studi Manajemen Informatika untuk PTN hanya ada 5, 2 Program studinya ada di Kota Palembang. Dari data tersebut menunjukkan masih banyak peluang untuk menarik mahasiswa khususnya program studi manajemen informatika.

#### b. Pengguna Lulusan

Pesatnya perkembangan investasi asing yang ada di Indonesia khususnya wilayah sumatera selatan hal ini menuntut dibangunnya perusahaan-perusahaan untuk wilayah sumatera selatan untuk bidang industri maupun perbankan. Semakin banyak pertumbuhan perusahaan tersebut akan mengakibatkan bertambahnya kebutuhan pegawai untuk level operasional, hal ini menjadikan peluang untuk para alumni Program Studi Manajemen Informatika. Tingginya daya serap lulusan perguruan tinggi terhadap kesempatan kerja adalah merupakan salah satu indikator keberhasilan pendidikan. Makin banyak lulusan yang dapat diserap atau disalurkan pada lapangan kerja berarti semakin mapan dan semakin dipercaya lulusan perguruan tinggi tersebut. Namun sayangnya dengan masih berlanjutnya krisis ekonomi, maka kesempatan kerja masih sangat terbatas dan sangat selektif. Secara garis besar kebutuhan akan alumni untuk bidang Manajemen Informatika masih memberikan respon positif.

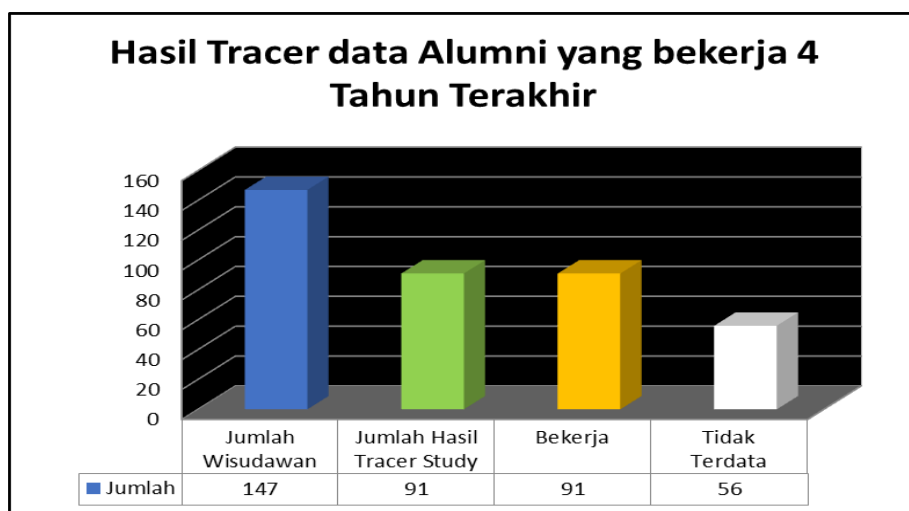
**Tabel 2.5.** Data Hasil Tracer Study Alumni Tahun 2019-2022

Tahun Lulus	Jumlah Wisudawan	Jumlah Hasil Tracer Study	Bekerja	Tidak Terdata	Rata-Rata Masa Tunggu ( Bulan)
2019	26	21	21	5	6
2020	15	11	11	4	8
2021	31	20	20	11	4,6
2022	75	39	39	36	5
	147	91	91	56	5,9

Tabel 2.5 menunjukkan data hasil tracer study alumni dari tahun kelulusan 2019 hingga 2022, mencakup jumlah wisudawan, hasil tracer study, jumlah alumni yang bekerja, yang tidak terdata, serta rata-rata masa tunggu untuk mendapatkan pekerjaan (dalam bulan). Total jumlah wisudawan selama empat tahun terakhir adalah 147 orang, dengan 91 di antaranya berhasil terdata dalam tracer study dan seluruh alumni yang terdata telah bekerja. Jumlah alumni yang tidak terdata mencapai 56 orang.

Dari tabel ini, terlihat bahwa pada tahun 2019, seluruh alumni yang terdata (21 orang) telah bekerja dengan rata-rata masa tunggu selama 6 bulan, sementara 5 orang tidak terdata. Tahun 2020 memiliki jumlah wisudawan terendah (15 orang), dengan 11 alumni terdata dan seluruhnya telah bekerja, meskipun memiliki rata-rata masa tunggu terpanjang, yaitu 8 bulan. Pada tahun 2021, dari 31 wisudawan, 20 orang terdata dalam tracer study dan telah bekerja, dengan masa tunggu rata-rata 4,6 bulan. Tahun 2022 menunjukkan peningkatan signifikan dalam jumlah wisudawan (75 orang), dengan 39 alumni terdata dan telah bekerja, sementara 36 orang tidak terdata, serta rata-rata masa tunggu mencapai 5 bulan.

Secara keseluruhan, hasil tracer study menunjukkan bahwa alumni yang terdata memiliki tingkat keberhasilan bekerja yang tinggi, dengan rata-rata masa tunggu sekitar 5,9 bulan. Namun, persentase alumni yang tidak terdata cukup signifikan, terutama pada tahun 2022, yang menjadi perhatian untuk pengelolaan data alumni yang lebih baik di masa mendatang.



Gambar 2.2. Tracer data alumni 4 tahun terakhir (Sumber: [CDC Unsri](#))

Hal ini terlihat pada serapan dunia kerja pada lulusan Program Studi Manajemen Informatika dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dari tahun 2019-2022 tracer study dilakukan oleh Unit Career Development Center Universitas Sriwijaya. Pada Gambar 2 dapat dilihat hasil Tracer Study alumni dalam 4 tahun terakhir terkait status kerja. Dari total 147 wisudawan, hanya 91 orang yang terdata melalui tracer study. Dari jumlah tersebut, seluruhnya (91 orang) telah bekerja, sementara 56 orang tidak tercatat dalam data tracer. Hal ini menunjukkan bahwa tracer study berhasil menjangkau sekitar 61,9% dari total wisudawan, dengan tingkat penyerapan kerja 100% pada alumni yang terdata. Namun, terdapat gap data sebesar 38,1% (56 orang) yang tidak tercatat, yang bisa jadi karena kurangnya respons atau kendala pelacakan alumni. Hal ini mengindikasikan perlunya upaya lebih lanjut untuk meningkatkan efektivitas tracer study agar mampu mencakup seluruh alumni.

**c. Sumber Calon Mahasiswa**

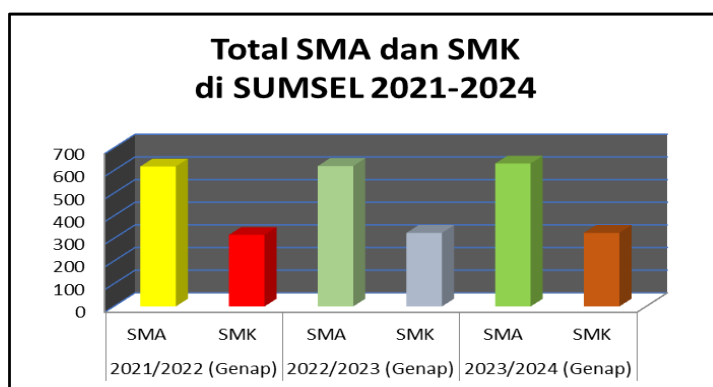
Saat ini mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika rata-rata bersumber dari lulusan dari SMA dan SMK. Tabel 2.6 dan Gambar 2.3 memberikan gambaran mengenai jumlah SMA dan SMK

di Sumatera Selatan selama tiga tahun akademik berturut-turut, yaitu 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024 (semester genap). Jumlah SMA menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2021/2022, terdapat 618 SMA, yang meningkat menjadi 620 SMA pada 2022/2023, dan terus bertambah menjadi 631 SMA pada 2023/2024. Sebaliknya, jumlah SMK relatif stabil. Pada tahun akademik 2021/2022, terdapat 316 SMK, yang hanya meningkat sedikit menjadi 325 SMK pada 2022/2023, dan tetap berada di angka yang sama pada 2023/2024.

**Tabel 2.6.** Jumlah lulusan SMA dan SMK di Sumatera Selatan

TOTAL SUMATERA SELATAN	Genap 2021/2022		Genap 2022/2023		Genap 2023/2024	
	SMA	SMK	SMA	SMK	SMA	SMK
	618	316	620	325	631	325

Gambar 2.3 mempertegas perbandingan ini, di mana jumlah SMA secara konsisten lebih tinggi dibandingkan SMK setiap tahunnya. Peningkatan jumlah SMA yang signifikan mencerminkan upaya pengembangan akses pendidikan menengah umum di wilayah Sumatera Selatan, sedangkan jumlah SMK yang stabil mengindikasikan perlunya perhatian lebih terhadap pengembangan pendidikan vokasi. Dengan peran SMK yang penting dalam mencetak tenaga kerja siap pakai, pengembangan jumlah dan kualitas SMK perlu dioptimalkan untuk memenuhi kebutuhan industri dan pasar kerja di masa depan.



**Gambar 2.3.** Tren Jumlah SMA dan SMK di Sumatera Selatan Tahun 2021-2024

**Sumber:** Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Provinsi Sumatera Selatan.

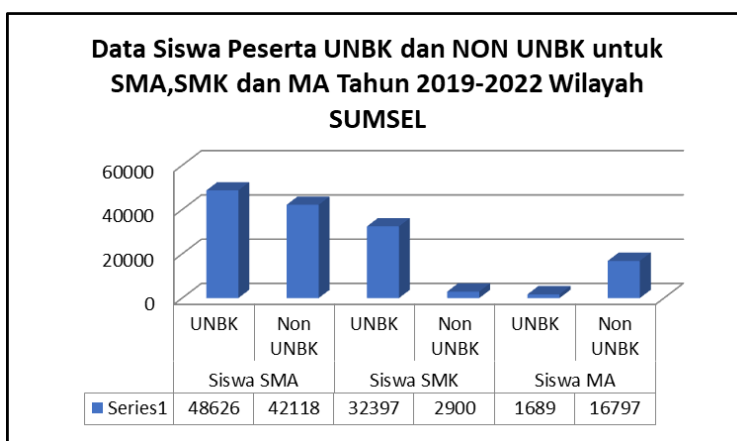
Tabel 2.7 dan Gambar 2.4 menyajikan data jumlah siswa peserta Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) dan Non-UNBK pada jenjang SMA, SMK, dan MA di wilayah Sumatera Selatan selama periode 2019-2022. Pada jenjang SMA, terdapat 48.626 siswa yang mengikuti UNBK, sedangkan 42.118 siswa masih menggunakan metode Non-UNBK. Untuk jenjang SMK, sebanyak 32.397 siswa mengikuti UNBK, sementara siswa Non-UNBK hanya berjumlah 2.900. Pada jenjang MA, peserta UNBK jauh lebih sedikit, yaitu hanya 1.689 siswa, dibandingkan 16.797 siswa yang masih mengikuti Non-UNBK.

**Tabel 2.7.** Jumlah siswa peserta UNBK) dan Non-UNBK

Siswa SMA		Siswa SMK		Siswa MA	
UNBK	Non UNBK	UNBK	Non UNBK	UNBK	Non UNBK
48626	42118	32397	2900	1689	16797

Dari data ini, terlihat bahwa jenjang SMA dan SMK memiliki jumlah peserta UNBK yang signifikan dibandingkan Non-UNBK, terutama pada SMK, di mana sebagian besar siswa telah menggunakan sistem UNBK. Sebaliknya, pada jenjang MA, mayoritas siswa masih menggunakan metode Non-UNBK. Gambar 2.4 memperjelas perbandingan ini dengan visualisasi data yang menunjukkan dominasi peserta UNBK pada SMA dan SMK, sedangkan MA didominasi oleh Non-UNBK.

Data ini mencerminkan perbedaan kesiapan infrastruktur pendidikan berbasis teknologi di berbagai jenjang pendidikan. SMA dan SMK telah lebih siap mengadopsi sistem berbasis komputer, sementara MA masih memerlukan perhatian lebih dalam meningkatkan akses terhadap teknologi untuk pelaksanaan UNBK. Perbedaan ini dapat disebabkan oleh faktor infrastruktur, pelatihan, atau dukungan teknologi yang belum merata di seluruh wilayah Sumatera Selatan.



**Gambar 2.4.** Data Peserta UNBK dan Non-UNBK di Sumatera Selatan 2019-2022

Berdasarkan grafik di Gambar 2.4 terlihat data Jumlah SMA dan SMK baik negeri maupun swasta tiga tahun terakhir terlihat konsisten dan juga jumlah peserta UNBK dan UNBK untuk SMA, SMK dan MA tahun 2019-2022 untuk wilayah Sumatera Selatan. Hal ini dapat menjadikan satu peluang bagi Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya untuk mendapatkan mahasiswa yang lebih dari cukup.

**d. Sumber Calon Dosen**

Untuk saat ini kebutuhan tenaga pendidik di Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya telah lebih dari cukup dengan kualifikasi sesuai yang distandarkan oleh pemerintah yaitu semua tenaga pendidik memiliki kualifikasi jenjang pendidikan Strata Dua. Selain itu juga setiap dosen memiliki kualifikasi tambahan seperti sertifikasi kompetensi keahlian. Hal ini yang mendukung dalam menciptakan alumni Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya yang handal.

Calon dosen di Program Studi Manajemen informatika Universitas Sriwijaya bersumber dari beberapa sistem penerimaan Dosen, melalui dosen tetap kontrak Universitas yang sering disebut

Dosen BLU, Dosen Tetap yang bersumber dari sistem pengangkatan dari kementerian yang disebut dengan Dosen P3K dan dosen yang diterima melalui jalur seleksi Pegawai Negeri Sipil secara nasional yang disebut Dosen berstatus ASN. Jumlah tenaga dosen yang dimiliki Fakultas Ilmu Komputer Unsri tahun 2022/2023 sebanyak 77 orang. Dari jumlah dosen tersebut 60 orang (79,27%) berkualifikasi S2 serta 17 orang (20,73%) berkualifikasi S-3. Dilihat dari jabatan fungsionalnya maka 9 orang (10,98%) tenaga pengajar, 29 orang (41,46%) Asisten Ahli, 32 orang (39,02%) Lektor, 3 orang (3,66%) Lektor Kepala, dan 4 orang (4,88%) Guru Besar dimiliki oleh Fakultas Ilmu Komputer Unsri.

#### e. Sumber Calon Tenaga Pendidik

Untuk calon tenaga kependidikan pada Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya saat ini telah melebihi rasio minimal yang distandarkan untuk sebuah institusi, dan semua tenaga kependidikan memiliki kualifikasi S1 bahkan ada yang S2. Sistem penerimaan tenaga kependidikan sama halnya dengan sistem penerimaan Dosen ada yang melalui seleksi nasional tes pegawai negeri sipil sesuai dengan formasi yang dibuka dan dibutuhkan mulai dari tingkat fakultas yang di akumulasi di tingkat Universitas, ada juga pengangkatan pegawai kontrak yang disebut dengan karyawan BLU, ada juga Karyawan yang diangkat melalui seleksi yang dibuka kementerian yang disebut karyawan P3K. Berikut ini data tenaga kependidikan

#### f. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan dari Fakultas Ilmu Komputer mengacu kepada sumber pendanaan dari Universitas Sriwijaya yaitu bersumber dari PNBP dan BOPTN, UKT Mahasiswa. Sumber pendapatan yang digunakan oleh BLU Fasilkom Unsri diperoleh dari pemerintah dan masyarakat sebagai Perguruan Tinggi Badan Layanan Umum (PT-BLU). Adapun pendapatan keuangan yang dikelola oleh BLU Fasilkom Unsri berasal dari:

1. Dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama. Dana mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Sumbangan Penggunaan Pendidikan (SPP) yang dibayarkan setiap semester.
2. Dana Rupiah Murni Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RM-APBN) Salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut. untuk pembayaran gaji, tunjangan profesi serta uang makan dosen dan pegawai.
3. Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

#### g. Perkuliahan daring (*e-learning*, pendidikan jarak jauh)

Penerapan sistem pembelajaran jarak jauh sangat membantu dalam memaksimalkan proses belajar mengajar yang ada pada Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Universitas Sriwijaya telah memfasilitasi penerapan e-learning dengan menggunakan beberapa aplikasi seperti moodle, google classroom dan fasilitas aplikasi video conference seperti zoom, webex serta google meet.

#### h. Kebutuhan Dunia usaha/industri dan masyarakat, dan kemitraan

Kebutuhan dunia industri dan masyarakat saat ini berkembang pesat hal ini menuntut pihak Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. selalu melakukan peninjauan kurikulum baik secara konten isi maupun secara keseluruhan hal ini dilakukan guna menyelaraskan materi pembelajaran dengan kebutuhan industri dan masyarakat

agar para lulusan yang disiapkan dapat langsung diserap oleh kalangan industri dan masyarakat. Saat ini Program Studi Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya telah melakukan beberapa kerjasama dengan beberapa Mitra baik institusi pemerintah, BUMN dan juga institusi swasta, guna untuk meningkatkan kegiatan proses belajar mengajar, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pemagangan mahasiswa.

## B. Profil Unit Pengelola Program Studi

Bagian ini memuat deskripsi mengenai sejarah UPPS, visi, misi, tujuan, strategi dan tata nilai, struktur organisasi, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan), keuangan, sarana dan prasarana, sistem penjaminan mutu internal, serta kinerja UPPS yang disajikan secara ringkas dan mengemukakan hal-hal yang terpenting.

### B.1. Sejarah Unit Pengelola Program Studi

Program Diploma Komputer (PDK) Universitas Sriwijaya (Unsri) didirikan pada bulan Agustus 2003 melalui surat izin Dirjen Dikti [No. 2275/D/T/2003](#) tanggal 5 September 2003. Pada tahun akademik 2003/2004, PDK Unsri mulai menerima mahasiswa baru jenjang DIII yaitu Program Studi (PS) Manajemen Informatika (MI), Teknik Komputer (TK), dan Komputerisasi Akuntansi (KA). Selanjutnya melalui Surat Keputusan Rektor Unsri nomor 2984 RT/PT11.1.1/E/2003 tanggal 8 September 2003, PDK Unsri menyelenggarakan PS MI jenjang DI. Direktur PDK dijabat oleh Drs. Saparudin, M.T. dibantu oleh Asisten Direktur (Asdir) Ir. Bambang Tutuko, M.T., Ketua Jurusan (Kajur) Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Kepala Laboratorium (Ka. Lab) Ir. Siti Nurmaini, M.T., dan Kepala Tata Usaha (Ka.TU) Erwin, S.Si., M.Si. Kegiatan administrasi, organisasi, manajemen, akademik dan kemahasiswaan sepenuhnya dilaksanakan di Kampus Bukit Besar Palembang.

Pada tahun akademik 2005/2006 berdasarkan persetujuan Ditjen Dikti nomor 2838/D/T/2005 tanggal 8 Agustus 2005, Unsri membuka dua PS S1, yaitu Teknik Informatika (TI) dan Sistem Komputer (SK). Kedua PS S1 ini dinamakan Program Ilmu Komputer PIK Unsri dengan Direktur Drs. Saparudin, M.T., Asdir I Ir. Bambang Tutuko, M.T. dan Asdir II Erwin, S.Si., M.Si. Ketua dan Sekretaris Program Dipkom dijabat masing-masing oleh Dr. Darmawijoyo, M.Si. dan Samsuryadi, S.Si., M.Kom; dan Ketua PS S1 dijabat oleh Ahmad Fali Oklilas, S.T., M.T., sedangkan Ketua PS DIII dijabat oleh Jaidan Jauhari, S.Pd., M.T. Kegiatan perkuliahan kedua program S1 ini dilakukan sepenuhnya di Kampus Indralaya. Satu tahun kemudian PIK Unsri kembali menambah PS S1 Sistem Informasi (SI) melalui izin Ditjen Dikti [No. 1919/D/T/2006](#) tanggal 13 Juni 2006. Pada tahun yang sama PIK Unsri juga membuka kelas unggulan TI Bilingual yang menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar dalam perkuliahan yang diselenggarakan di Kampus Bukit Besar.

Setelah mempelajari naskah akademik yang berupa evaluasi diri dari PIK dan PDK Unsri, dan proposal pendirian Fakultas Ilmu Komputer (FIK), Dirjen Dikti tanggal 22 Februari 2006 menerbitkan Surat Izin [No. 783/D/T/2006](#) tentang pembukaan FIK Unsri dengan sistem pengelolaan secara swadana dan swakelola.

Pada tanggal 1 Desember 2006, FIK Unsri resmi berdiri. Setelah diresmikan, Fakultas melakukan reorganisasi. Enam PS yang ada dikelompokkan ke dalam tiga jurusan. PS DIII TK secara akademik berada di bawah Jurusan SK, PS DIII MI dan KA berada di bawah Jurusan SI. Sebelum terbentuknya Senat Fakultas, Dekan FIK dijabat sementara oleh Rektor Unsri. Setelah terbentuknya Senat FIK, Dekan pertama FIK terpilih melalui rapat Senat Fakultas yaitu Drs. Saparudin, M.T. dengan Pembantu Dekan (PD) I Ir. Bambang Tutuko, M.T., PD II Erwin, S.Si., M.Si., dan PD III Samsuryadi, S.Si., M.Kom. Pada periode 2020 s.d. 2024 yang menjabat Dekan FIK Unsri adalah Jaidan Jauhari, M.T., Wakil Dekan Bidang Akademik (WD-I) Julian Supardi, S.Pd., M.T., Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD-II) Mgs. Afriyan Firdaus, M.IT., Bidang

Kemahasiswaan dan Alumni (WD-III) Fathoni, S.T., MMSI. Pada periode 2024 s.d. 2029 yang menjabat Dekan FIK Unsri adalah Prof. Dr. Erwin, S.Si., M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik (WD-I) Syamsuryadi, M. Kom., Ph.D., Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan (WD-II) Dr. Rossi Passarella, M. Eng, Bidang Kemahasiswaan dan Alumni (WD-III) Dr. Muhammad Fachrurrozi, M.T.

Pada tahun akademik 2008/2009 FIK Unsri membuka kelas unggulan SI Bilingual dan membuka 2 (dua) kelas profesional, yaitu SI Profesional dan SK Profesional. Dan pada tahun akademik 2015/2016 Berdasarkan Kemenristekdikti [No. 26/M/Kp/III/2015](#) tanggal 20 Maret 2015 tentang izin penyelenggaraan PS TI Program Magister, dan Keputusan Rektor [No. 135/UN9/DT.Kep/2015](#) tanggal 10 April 2015 tentang pembukaan dan pedoman penyelenggaraan PS TI Program Magister FIK Unsri.

Pada tahun 2015 melalui Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 12 Tahun 2015 tentang [Organisasi dan Tata Kerja \(OTK\)](#) Unsri, FIK Unsri telah menjadi Fakultas yang resmi masuk dalam Statuta Unsri. Pada tanggal 23 Agustus 2019, telah ditetapkan Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi [No. 767/KPT/I/2019](#) tentang Perubahan Nama PS TI Program Magister menjadi PS Ilmu Komputer Program Magister Unsri di Kota Palembang. Dengan demikian terjadi perubahan nomenklatur pada pendidikan pasca sarjana yang semula Magister TI menjadi PS Magister Ilmu Komputer (MIK) pada FIK Unsri.

## **B.2. Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai**

### **B.2.1. Visi**

Fakultas Ilmu Komputer Unsri pada tahun 2025 menjadi institusi yang unggul di bidang teknologi informasi komunikasi, menghasilkan sumber daya manusia berintegritas dan berjiwa *entrepreneurship*.

### **B.2.2. Misi**

Sesuai dengan tatanan Visi yang digambarkan di atas Fasilkom Unsri akan mewujudkan Misi: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan tinggi dalam upaya menghasilkan SDM berbudi pekerti dan terdidik yang dapat menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan bidang TIK; Menyelenggarakan dan mengembangkan penelitian dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran, ilmu pengetahuan bidang informasi, komunikasi dan teknologi yang memiliki nilai aplikasi dalam pembangunan; Menyelenggarakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat dengan menerapkan ilmu pengetahuan bidang informasi, komunikasi dan teknologi untuk mewujudkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat; Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan bakat, minat, penalaran, jiwa mandiri, dan kesejahteraan mahasiswa; Melaksanakan kerjasama dengan lembaga lain, baik nasional maupun internasional; dan Melaksanakan manajemen administrasi yang modern, profesional efektif, efisien, dan akuntabel.

### **B.2.3. Tujuan**

Fasilkom Unsri akan menghasilkan: Lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan bidang TIK; Menghasilkan ilmu pengetahuan bidang informasi, komunikasi dan teknologi yang unggul, tepat guna, melalui penelitian inovatif; Berperan serta dalam menyelesaikan permasalahan sosial dan pembangunan melalui pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan dalam bidang TIK; Menciptakan atmosfir akademik untuk mendorong mahasiswa kreatif, adaptif, dan memiliki karakter yang sesuai dengan tuntutan globalisasi; Melaksanakan kerjasama dengan mitra kerja regional, nasional, maupun internasional dalam upaya mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang informasi, komunikasi dan teknologi; Meningkatkan kualitas sistem manajemen yang profesional, efisien, efektif, transparan, dan akuntabel; dan Meningkatkan citra dan layanan publik.

#### B.2.4. Strategi

Ada beberapa strategi Fasilkom Unsri untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, antara lain: Penguatan Kurikulum: Mengembangkan kurikulum yang adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta kebutuhan dunia kerja dan kewirausahaan, dengan fokus pada pengintegrasian nilai-nilai moral, etika, dan *entrepreneurship*; Peningkatan Kualitas Pembelajaran: Mengadopsi metode pembelajaran inovatif berbasis teknologi yang interaktif, untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam menerapkan dan mengembangkan ilmu di bidang TIK; Pengembangan Penelitian Inovatif: Memperluas penelitian-penelitian yang berkualitas dan relevan dengan perkembangan TIK global, serta mendorong hasil penelitian untuk dapat diaplikasikan dalam memecahkan masalah nyata di masyarakat; Penguatan Pengabdian kepada Masyarakat: Melaksanakan program pengabdian yang berkelanjutan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa, serta mengintegrasikan teknologi informasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat; Peningkatan Kesejahteraan Mahasiswa: Mengembangkan fasilitas dan layanan yang mendukung pengembangan minat, bakat, dan kesejahteraan mahasiswa, serta memberikan pelatihan *softskills* dan kewirausahaan; Kemitraan Strategis: Mengembangkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai institusi di tingkat regional, nasional, dan internasional, untuk memperluas jaringan dan meningkatkan kualitas pendidikan serta penelitian; dan Manajemen Berbasis Teknologi: Mengimplementasikan sistem manajemen yang efisien, berbasis teknologi, dan terintegrasi guna meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta efektivitas operasional.

#### B.2.5. Tata Nilai

Tata nilai yang diharapkan dari lulusan Fasilkom Unsri antara lain: Integritas: Menjunjung tinggi kejujuran, etika, dan tanggung jawab dalam setiap aspek kegiatan akademik dan operasional; Inovasi: Mendorong penciptaan dan pengembangan ide-ide baru yang kreatif dan berorientasi pada kemajuan teknologi informasi; Kolaborasi: Mengutamakan kerja sama tim yang sinergis antara mahasiswa, dosen, dan mitra kerja untuk mencapai hasil yang optimal; Keterbukaan: Bersikap transparan dan terbuka dalam proses manajerial serta berkomitmen terhadap pelayanan publik yang informatif dan akuntabel; dan *entrepreneurship*: Menanamkan jiwa kewirausahaan yang berani, mandiri, dan adaptif, serta mendorong kemampuan mahasiswa dalam berinovasi untuk menciptakan peluang kerja; Kesejahteraan Sosial: Mengedepankan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan sosial melalui penerapan teknologi informasi; Profesionalisme: Berkomitmen untuk memberikan yang terbaik dalam setiap aspek pekerjaan dengan dedikasi tinggi, kompetensi, dan efisiensi.

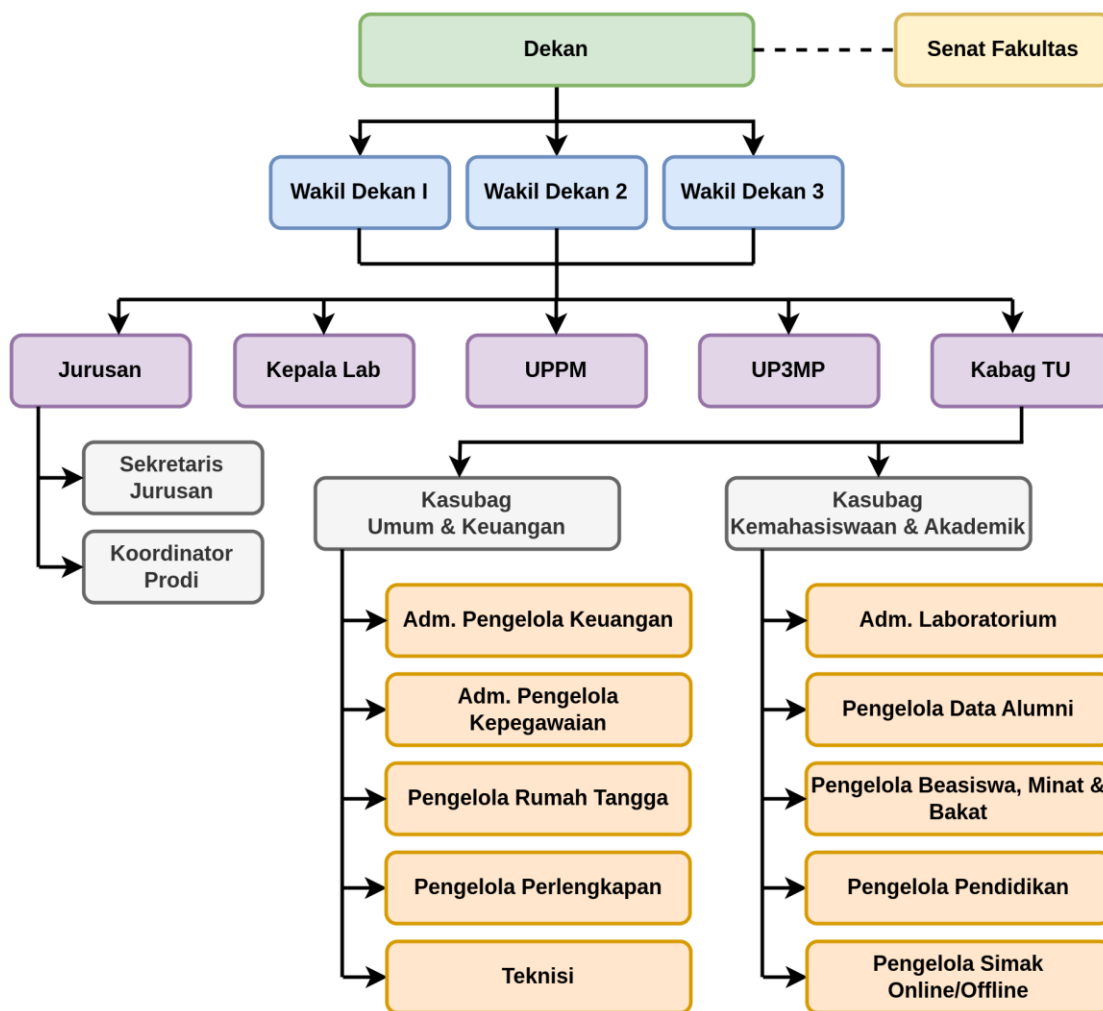
#### B.3. Organisasi dan Tata Kerja

Program Studi (PS) D3 Manajemen Informatika (MI) dikelola oleh Fakultas Ilmu Komputer (FIK), Universitas Sriwijaya (Unsri). Fakultas ini didirikan berdasarkan Surat Keputusan Rektor [No. 3553RT/PT11.1.1/P/2006](#), tanggal 9 Oktober 2006 dan kemudian diresmikan pada tanggal 1 Desember 2006, setelah sebelumnya mendapat persetujuan dari Dirjen Dikti melalui surat [No.783/D/T/2006](#), tanggal 22 Februari 2006 tentang pembukaan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya. Hingga saat ini, FIK mengelola 8 PS yang terdiri atas 3 PS S0 adalah PS Diploma 3 yaitu: PS KA, PS MI dan PS TK. Kemudian 3 PS S1 adalah TI, SI dan SK, satu PS S2 yaitu MIK, dan 1 PS S3 Ilmu Komputer.

Struktur organisasi FIK Unsri mengikuti struktur organisasi yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi [No. 17 Tahun 2018](#) tentang Statuta Universitas Sriwijaya dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi [No. 12 Tahun 2015](#) tentang

Organisasi Tata Kelola (OTK) Unsri. Organisasi FIK Unsri terdiri dari unsur pimpinan fakultas, unsur senat fakultas, unsur pelaksana akademik, unsur pelaksana administrasi, dan unsur penunjang.

Pada Gambar 2.5 dapat dilihat Organisasi dan Tata Kelola Fakultas Ilmu Komputer. FIK Unsri dipimpin oleh Dekan yang bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan dibantu oleh Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III. Wakil Dekan bertanggung jawab kepada Dekan. Pimpinan FIK Unsri dibantu oleh seorang Kepala Tata Usaha (Ka. TU) dan 2 (dua) Kepala Sub Bagian (Kasubag) yaitu Subbag Pendidikan Kemahasiswaan dan alumni, dan Sub Bagian Umum, Perlengkapan, Kepegawaian dan Keuangan. Jurusan dipimpin oleh seorang Kepala Jurusan (Kajur) dan dibantu oleh Sekretaris Jurusan (Sekjur) serta PS dipimpin oleh Koordinator PS. Aktivitas laboratorium (Lab.) dipimpin oleh Kepala Laboratorium (Kalab) yang langsung bertanggung jawab dengan pimpinan fakultas. Selanjutnya ada dua unit pembantu yaitu, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM) dan Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (UP3MP).



**Gambar 2.5.** Organisasi dan Tata Kelola Fakultas Ilmu Komputer

Unsri menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PK BLU) berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan No. 190/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Sriwijaya pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

Pelaksana akademik di FIK Unsri adalah Jurusan dan PS, Lab, Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM), Unit Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan

(UP3MP), Perpustakaan dan Studio. Senat Fakultas merupakan badan normatif tertinggi di tingkat Fakultas dengan anggotanya terdiri dari Dekan, Para WD, Para Kajur, utusan dosen dari setiap Jurusan, dan para Guru Besar. Saat ini jumlah anggota Senat FIK Unsri sebanyak 16 orang. Sistem Pemilihan dan Pengangkatan Dekan dan WD FIK dilakukan dengan mengacu kepada Peraturan Rektor Unsri Nomor 1 Tahun 2020, tentang pengangkatan dan pemberhentian dosen sebagai pimpinan fakultas di lingkungan Unsri.

Untuk dapat diangkat sebagai pimpinan perguruan tinggi atau pimpinan Fakultas, seorang dosen harus memenuhi persyaratan seperti pada pasal 2 ayat 2 dalam Peraturan Rektor Universitas Sriwijaya No. 1 Tahun 2020. Pengangkatan WD Fakultas diatur dalam pasal 4 pada Peraturan Rektor Nomor 1 Tahun 2020 yang menyebutkan bahwa WD diangkat oleh Rektor atas usul Dekan dan masa jabatan wakil dekan 4 tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 kali masa jabatan. Unsri menerapkan kebijakan sistem Sentralisasi Administrasi dan Desentralisasi Akademik dan Riset (SADAR). Untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, di tingkat Fakultas telah dibentuk Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM). Tugas pokok dan fungsi dari UPPM adalah sebagai penghubung antara FIK Unsri dengan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di tingkat Universitas dan membantu Dekan dalam hal pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### B.4. Mahasiswa dan Lulusan

Pada Tabel 2.8 dan Tabel 2.9. berisi data jumlah mahasiswa dan jumlah lulusan Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. Tabel 2.8 menunjukkan jumlah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer (FIK) selama tiga tahun akademik, yaitu 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024, yang terbagi berdasarkan semester ganjil dan genap serta Program Studi (Prodi). Secara keseluruhan, jumlah mahasiswa menunjukkan fluktuasi dari tahun ke tahun. Pada tahun akademik 2021/2022, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 2.722 pada semester ganjil dan 2.463 pada semester genap. Tahun berikutnya, 2022/2023, terjadi sedikit penurunan menjadi 2.709 di semester ganjil dan 2.383 di semester genap. Pada tahun 2023/2024, jumlah mahasiswa meningkat pada semester ganjil menjadi 2.663, tetapi kembali menurun pada semester genap menjadi 2.506.

**Tabel 2.8.** Jumlah mahasiswa FIK

No.	Prodi	2021/2022		2022/2023		2023/2024	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
1	S2 Magister Ilmu Komputer	47	43	53	43	60	59
2	S1 Sistem Komputer	646	592	698	638	715	667
3	S1 Teknik Informatika	737	680	740	641	682	629
4	S1 Sistem Informasi	713	648	712	655	697	689
5	D3 Manajemen Informatika	218	180	183	144	223	199
6	D3 Komputerisasi Akuntansi	164	154	132	97	66	51
7	D3 Teknik Komputer	197	166	191	165	220	212
	Total	2722	2463	2709	2383	2663	2506

Berdasarkan Prodi, S2 Magister Ilmu Komputer menunjukkan tren peningkatan jumlah mahasiswa dari tahun ke tahun. Sementara itu, Prodi S1, seperti Sistem Komputer, Teknik Informatika, dan Sistem Informasi, memiliki jumlah mahasiswa yang dominan dibandingkan program lainnya, meskipun terdapat fluktuasi kecil pada beberapa semester. Di sisi lain, program diploma (D3), seperti Manajemen Informatika, Komputerisasi Akuntansi, dan Teknik Komputer, cenderung mengalami penurunan jumlah mahasiswa, terutama pada D3 Komputerisasi Akuntansi yang mengalami penurunan signifikan. Secara umum, jumlah mahasiswa pada semester genap cenderung lebih rendah dibandingkan semester ganjil setiap tahunnya. Hal ini mencerminkan dominasi program S1 dalam menarik minat mahasiswa, sementara program D3 menunjukkan tren penurunan, yang kemungkinan disebabkan oleh pergeseran minat ke program sarjana atau magister.

Tabel 2.9 menunjukkan jumlah lulusan Fakultas Ilmu Komputer (FIK) selama tiga tahun akademik, yaitu 2021/2022, 2022/2023, dan 2023/2024, yang dibagi berdasarkan semester ganjil dan genap untuk masing-masing program studi. Secara keseluruhan, jumlah lulusan cenderung meningkat dari 616 lulusan pada 2021/2022 menjadi 708 lulusan pada 2022/2023. Namun, pada 2023/2024, jumlah lulusan mengalami penurunan signifikan, yaitu menjadi 475 lulusan hingga semester genap.

**Tabel 2.9.** Jumlah lulusan FIK

No.	Prodi	2021/2022		2022/2023		2023/2024	
		Ganjil	Genap	Ganjil	Genap	Ganjil	Genap
1	S2 Magister Ilmu Komputer	7	4	4	6	1	8
2	S1 Sistem Komputer	56	57	43	83	39	83
3	S1 Teknik Informatika	46	89	94	108	25	73
4	S1 Sistem Informasi	73	102	51	113	69	84
5	D3 Manajemen Informatika	38	32	49	25	22	17
6	D3 Komputerisasi Akuntansi	29	32	34	47	13	9
7	D3 Teknik Komputer	38	13	34	17	12	20
	Total	287	329	309	399	181	294

Berdasarkan program studi, S1 Sistem Informasi konsisten mencatat jumlah lulusan tertinggi pada semua tahun, terutama pada semester genap, yang selalu lebih besar dibandingkan semester ganjil. S1 Teknik Informatika juga memiliki jumlah lulusan yang signifikan, meskipun mengalami penurunan tajam pada 2023/2024. Program S2 Magister Ilmu Komputer menunjukkan jumlah lulusan yang relatif kecil tetapi stabil dari tahun ke tahun. Program D3, seperti Manajemen Informatika, Komputerisasi Akuntansi, dan Teknik Komputer, secara umum mencatat jumlah lulusan yang cenderung menurun, mencerminkan tren yang sama dengan penurunan jumlah mahasiswa di tabel sebelumnya.

Secara keseluruhan, data ini menunjukkan adanya fluktuasi jumlah lulusan dari tahun ke tahun, dengan dominasi lulusan berasal dari program S1, terutama Sistem Informasi dan Teknik Informatika. Penurunan jumlah lulusan pada 2023/2024 kemungkinan mencerminkan tren penurunan mahasiswa aktif di tahun-tahun sebelumnya, khususnya di program D3.

Dari segi kualitas, mahasiswa D3 Manajemen Informatika umumnya memiliki kemampuan teknis yang solid, terutama di bidang pengelolaan informasi dan teknologi praktis, yang didukung oleh kurikulum berbasis praktik. Mahasiswa program ini juga berhasil mencetak beberapa prestasi di tingkat institusi dan regional, seperti lomba pemrograman dan pengembangan aplikasi berbasis web dan *mobile*. Kinerja lulusan D3 Manajemen Informatika cukup kompetitif di dunia kerja, dengan sebagian besar lulusan bekerja sebagai teknisi IT, *programmer*, atau staf manajemen informasi di perusahaan kecil hingga menengah.

### B.5. Dosen dan Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga dosen yang dimiliki FIK Unsri tahun 2022/2023 sebanyak 77 orang. Dari jumlah dosen tersebut 61 orang (79,22%) berkualifikasi S2 serta 16 orang (20,78%) berkualifikasi S-3. Dilihat dari jabatan fungsionalnya maka 21 orang (27,27%) tenaga pengajar, 20 orang (25,97%) Asisten Ahli, 29 orang (37,66%) Lektor, 5 orang (3,85%) Lektor Kepala, dan 2 orang (1,54%) Guru Besar dimiliki oleh FIK Unsri. Selain dosen tersebut, FIK juga didukung oleh dosen tetap yang memiliki *homebase* di PS lain, seperti Matematika, Fisika, Pendidikan Matematika, Teknik Elektro dan lain sebagainya.

Jumlah tenaga kependidikan yang melayani langsung mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer berjumlah 84 orang, yang tersebar di FIK, UPT Perpustakaan, Biro Akademik dan kemahasiswaan, dan UPT Teknologi Informasi dan Komunikasi. Dari sisi kuantitas maka jumlah tenaga kependidikan tersebut tergolong cukup untuk melayani mahasiswa sebanyak 2709 orang karena pelayanan banyak dibantu oleh sistem yang terkomputerisasi. Dari sisi kualitas, tingkat pendidikan tenaga kependidikan tergolong baik, yakni 56.79 % memiliki pendidikan S1 dan S2 yang menempati posisi sebagai pustakawan, Laboran/Teknisi, dan administrasi. Sementara itu, Tenaga Kependidikan yang berpendidikan SMA sebesar 36.90 % merupakan tenaga yang menempati posisi sebagai Tenaga kebersihan, Satpam, dan driver pimpinan.

### B.6. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

#### B.6.1. Keuangan

Pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya (BLU Fasilkom Unsri) merupakan komponen paling penting dalam perencanaan organisasi. Adapun pendapatan keuangan yang dikelola oleh BLU Fasilkom Unsri berasal dari:

1. Dana Badan Layanan Umum (BLU) yang berasal dari mahasiswa, masyarakat, dan kerjasama. Dana mahasiswa berupa Uang Kuliah Tunggal (UKT) atau Sumbangan Penggunaan Pendidikan (SPP) yang dibayarkan setiap semester. Sumber BLU lainnya berasal dari Kantin.
2. Dana Rupiah Murni Anggaran Pendapatan Belanja Negara (RM-APBN) Salah satu komponen APBN bersumber dari pengelolaan pendapatan suatu unit organisasi dan dimanfaatkan kembali oleh unit organisasi tersebut. untuk pembayaran gaji, tunjangan profesi serta uang makan dosen dan pegawai.
3. Dana Biaya Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) sebagai bagian subsidi pemerintah untuk mendukung pelaksanaan kegiatan akademik dan pendidikan di Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

Total Pendapatan BLU FASILKOM pada Tahun 2023 adalah sebesar Rp. 50.130.068.836,-. Anggaran tersebut dialokasikan untuk biaya operasional Pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, investasi sarana prasarana dan lain-lain. Alokasi terbesar yaitu untuk biaya operasional Pendidikan sebesar 35,68%, alokasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebesar 7,79% dalam bentuk hibah, pengelolaan jurnal ilmiah, insentif publikasi ilmiah dan lain-lain. Untuk sarana

prasarana, alokasi yang dianggarkan sebesar 14,89%. Alokasi anggaran untuk pengembangan SDM sebesar 2,13%. Sedangkan sisanya untuk lain-lain sebesar 39,51%.

### B.6.2. Sarana dan Prasarana

Prasarana akademik terdiri atas 9 gedung dengan 35 ruang kuliah dan 33 laboratorium, ruang sidang/ujian, ruang baca, aula serba guna yang diperuntukkan untuk pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang memadai untuk melayani civitas akademika di masing-masing lokasi kampus. Prasarana pendukung non akademik yang terdiri atas prasarana administrasi/manajemen terdiri atas Kantor Pusat Administrasi, Gedung Dekanat, yang meliputi ruang dekan dan wakil-wakil dekan, serta ruang Ka.Bag/Ka.Subag serta semua layanan administrasi Fakultas, Gedung Jurusan yang meliputi ruang Kajur dan Sekjur serta ruang Koordinator PS, serta semua layanan administrasi jurusan dan PS, serta Gedung Perpustakaan, Gedung Auditorium, Lapangan Olahraga, Kantin, masjid/mushola serta halaman parkir.

UPPS melengkapi prasarana pendukung akademik dan non akademik. LCD di setiap ruang kelas, yang biasa maupun yang interaktif seperti televisi cerdas, layar lebar di hampir semua ruangan, komputer terhubung internet di setiap ruangan, kamera CCTV di area publik dan penting. Alat laboratorium berupa PC dengan spesifikasi Intel Core I7 atau yang lebih tinggi serta alat laboratorium yang memadai yang relevan dengan masing-masing laboratorium; 2 bus bagi dosen/pegawai dan mahasiswa serta 10 kendaraan operasional pimpinan UPPS dan dosen jurusan serta pegawai.

### B.7. Sistem Penjaminan Mutu

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Unsri dikelola oleh 2 lembaga, yaitu (1) SPMI Akademik dikelola oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP) Unsri, dan (2) SPMI non Akademik dikelola oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) berdasarkan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI [No 12 Tahun 2015](#) yang dimuat dalam Berita Negara No. 606 mengenai Peraturan OTK Unsri. LP3MP Unsri dibentuk pada tanggal 12 Mei 2016 sesuai dengan SK Rektor No. 469/ UN9/KP/2016. Sedangkan Satuan Pengawas Internal (SPI) dibentuk pada tanggal 12 Desember 2011 sesuai dengan SK Rektor No.0233/UN9/KP/2011. Unit Penjaminan Mutu Unsri (UPM Unsri) berubah nama menjadi Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan Universitas Sriwijaya (LP3MP Unsri) dengan SK Rektor [No. 458/UN9/KP/2016](#) Tanggal 29 April 2016. Dengan berlakunya OTK Unsri telah dilaksanakan perubahan nama dan pembentukan unit kerja/organisasi dalam lingkungan Unsri maka berdasarkan SK Rektor No. 462/UN9/KP/2016 tanggal 29 April 2016 dilakukan Pengembangan Organ LP3MP Unsri yang terdiri dari Ketua Lembaga, Sekretaris, Ketua Pusat, Wakil Ketua Bidang Pengembangan Pembelajaran dan Wakil Ketua Bidang Penjaminan Mutu Pendidikan.

Untuk menjamin proses penjaminan mutu berjalan dengan baik, maka Universitas Sriwijaya memiliki beberapa Dokumen Mutu yang saat ini telah berjalan, yaitu:

1. Kebijakan SPMI tercantum dalam Peraturan Rektor [No. 7 Tahun 2020](#).
2. Manual SPMI dengan nomor dokumen [MM/Unsri/SPMI-02](#)
3. Standar dan Formulir SPMI dengan nomor dokumen [SM/Unsri/SPMI-01](#)

Peraturan Rektor [No. 7 Tahun 2020](#) tanggal 14 Juli 2020 mengenai Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sriwijaya menyatakan bahwa kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sriwijaya merupakan acuan dalam perencanaan, pengembangan, dan penerapan SPMI di Universitas Sriwijaya.

Selanjutnya, Standar Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Sriwijaya dijabarkan lebih rinci dalam:

1. Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) mengenai Standar Mutu Pendidikan.
2. Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) mengenai Standar Mutu Penelitian dan Pengabdian.

SPMI di Universitas Sriwijaya menerapkan siklus **Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian Peningkatan** (PPEPP) dengan prinsip **Kaizen** (*Continuous Improvement*) yang memberikan penekanan pada perbaikan dan peningkatan secara terus menerus dan otonom dengan pengaturan dan feedback secara komprehensif dalam struktur organisasi dan lembaga. Untuk menjamin pelayanan pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama dalam sistem terintegrasi dan menjadi *one stop service* SPMI dan *early warning system* agar pelaksanaannya sesuai dengan standar mutu yang telah ditetapkan, maka tahapan PPEPP dibangun dalam aplikasi berbasis Teknologi Informasi (TI) yang diimplementasikan dalam menu navigasi di web.

SPMI dan menu navigasi pelaksanaan PPEPP disajikan secara lengkap yang dapat diakses di Web [SIPITU](#). Siklus PPEPP yang dilakukan di Universitas Sriwijaya melalui tahapan: 1) penetapan standar, 2) pelaksanaan standar, 3) evaluasi standar, 4) pengendalian standar, dan 5) peningkatan standar.

#### 1. Penetapan standar

Prosedur penetapan standar Universitas Sriwijaya menggunakan metode yang digunakan untuk pengembangan standar pendidikan yang digunakan oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain itu juga mengikuti peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Menristekdikti) [No. 12 Tahun 2015](#) tentang OTK Unsri dan [No. 17 Tahun 2018](#) tentang Statuta Unsri. Pada tahun 2020, Rektor mengeluarkan Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) tertanggal 14 Juli 2020 tentang standar pendidikan, dan Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tertanggal 14 Juli 2020 tentang standar penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

#### 2. Pelaksanaan standar

Unsri menyusun berbagai pedoman dan panduan yang lebih operasional untuk menerapkan atau melaksanakan berbagai standar yang telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor. Untuk implementasi keputusan ini sesuai situasi, kondisi, dan karakteristik masing-masing fakultas/Program Pascasarjana maka Dekan/Direktur, Ketua Lembaga, Kepala Biro, Kepala UPT diberikan wewenang untuk menyusun dan menetapkan Prosedur Operasional Baku (POB) dan formulir kerja yang diperlukan. Penanggungjawab pelaksanaan standar di Unsri adalah Rektor, seluruh Wakil Rektor, seluruh ketua lembaga, seluruh kepala UPT. Pelaksana standar di fakultas adalah Dekan, Wakil Dekan, P3MP, Kalab, Kajur, koordinator PS, dosen dan tenaga kependidikan di lingkungan Unsri. Pelaksanaan berbagai program dan kegiatan dalam rangka mencapai standar dilaporkan dan didokumentasikan dalam berbagai aplikasi antara lain pelaporan pelaksanaan standar publikasi melalui Web [SIEPUB](#).

#### 3. Evaluasi standar

Kegiatan monitoring dan evaluasi untuk menjamin pemenuhan standar dikoordinir oleh Wakil Rektor Bidang Akademik. Pelaksanaan dan pencapaian standar dievaluasi secara berkala melalui audit mutu internal *online* setiap bulan November tahun berjalan. Universitas menugaskan tim auditor untuk melaksanakan audit kegiatan ini melalui Web [SIPITU](#). Unsri mengevaluasi terhadap pencapaian standar kompetensi lulusan dilakukan *tracer study* dan survei umpan balik kepuasan pelanggan (*stakeholders*) yang diselenggarakan oleh UPT [Career Development Center](#) (CDC).

#### 4. Pengendalian Standar

Pengendalian standar dilakukan berdasarkan hasil pemantauan dan evaluasi dan pencapaian standar dengan tujuan untuk memastikan bahwa standar dilaksanakan sesuai dengan ketentuan. Tindak lanjut dilakukan secara berkala melalui rapat pimpinan di tingkat

fakultas dan program studi baik secara akademis maupun non akademis. 5. Peningkatan Standar Seluruh unit kerja dalam lingkungan Unsri didorong untuk mencapai standar yang telah ditetapkan berdasarkan SN Dikti dengan memberikan fasilitas terhadap kebutuhan untuk peningkatan mutu internal, memberi insentif bagi PS yang berhasil meningkatkan peringkat akreditasinya, berbagai pelatihan, lokakarya, dan seminar untuk meningkatkan kapasitas SDM, melakukan revitalisasi laboratorium, dan meningkatkan alokasi anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

**B.8. Kinerja UPPS dan Program Studi yang Diakreditasi**

Kinerja UPPS dan PS MI mengikuti visi, misi, dan standar kinerja yang ditetapkan oleh Unsri. Dalam hal ini tentu saja Unsri merumuskan kebijakan yang mendukung tercapainya 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang telah ditetapkan oleh kementerian. Pengukuran kinerja, keberhasilan dan implementasi Rencana Strategis untuk tahun 2023 mencakup rincian pengukuran kinerja. Rincian pengukuran kinerja terdiri dari indikator kinerja, target realisasinya dan pencapaian target masing-masing sasaran dan kegiatan yang disajikan dalam bentuk formulir pengukuran kinerja kegiatan (PKK) dirangkaikan dengan formulir pengukuran sasaran (PPS).

Sasaran Kegiatan (1)	Indikator Kinerja Kegiatan (2)	Target (3)
1 Meningkatkan Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	1.1 Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60
	1.2 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi	30
2 Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	2.1 Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	20
	2.2 Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	20
	2.3 Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen	0,5
3 Meningkatkan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	3.1 Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0,6
	3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	40
	3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	5
4 Meningkatkan Tata Kelola Perguruan Tinggi Negeri	4.1 Predikat SAKIP	A
	4.2 Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L	100

Gambar 2.6. Perjanjian Kinerja Fasilkom dengan Unsri tahun 2023

Penentuan indikator kinerja kegiatan berdasarkan pada kelompok masukan (*inputs*), keluaran (*outputs*) dan hasil (*outcomes*). Susunan pengukuran indikator ditetapkan dalam bentuk: dosen, mahasiswa, karyawan, orang, unit, paket, persen, rupiah, buah, hari, minggu, kegiatan dan lain-lain.

=====

Berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, maka kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2022 dituangkan dalam bentuk formulir Capaian Kinerja tahun 2023 FIK Unsri (Gambar 2.6) yang mencakup kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Sejalan dengan Rencana Kerja tahun 2023, implementasi Rencana Strategis pelaksanaan sejumlah kegiatan dalam beberapa program untuk mendukung 5 sasaran strategis. Capaian kinerja (*performance result*) selama tahun 2023 telah memenuhi target yang ditetapkan.



# KRITERIA 1

## VISI, MISI, TUJUAN DAN STRATEGI

### C. Kriteria

Pada bagian ini, Tim Penyusun perlu merujuk kepada standar yang tepat sehingga dapat menjelaskan isi setiap kriteria dengan benar. Untuk memudahkan penyebutan standar yang harus dirujuk, digunakan singkatan sebagai berikut:

1. SN-Dikti: Standar Nasional Pendidikan Tinggi,
2. Standar-PT: standar yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagai pelampauan SN-Dikti dan/atau yang tidak ditetapkan di SN-Dikti
3. Standar-Dikti: standar pendidikan tinggi yang meliputi SN-Dikti dan Standar-PT.

Setiap standar mempunyai sejumlah indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian standar tersebut. Indikator Kinerja Utama (IKU) adalah indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian SN-Dikti. Indikator Kinerja Tambahan (IKT) adalah indikator kinerja untuk mengukur ketercapaian Standar-PT yang ditetapkan di luar IKU yang disusun berdasarkan IKU yang ada. Pada beberapa kriteria di bawah ini digunakan istilah DTPR. DTPR adalah dosen tetap penghitung rasio yang merupakan dosen tetap institusi yang ditugaskan mengajar mata kuliah inti yang sesuai dengan kompetensinya di program studi yang diakreditasi.

#### C.1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar Perguruan Tinggi yang berkaitan dengan visi, misi, tujuan, dan strategi pencapaian tujuan (VMTS) UPPS. Standar Perguruan Tinggi yang harus dirujuk adalah standar perguruan tinggi yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan program studi yang diakreditasi.

##### C.1.1. Penetapan

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi (VMTS) UPPS dan PS yang mencakup:

- A. VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024, **Bab II (Hal. 34)**.
  - b. SK Dekan [No. 1603/UN9.1.9/DL/2017](#) Tahun 2017 tentang VMTS UPPS dan PS.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.10. Tabel tersebut terdiri dari dua kolom. Kolom pertama adalah **Lokasi** yang berisi informasi nomor *Sub-Bab Standar* dan *Halaman* di dokumen SPMI. Kolom kedua adalah **Pernyataan Standar serta IKU/IKT** yang berisi informasi *Standar* dan *IKU/IKT-nya*.

**Tabel 2.10.** Pernyataan standar VMTS UPPS dan PS

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 2.3 Halaman: 6	<p><b>Standar:</b> Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya menyusun VMTS yang berorientasi masa depan dan realistis menunjukkan daya saing dan sesuai VMTS Universitas. (No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai VMTS Universitas. (No.4)</li> <li>2. Memayungi visi keilmuan program studi. (No.5)</li> <li>3. Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (No.6)</li> </ol>

- B. Strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi. Kebijakan terkait, yaitu:
- a. [Rencana Strategis Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024](#).
  - b. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2020-2024](#).
  - c. [Rencana Operasional Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2020-2024](#).

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.11.

**Tabel 2.11.** Pernyataan standar strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 2.3 Halaman: 6	<b>Standar:</b> Fakultas Menyusun RPJM/Renstra Fakultas Ilmu Komputer Unsri. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya RPJM/Renstra Fakultas Ilmu Komputer Unsri yang memenuhi tahapan yang jelas dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.
Sub-Bab: 2.3 Halaman: 6	<b>Standar:</b> Fakultas Menyusun Renop Fakultas Ilmu Komputer Unsri. (No.3) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya Renop Fakultas Ilmu Komputer Unsri.
Sub-Bab: 2.3 Halaman: 6	<b>Standar:</b> Fakultas membuat Pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS Fakultas Ilmu Komputer Unsri. (No.4) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya Pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS Fakultas Ilmu Komputer Unsri.

- C. Visi keilmuan PS mengandung muatan KKNi level 5. Kebijakan terkait, yaitu:
- a. Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Unsri.
  - b. Peraturan Rektor [No. 8 Tahun 2020](#) tentang Kurikulum Program Studi Unsri.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.12.

**Tabel 2.12.** Pernyataan standar visi keilmuan PS

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 2.3 Halaman: 6	<b>Standar:</b> Program studi merumuskan Visi keilmuan mengandung muatan KKNi level 6 untuk program sarjana dan level 5 untuk Diploma dan 8 untuk magister. (No.5) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya Visi Misi keilmuan program studi yang mengandung muatan KKNi level 6 untuk program sarjana dan level 5 untuk Diploma dan 8 untuk magister.

### C.1.2. Pelaksanaan

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan VMTS UPPS dan PS mencakup:

- A. Ketercapaian VMTS UPPS dan PS yang sesuai dengan VMTS PT, memayungi visi keilmuan program studi dan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.13. Tabel tersebut terdiri dari dua kolom. Kolom pertama adalah **Pernyataan Standar dan IKU/IKT**

yang berisi informasi *Standar* dan *IKU/IKT*-nya serta kode Sub-Bab, Halaman, dan Nomor Standar, contohnya (SB.2.3/Hal.6/No.1) berarti standar tersebut ada di dokumen [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) dengan Sub-Bab 2.3, Halaman 6, dan Standar nomor 1 (No.1). Kolom kedua adalah **Keterlaksanaan Standar** yang berisi informasi tentang keterlaksanaan terhadap standar dan IKU/IKT-nya.

**Tabel 2.13.** Keterlaksanaan VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya menyusun VMTS yang berorientasi masa depan dan realistis menunjukkan daya saing dan sesuai VMTS Universitas. (SB.2.3/Hal.6/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sesuai VMTS Universitas. (No.4)</li> <li>2. Memayungi visi keilmuan program studi. (No.5)</li> <li>3. Melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal. (No.6)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tahun 2017 telah dirumuskan VMTS Fakultas Ilmu Komputer melalui SK Dekan <a href="#">No. 1603/UN9.1.9/DL/2017 (Hal. 3)</a> yaitu Visi Fakultas Ilmu Komputer berbunyi sebagai berikut: “<i>Pada tahun 2025 menjadi institusi yang unggul di bidang ICT, berintegritas dan berjiwa technopreneurship</i>”. Visi ini merupakan pengembangan dari Visi Universitas yang berbunyi: “<i>Menjadi Perguruan Tinggi terkemuka dan berbasis riset yang unggul dalam berbagai bidang ilmu Pengetahuan dan teknologi</i>” (<a href="#">Renstra Unsri 2020-2024, Hal. 35</a>). Pencapaian ini <b>sangat baik</b>, mencerminkan keselarasan strategis antara fakultas, program studi, dan universitas.</li> <li>2. Visi Fakultas dirumuskan untuk memayungi Visi keilmuan Program Studi Manajemen Informatika seperti tertuang pada SK Dekan <a href="#">No. 1603/UN9.1.9/DL/2017 (Hal. 4)</a> yang berbunyi: “<i>Pada Tahun 2025 Menjadi Program Studi Yang Unggul Di Bidang Web Developer, Information System Operator, Multimedia Designer, Database Designer Serta Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berintegritas Dan Berjiwa Technopreneurship</i>”. Implementasi ini <b>sangat baik</b>, memastikan visi keilmuan mendukung capaian akademik dan profesional lulusan.</li> <li>3. Dalam penyusunan VMTS Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal yang mengacu pada <a href="#">Pedoman Penyusunan VMTS</a>. Proses ini <b>sangat efektif</b>, memberikan validasi dan relevansi dari berbagai pihak yang berkepentingan.</li> </ol>

B. Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS yang memenuhi tahapan yang jelas, dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.14.

**Tabel 2.14.** Keterlaksanaan strategi pencapaian VMTS UPPS dan PS

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas Menyusun RPJM/Renstra Fakultas Ilmu Komputer Unsri.</p>	<p>Pada tahun 2020 telah disusun <a href="#">Renstra Fakultas Ilmu Komputer</a> untuk periode 5 (lima) tahun</p>

<p>(SB.2.3/Hal.6/No.2)  <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya RPJM/Renstra Fakultas Ilmu Komputer Unsri yang memenuhi tahapan yang jelas dokumen yang lengkap dan terkait pencapaian visi misi.</p>	<p>(Tahun 2020-2024) yang disahkan melalui SK Dekan <a href="#">No. 0041/UN9.1.9/DL/2020</a>. Penyusunan ini <b>sangat memadai</b>, memberikan panduan strategis yang terstruktur bagi fakultas.</p>
<p><b>Standar:</b> Fakultas Menyusun Renop Fakultas Ilmu Komputer Unsri.                  (SB.2.3/Hal.6/No.3)  <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya Renop Fakultas Ilmu Komputer Unsri.</p>	<p>Pada tahun 2020 telah disusun <a href="#">Renop Fakultas Ilmu Komputer</a> untuk periode 5 (lima) tahun (Tahun 2020-2024) yang disahkan melalui SK Dekan <a href="#">No. 0840/UN9.FIK/TU.SK/2019</a>. Keberadaan Renop ini <b>sangat baik</b>, memberikan panduan pelaksanaan operasional yang jelas.</p>
<p><b>Standar:</b> Fakultas membuat Pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS Fakultas Ilmu Komputer Unsri. (SB.2.3/Hal.6/No.4)  <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya Pedoman penyusunan dan sosialisasi VMTS Fakultas Ilmu Komputer Unsri.</p>	<p>Pada tahun 2016 telah dibuat <a href="#">Pedoman Penyusunan dan Sosialisasi VMTS</a> Fakultas Ilmu Komputer yang disahkan melalui SK Dekan <a href="#">No. 0935/UN9.1.9/DL/2016</a>. Implementasi ini <b>sangat efektif</b>, mendukung penyelarasan visi dan misi di semua tingkat.</p>

C. Kesesuaian visi keilmuan PS mengandung muatan KKNi level 5. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.15.

**Tabel 2.15.** Keterlaksanaan visi keilmuan PS

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program studi merumuskan Visi keilmuan mengandung muatan KKNi level 6 untuk program sarjana dan level 5 untuk Diploma dan 8 untuk magister. (SB.2.3/Hal.6/No.5)  <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya Visi Misi keilmuan program studi yang mengandung muatan KKNi level 6 untuk program sarjana dan level 5 untuk Diploma dan 8 untuk magister.</p>	<p>Pada tahun 2021 telah dirumuskan visi keilmuan program studi Manajemen Informatika yang berbunyi: “<i>Pada Tahun 2025 Menjadi Program Studi Yang Unggul Di Bidang Web Developer, Information System Operator, Multimedia Designer, Database Designer Serta Menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) Berintegritas Dan Berjiwa Technopreneurship</i>”. Visi keilmuan tersebut disusun berdasarkan KKNi level 5 yang ada dalam SK Rektor <a href="#">No. 0858/UN9/SK.BAK.Ak/2021</a> tentang Revisi Kurikulum Program Studi Manajemen Informatika Tahun 2021, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya. Penyusunan ini <b>sangat baik</b>, memastikan kelayakan akademik dan profesional lulusan.</p>

### C.1.3. Evaluasi

#### A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)

UPPS secara konsisten melaksanakan evaluasi berkala terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar yang telah ditetapkan, termasuk Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT). Evaluasi ini bertujuan untuk:

1. **Mengidentifikasi Praktik Baik:** UPPS mengidentifikasi hal-hal yang telah berjalan dengan efektif dan memberikan dampak positif terhadap pencapaian kinerja. Praktik baik ini menjadi dasar untuk diperluas atau diperkuat.
2. **Mengatasi Praktik Buruk:** Evaluasi menemukan kendala atau praktik yang tidak memberikan hasil sesuai target IKU/IKT. UPPS kemudian mengkaji ulang proses, kebijakan, atau strategi terkait untuk dilakukan perbaikan.
3. **Mengembangkan Praktik Baru:** Dari hasil evaluasi, UPPS juga mengembangkan inovasi atau pendekatan baru untuk mendukung ketercapaian standar secara lebih efektif.

Evaluasi berkala terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar serta IKU/IKT dilakukan oleh Lembaga Pengembangan Pembelajaran dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LP3MP). Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan *form* validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilakukan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024.

Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT VMTS dinyatakan bahwa Prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal.1-5) yang menunjukkan bahwa dari 7 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 2 memenuhi, dan 5 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

## B. Survei Pemahaman Terhadap VMTS

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan pemahaman dosen, tendik, dan mahasiswa terhadap VMTS UPPS dan PS diperoleh informasi bahwa pemahaman visi fakultas menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Di kalangan dosen, mayoritas menyatakan bahwa mereka memahami visi fakultas dengan baik, sementara minoritas mengaku kurang memahami. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dosen telah memiliki pemahaman yang solid mengenai arah dan tujuan fakultas, meskipun ada sebagian kecil yang memerlukan peningkatan pemahaman.

Untuk kalangan tenaga kependidikan, mayoritas responden merasa memahami visi fakultas dalam kategori memuaskan, sementara minoritas merasa kurang memahami. Kondisi ini mencerminkan kesadaran yang tinggi di kalangan tendik tentang pentingnya visi fakultas, namun perlu upaya tambahan untuk menyamakan pemahaman di seluruh elemen.

Di kalangan mahasiswa, mayoritas mengungkapkan bahwa mereka memahami visi fakultas, sementara minoritas menyatakan kurang memahami. Meskipun sebagian besar mahasiswa menunjukkan pemahaman yang baik, angka ini juga menjadi indikator bahwa masih ada ruang untuk meningkatkan sosialisasi visi di kalangan mahasiswa.

### C.1.4. Pengendalian

Tahap pengendalian dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan standar atau rencana yang telah ditetapkan. Pengendalian berfungsi untuk mengidentifikasi penyimpangan yang terjadi, mengurangi risiko ketidaksesuaian, dan memastikan bahwa pelaksanaan program atau kegiatan tetap sejalan dengan tujuan yang ingin dicapai. Dengan adanya pengendalian, institusi dapat menjaga mutu dan keberlanjutan proses menuju peningkatan capaian target yang lebih baik.

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dikom 2024](#) (Lampiran hal. L-2), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT **VMTS** Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa sebagian besar IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.1.5. Peningkatan

Tahap peningkatan dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) bertujuan untuk memperbaiki dan menyempurnakan proses, strategi, dan hasil yang telah dicapai sebelumnya. Peningkatan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi dan pengendalian, dengan fokus pada menciptakan standar yang lebih baik, memaksimalkan efisiensi, serta mencapai kinerja yang lebih optimal. Tahap ini memastikan bahwa institusi terus berkembang dan mampu beradaptasi terhadap perubahan kebutuhan atau tantangan baru, baik internal maupun eksternal.

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dikom 2024](#) (Lampiran hal. L-2), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT **VMTS** Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **TIDAK ADA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



## **KRITERIA 2**

# **TATA PAMONG, TATA KELOLA, DAN KERJASAMA**

**C.2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti terkait tata kelola, tata pamong, dan Kerjasama. SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah:

1. Standar Pengelolaan Pembelajaran,
2. Standar Pengelolaan Penelitian, dan
3. Standar Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

**C.2.1. Penetapan**

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama yang mencakup:

- A. Sistem tata pamong yang memenuhi aspek: (a) Kredibel; (b) Transparan; (c) Akuntabel; (d) Bertanggung jawab; (e) Adil. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Peraturan Menristekdikti [No. 17 tahun 2018](#) tentang Statuta Universitas Sriwijaya.
  - b. Peraturan Menristekdikti [No. 12 tahun 2015](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya.
  - c. [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.
  - d. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.16.

**Tabel 2.16.** Pernyataan standar sistem tata pamong UPPS

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 3.3 Halaman: 9	<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UPPS memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) untuk setiap kegiatan. (No.1)</li> <li>2. POS yang telah ditetapkan oleh UPPS harus dijalankan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. (No.2)</li> <li>3. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus memenuhi aturan dan prosedur yang berlaku. (No.3)</li> <li>4. UPPS memastikan semua kegiatan dapat diakses dan diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (No.4)</li> <li>5. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggung jawabkan. (No.5)</li> </ol>

- B. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS yang didukung kecukupan dokumen yang diperlukan. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Peraturan Menristekdikti [No. 12 tahun 2015](#) tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Sriwijaya.
  - b. [Rencana Strategis Unsri](#) Tahun 2020-2024.
  - c. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.17.

**Tabel 2.17.** Pernyataan standar sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 3.3 Halaman: 9	<b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS harus berdasarkan dokumen yang sesuai. (No.6)

C. Kebijakan terkait pengembangan kerjasama. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. [Rencana Strategis Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.](#)
- b. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2020-2024.](#)

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.18.

**Tabel 2.18.** Pernyataan standar terkait pengembangan kerjasama

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 3.3 Halaman: 9	<b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> UPPS melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (No.7)

D. Kebijakan terkait fungsi kelembagaan sistem penjaminan mutu internal. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. [Rencana Strategis Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.](#)
- b. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer Tahun 2020-2024.](#)
- c. Peraturan Rektor [No. 7 Tahun 2020](#) tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Sriwijaya.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.19.

**Tabel 2.19.** Pernyataan standar terkait fungsi kelembagaan dan penjaminan mutu internal

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 3.3 Halaman: 9	<b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> 1. UPPS memiliki Unit Penjamin Mutu. (No.8) 2. UPPS melakukan audit mutu secara periodik. (No.9)

### C.2.2. Pelaksanaan

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Tata Kelola, Tata Pamong, dan Kerjasama mencakup:

- A. Kepemimpinan UPPS dan PS dalam tiga aspek: operasional, organisasi dan publik. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.20.

Tabel 2.20. Keterlaksanaan kepemimpinan UPPS dan PS

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (SB.3.3/Hal.9/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UPPS memiliki Prosedur Operasional Standar (POS) untuk setiap kegiatan. (No.1)</li> <li>2. POS yang telah ditetapkan oleh UPPS harus dijalankan tanpa dipengaruhi oleh kepentingan tertentu. (No.2)</li> <li>3. Setiap kegiatan yang dilaksanakan harus memenuhi aturan dan prosedur yang berlaku. (No.3)</li> <li>4. UPPS memastikan semua kegiatan dapat diakses dan diketahui oleh pihak-pihak yang berkepentingan. (No.4)</li> <li>5. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat dipertanggung jawabkan. (No.5)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>Aspek Operasional:</b> Pimpinan UPPS dan PS berperan dalam memastikan seluruh kegiatan operasional berjalan lancar, seperti penyusunan jadwal kuliah, pengelolaan SDM, dan pemantauan proses akademik. Sebagai contoh, penggunaan Sistem Informasi Akademik (<a href="#">Simak Lama</a>-s.d 2023; dan <a href="#">Simak Baru</a>-2024) telah diterapkan untuk mengoptimalkan layanan kepada mahasiswa dan dosen. Untuk memastikan kegiatan operasional UPPS berjalan dengan baik dan tertib maka semua kegiatan harus mengikuti <a href="#">Prosedur Operasional Standar (POS)</a> yang telah ditetapkan oleh Universitas Sriwijaya. Beberapa POS yang penting untuk mahasiswa seperti <a href="#">Pusat Layanan Terpadu (Integrated Service Center)</a>, Prosedur Pendaftaran KP atau TA, Pendaftaran Yudisium, dan lainnya dibuat dalam bentuk <i>stand-banner</i> atau dipajang di dinding yang terlihat oleh mahasiswa saat mereka berkunjung ke Prodi. Proses ini <b>sangat memadai</b>, memastikan kelancaran kegiatan operasional.</li> <li>2. Telah diterbitkan Surat Edaran Dekan <a href="#">No. 0090/UN9.1.9/LL/2022</a> yang berkaitan dengan setiap unit harus melaksanakan SOP sebagaimana mestinya. mplementasi ini <b>sangat efektif</b>, mendukung efisiensi proses administrasi</li> <li>3. Telah dilakukan survei pelaksanaan SOP pada tanggal 3-7 Oktober 2023 dan analisis hasil survei disajikan dalam <a href="#">Laporan Evaluasi SOP</a> yang disahkan pada tanggal 24 Oktober 2023. Pelaksanaan ini <b>sangat baik</b>, memastikan kepatuhan terhadap prosedur yang ditetapkan.</li> <li>4. <b>Aspek Publik:</b> Dalam aspek publik, pimpinan UPPS dan PS aktif membangun jejaring dengan industri dan institusi lain melalui berbagai bentuk kerja sama. Selain itu, berbagai <a href="#">seminar dan lokakarya</a> yang melibatkan masyarakat umum turut memperkuat citra program studi. Untuk memperluas aksesibilitas informasi, UPPS juga mempunyai media sosial seperti <a href="#">Facebook</a>, <a href="#">Instagram</a>, dan <a href="#">Youtube</a> serta informasi publik yang dapat dilihat di menu PPID di <a href="#">Web Fakultas Ilmu Komputer</a>. Proses ini <b>sangat efektif</b>, meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan.</li> <li>5. <b>Aspek Organisasi:</b> Pelaksanaan kegiatan di setiap unit kerja dilaporkan kepada Dekan secara periodik yang meliputi laporan akademik, laporan keuangan, dan laporan kemahasiswaan yang disusun per semester. Program</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>Studi D3 Manajemen Informatika setiap akhir semester membuat <a href="#">Laporan Akhir Semester</a> yang berkaitan dengan akademik dan program kerja yang telah dilaksanakan. Pelaksanaan ini <b>sangat baik</b>, mendukung akuntabilitas dalam pelaksanaan tugas.</p>

B. Sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.21.

**Tabel 2.21.** Keterlaksanaan sistem pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (SB.3.3/Hal.9/No.1)  <b>IKU/IKT:</b> Pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS harus berdasarkan dokumen yang sesuai. (No.6)</p>	<p>UPPS mengelola Program Studi (PS) dengan struktur organisasi yang melibatkan Ketua Jurusan (Kajur) didukung oleh Sekretaris Jurusan (Sekjur) yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan akademik dan non-akademik dalam satu jurusan. Kajur membawahi Koordinator Program Studi (Koprodi) yang berfokus pada pengelolaan satu program studi secara khusus. <a href="#">Struktur</a> ini memungkinkan koordinasi fungsional yang efisien antara UPPS dan PS.</p> <p>Sistem fungsional di UPPS dan PS dijalankan melalui rapat koordinasi bulanan, penggunaan <a href="#">Sistem Informasi Akademik</a> (SIA) untuk pengelolaan data mahasiswa, dan evaluasi program kerja oleh <a href="#">Tim Penjaminan Mutu</a> (UP3MP).</p> <p>Operasional UPPS dan PS mencakup penyusunan jadwal perkuliahan melalui aplikasi berbasis web (simak), distribusi beban mengajar dosen sesuai dengan keahlian, serta monitoring kegiatan perkuliahan oleh tim administrasi. Pengelolaan sarana dilakukan melalui sistem pemeliharaan rutin, sementara operasional keuangan dilaporkan secara berkala kepada unit keuangan institusi.</p> <p>Pengelolaan fungsional dan operasional UPPS dan PS telah dilaporkan secara berkala setiap bulan pada Januari-Desember 2023 melalui aplikasi <a href="#">SIPECOKIN</a> (<a href="#">Capaian Luaran dan Kinerja</a>). Selain itu, dilakukan audit oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) dan menghasilkan <a href="#">Laporan Hasil Audit</a>.</p> <p>Tantangan utama dalam pengelolaan operasional adalah terbatasnya jumlah tenaga administrasi yang mengakibatkan beban kerja tinggi pada staf yang ada. Solusi yang diterapkan adalah digitalisasi beberapa proses manual untuk meningkatkan efisiensi.</p> <p>UPPS dan PS berkomitmen untuk terus meningkatkan kinerja pengelolaan dengan mengintegrasikan sistem berbasis teknologi, memperkuat pelatihan sumber daya</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	manusia, dan membangun sinergi yang lebih baik antar unit pendukung. Proses ini <b>sangat memadai</b> , mendukung efisiensi administrasi.

C. Kerja sama di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.22.

**Tabel 2.22.** Keterlaksanaan kerjasama di bidang pendidikan, penelitian dan pkm

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (SB.3.3/Hal.9/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> UPPS melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (No.7)</p>	<p>Penyusunan kerjasama harus diinisiasi oleh Unit Kantor <a href="#">Layanan Internasional dan Kerjasama (KLI)</a> Universitas Sriwijaya. Fakultas Ilmu Komputer memiliki sebanyak 55 kerja sama selama lima tahun terakhir (2019-2023) yang berdasarkan nota kesepahamannya dibagi menjadi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• 27 MoU</li> <li>• 28 MoA</li> </ul> <p>Dari seluruh kerja sama tersebut dapat dilihat keterkaitannya dengan bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian yang terdiri dari bidang:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan : 55 kerja sama</li> <li>• Penelitian : 27 kerja sama</li> <li>• Pengabdian : 27 kerja sama</li> </ul> <p>Satu kerja sama bisa mencakup lebih dari satu bidang Tri-Dharma.</p> <p>Berdasarkan analisis tren kerja sama untuk lima tahun terakhir diperoleh informasi bahwa tren kerja sama UPPS agak sedikit meningkat, baik untuk MoU maupun untuk MoA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa UPPS telah melakukan perubahan yang lebih baik dari sebelumnya.</p> <p>Pada tahun 2019 dan 2021 ada <a href="#">kerja sama internasional</a> antara Prodi D3 Manajemen Informatika dengan <a href="#">Politeknik Mersing</a> (2019) dan <a href="#">PT. Zahir Internasional</a> (2021). Kerja sama dengan kedua mitra tersebut berbentuk pelatihan dan <a href="#">sertifikasi mahasiswa</a>. Politeknik Mersing memberikan pelatihan dan sertifikasi berbagai aplikasi Microsoft seperti Office 365 for Student dan Microsoft Digital Literacy. Sedangkan PT. Zahir Internasional memberikan pelatihan dan sertifikasi Aplikasi Akuntansi Keuangan Zahir Accounting.</p> <p>Pencapaian ini <b>sangat baik</b>, memperluas peluang kolaborasi untuk pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Kerja Sama</a></p>

D. Pelaksanaan proses penjaminan mutu internal. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.23.

**Tabel 2.23.** Keterlaksanaan fungsi kelembagaan dan penjaminan mutu internal

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan pengelolaan kinerja yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil. (SB.3.3/Hal.9/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>UPPS memiliki Unit Penjamin Mutu. (No.8)</li> <li>UPPS melakukan audit mutu secara periodik. (No.9)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Untuk menjamin pelaksanaan penjaminan mutu di tingkat UPPS maka didirikan Unit Penjamin Mutu tingkat fakultas yang ditunjukkan dengan pengangkatan utusan fakultas ke LP3MP melalui SK Rektor <a href="#">No. 0001/UN9/SK/LP3MP.MT/2023</a>. Keterlaksanaan indikator ini <b>sangat baik</b>, karena menunjukkan komitmen yang kuat terhadap penjaminan mutu di tingkat institusi.</li> <li>UPPS melalui Unit Penjamin Mutu telah melakukan audit pada tanggal 9 Agustus 2024 dan menghasilkan <a href="#">Laporan Audit Mutu Internal</a>. Keterlaksanaan indikator ini <b>sangat efektif</b>, karena menghasilkan laporan yang penting untuk evaluasi dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.</li> </ol>

### C.2.3. Evaluasi

#### A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama dinyatakan bahwa prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 7-12) yang menunjukkan bahwa dari 7 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 3 memenuhi, dan 6 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

#### B. Survei Pemahaman Terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa. Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap Tata Kelola Organisasi UPPS dan PS diperoleh informasi bahwa hasil survei telah memberikan wawasan komprehensif mengenai tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa terhadap tata kelola organisasi di Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Program Studi (PS). Survei ini berhasil mengidentifikasi kekuatan yang dapat dipertahankan sebagai modal untuk pengembangan lebih lanjut, serta mengungkapkan area yang memerlukan perbaikan guna mencapai tata kelola yang lebih transparan, efisien, dan efektif. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan menjadi elemen penting yang perlu ditingkatkan untuk menciptakan tata kelola yang lebih inklusif dan partisipatif. Dengan demikian, survei ini tidak hanya menjadi alat evaluasi internal tetapi juga sebagai panduan strategis dalam pengembangan kebijakan untuk mendukung pencapaian visi dan misi institusi.

#### C.2.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-4), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa sebagian besar IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.2.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-4), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **TIDAK ADA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# KRITERIA 3

# MAHASISWA

### C.3. Mahasiswa

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan peningkatan Standar-PT yang berkaitan dengan mahasiswa dari UPPS dan program studi yang diakreditasi. Standar-PT yang harus dirujuk adalah standar perguruan tinggi yang berkaitan dengan mahasiswa dari UPPS program studi yang diakreditasi.

#### C.3.1. Penetapan

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa, mencakup:

##### A. Sistem rekrutmen (metode rekrutmen, kriteria) dan proses seleksi calon mahasiswa.

Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Permendikbud Ristek [No. 48 Tahun 2022](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana pada Perguruan Tinggi Negeri.
- b. Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya (Pasal 2, Ayat 5)
- c. Buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) Tahun 2022/2023 Unsri.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.24.

**Tabel 2.24.** Pernyataan standar sistem rekrutmen dan proses seleksi calon mahasiswa

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 4.3 Halaman: 10	<b>Standar:</b> Universitas memiliki sistem rekrutmen penerimaan calon mahasiswa baru. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> 1. Tersedia sistem khusus untuk pendaftaran calon mahasiswa baru secara online. (No.1) 2. Calon mahasiswa adalah lulusan SMA atau sederajat untuk jenjang S0 dan S1, lulusan S1 atau sederajat untuk jenjang Magister, dan lulusan S2 atau sederajat untuk jenjang S3, serta memenuhi dokumen yang disyaratkan. (No.2)
Sub-Bab: 4.3 Halaman: 11	<b>Standar:</b> Universitas memastikan semua mahasiswa diterima sesuai dengan jalur seleksi yang ditetapkan. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Seluruh mahasiswa yang diterima harus memenuhi ketentuan: a. Lulus ujian saringan masuk nasional. b. Lulus ujian saringan masuk yang ditetapkan oleh Universitas.

##### B. Sistem layanan kepada mahasiswa.

Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Permendikbudristek [No.48 Tahun 2022](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Program Sarjana Pada Perguruan Tinggi Negeri.
- b. Peraturan Rektor [No. 140/UN9/DT.Kep/2016](#) tentang Penerimaan Mahasiswa Baru Program Diploma dan Sarjana Pada Universitas Sriwijaya.
- c. Buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) Tahun 2022/2023.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.25.

**Tabel 2.25.** Pernyataan standar terkait layanan mahasiswa

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 4.3 Halaman: 11	<p><b>Standar:</b> Fakultas/Jurusan/Program Studi menyediakan fasilitas dan layanan untuk mahasiswa. (No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia dan berfungsinya layanan medis. (No.1)</li> <li>2. Tersedia dan berfungsinya layanan konseling. (No.2)</li> <li>3. Tersedia dan berfungsinya layanan beasiswa. (No.3)</li> <li>4. Tersedia dan berfungsinya layanan minat bakat (programming, wifi, english club). (No.4)</li> <li>5. Tersedia dan berfungsinya layanan bimbingan karir/softskill mahasiswa. (No.5)</li> <li>6. Tersedia dan berfungsinya layanan Asrama Mahasiswa. (No.6)</li> </ol>

C. Kebijakan peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.
- b. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.26.

**Tabel 2.26.** Pernyataan standar peningkatan animo mahasiswa

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 4.3 Halaman: 11	<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Peningkatan animo calon mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar. (No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan yang mendaftar dan yang diterima 1:2. (No.1)</li> <li>2. Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar meningkat 3%. (No.2)</li> </ol>

### C.3.2. Pelaksanaan

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan mahasiswa, mencakup:

- A. Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa, serta pertumbuhan jumlah mahasiswa, sesuai Tabel 3.1. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.27.

**Tabel 2.27.** Keterlaksanaan sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memiliki sistem rekrutmen penerimaan calon mahasiswa baru. (SB.4.3/Hal.10/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya sistem khusus bagi calon mahasiswa baru untuk mendaftar Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP) dan Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT) secara online melalui website <a href="http://pmb.unsri.ac.id">pmb.unsri.ac.id</a> serta untuk Seleksi Mandiri (USMB) di <a href="http://usmb.unsri.ac.id">usmb.unsri.ac.id</a> yang diselenggarakan oleh Unsri.</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>1. Tersedia sistem khusus untuk pendaftaran calon mahasiswa baru secara online. (No.1)</p> <p>2. Calon mahasiswa adalah lulusan SMA atau sederajat untuk jenjang S0 dan S1, lulusan S1 atau sederajat untuk jenjang Magister, dan lulusan S2 atau sederajat untuk jenjang S3, serta memenuhi dokumen yang disyaratkan. (No.2)</p>	<p>Keterlaksanaan indikator ini <b>sangat baik</b>, karena mendukung proses pendaftaran yang efisien dan transparan melalui website resmi universitas.</p> <p>2. Terlaksananya penerimaan mahasiswa baru melalui tiga kali saringan masuk yaitu: Seleksi Nasional Berdasarkan Prestasi (SNBP), Seleksi Nasional Berdasarkan Tes (SNBT), dan Seleksi Mandiri (USMB) yang diselenggarakan oleh Unsri. Calon mahasiswa yang mendaftar sesuai dengan persyaratan yang ada di jadwal kegiatan pendaftaran mahasiswa baru di web <a href="http://pmb.unsri.ac.id">pmb.unsri.ac.id</a>. Untuk seleksi mandiri ada di web <a href="http://usmb.unsri.ac.id/pendaftaran">usmb.unsri.ac.id/pendaftaran</a>. Selain itu disediakan juga buku <a href="#">panduan peserta</a> yang berisi petunjuk teknik yang berkaitan dengan Seleksi Mandiri Unsri telah berjalan <b>sangat baik</b>. Pelaksanaan indikator ini sangat efektif, karena proses penerimaan calon mahasiswa telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan.</p>
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan semua mahasiswa diterima sesuai dengan jalur seleksi yang ditetapkan. (SB.4.3/Hal.11/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Seluruh mahasiswa yang diterima harus memenuhi ketentuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Lulus ujian saringan masuk nasional.</li> <li>b. Lulus ujian saringan masuk yang ditetapkan oleh Universitas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tahun 2023 Prodi D3 Manajemen Informatika belum menerima mahasiswa baru melalui jalur SNBP dan SNBT. Penerimaan melalui kedua jalur tersebut dimulai pada tahun 2024 dan mengikuti mekanisme seperti yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Sampai tahun 2023, Prodi D3 Manajemen Informatika menerima mahasiswa melalui <a href="#">Seleksi Mandiri</a> (USM). Keterlaksanaan ini <b>sangat memadai</b>, meskipun Prodi D3 Manajemen Informatika belum menerima mahasiswa baru melalui SNBP dan SNBT pada 2023, rencana implementasi untuk 2024 menunjukkan komitmen terhadap mekanisme seleksi yang lebih luas.</li> <li>b. Mahasiswa yang lulus melalui jalur ujian saringan masuk yang ditetapkan oleh Universitas untuk tahun 2023 adalah sebanyak 122 orang tertuang pada SK Dekan <a href="#">No. 1488/UN9.1.9/DL/2023</a>. Indikator ini <b>sangat baik</b>, karena mahasiswa yang diterima telah memenuhi ketentuan dan sesuai dengan mekanisme yang semua berlaku.</li> </ul>

B. Mutu, akses dan kecukupan layanan kepada mahasiswa. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.28.

Tabel 2.28. Keterlaksanaan terkait layanan kepada mahasiswa

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas/Jurusan/Program Studi menyediakan fasilitas dan layanan untuk mahasiswa. (SB.4.3/Hal.11/No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia dan berfungsinya layanan medis.</li> <li>2. Tersedia dan berfungsinya layanan konseling.</li> <li>3. Tersedia dan berfungsinya layanan beasiswa.</li> <li>4. Tersedia dan berfungsinya layanan minat bakat (programming, wifi, english club).</li> <li>5. Tersedia dan berfungsinya layanan bimbingan karir/softskill mahasiswa.</li> <li>6. Tersedia dan berfungsinya layanan Asrama Mahasiswa.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya dua <a href="#">Klinik</a> Unsri yaitu di kampus Indralaya untuk pelayanan medis mahasiswa yang ada di Indralaya dan di Palembang untuk pelayanan medis mahasiswa yang di Kampus Palembang. Layanan ini <b>sangat baik</b>, karena mencakup kebutuhan kesehatan mahasiswa di kedua lokasi kampus secara memadai.</li> <li>2. Tersedianya bagian khusus dibawah unit <a href="#">CDC Unsri</a> untuk melayani mahasiswa yang ingin berkonsultasi tentang permasalahan di luar akademik. Selain itu juga disediakan <a href="#">SATGAS (Satuan Tugas Khusus)</a> PPKS (Pencegahan dan Penangan Kekerasan Seksual) untuk pencegahan kekerasan seksual dikalangan mahasiswa. Layanan konseling ini <b>sangat efektif</b>, karena menawarkan bantuan yang relevan terhadap berbagai permasalahan mahasiswa, baik akademik maupun non-akademik.</li> <li>3. Unsri menyediakan layanan beasiswa bagi mahasiswa yang memenuhi persyaratan. Pada tahun 2023 ada sebanyak 21 orang mahasiswa Program Studi D3 Manajemen Informatika yang menerima <a href="#">beasiswa</a>. Program ini <b>sangat baik</b>, mendukung mahasiswa yang membutuhkan bantuan finansial untuk melanjutkan studi.</li> <li>4. Fakultas Ilmu Komputer Unsri menyediakan layanan untuk penyaluran minat dan bakat mahasiswa melalui organisasi mahasiswa resmi seperti Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa Diploma Komputer (HIMDIKO), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), Ilkom's Community of English Lovers (INTEL), Wahana Islamiyah dan Forum Ilmu (WIFI), dan Fasilkom Science Community (Fasco) (<a href="#">SK Ormawa Fasilkom</a>, <a href="#">SK Pembina Ormawa</a>). Layanan ini <b>sangat baik</b>, karena memberikan peluang pengembangan diri kepada mahasiswa melalui berbagai kegiatan yang terstruktur.</li> <li>5. Unsri menyediakan <a href="#">layanan karir/softskill</a> mahasiswa melalui unit <a href="#">CDC</a>. Fasilitas ini <b>sangat efektif</b>, karena membantu mahasiswa mempersiapkan diri untuk dunia kerja dengan baik.</li> <li>6. Unsri memiliki <a href="#">asrama</a> untuk mahasiswa. Yang terletak di Kampus Indralaya. Asrama ini memiliki daya tampung sebanyak 150 kamar. Fasilitas ini <b>sangat memadai</b>, karena memberikan tempat tinggal yang layak bagi mahasiswa, terutama bagi yang membutuhkan akomodasi dekat dengan kampus.</li> </ol>

C. Upaya peningkatan animo calon mahasiswa di level lokal, nasional atau internasional.

Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.29.

**Tabel 2.29.** Keterlaksanaan upaya peningkatan animo calon mahasiswa

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Peningkatan animo calon mahasiswa yang diterima dan yang mendaftar. (SB.4.3/Hal.11/No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan yang mendaftar dan yang diterima 1:2. (No.1)</li> <li>2. Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar meningkat 3%. (No.2)</li> </ol>	<p>Jumlah calon mahasiswa yang mendaftar di Program Studi D3 Manajemen Informatika sebanyak <b>122</b> orang pada tahun 2022 (TS-1) dan sebanyak <b>387</b> pada tahun 2023 (TS). Berdasarkan data tersebut dapat dihitung rasio pendaftar dan yang diterima serta persentase peningkatan jumlah calon mahasiswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbandingan atau rasio calon mahasiswa yang mendaftar dan yang diterima sebesar <b>1:3</b>.</li> <li>2. Terjadi peningkatan jumlah calon mahasiswa sebesar <b>65.12%</b>.</li> </ol> <p>Berdasarkan hasil analisis tren data yang diperoleh dalam lima tahun terakhir (2019-2023) diperoleh informasi bahwa jumlah mahasiswa baru Prodi D3 Manajemen Informatika semakin meningkat. Hal ini menandakan bahwa upaya peningkatan animo yang dilakukan berjalan <b>sangat baik</b>. Hal dapat dilihat bahwa Prodi D3 MI semakin diminati oleh masyarakat.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Mahasiswa Baru</a></p>

**C.3.3. Evaluasi**

**A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)**

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Mahasiswa dinyatakan bahwa Prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 13-17) yang menunjukkan bahwa dari 11 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 0 memenuhi, dan 12 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

**B. Survei Pemahaman Terhadap Layanan Mahasiswa**

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan mahasiswa diperoleh informasi bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kampus menunjukkan hasil yang sangat positif. Layanan yang disediakan kampus berhasil memenuhi harapan mahasiswa secara keseluruhan, dengan aspek-aspek seperti kecepatan respons, keramahan staf, kemudahan akses informasi, kualitas solusi yang diberikan, serta kenyamanan fasilitas mendapatkan nilai rata-rata yang tinggi. Nilai rata-rata di atas 4 secara konsisten menegaskan bahwa mahasiswa merasa puas dengan kualitas layanan yang mereka terima. Survei ini juga menggarisbawahi keberhasilan kampus dalam menciptakan pengalaman pelayanan yang efektif, baik melalui proses yang efisien maupun kemudahan akses informasi

melalui berbagai platform. Selain itu, hasil survei ini menjadi bukti nyata bahwa kampus tidak hanya menyediakan layanan yang relevan, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan yang nyaman dan mendukung kebutuhan akademik mahasiswa. Dengan demikian, survei ini menjadi landasan penting untuk terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan, serta memperkuat komitmen kampus dalam memberikan pelayanan terbaik bagi seluruh mahasiswa demi mendukung keberhasilan mereka.

#### C.3.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-6), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Mahasiswa Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa semua IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.3.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-6), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Mahasiswa Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa ada beberapa perubahan pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya yaitu sebanyak 2 IKU/IKT yang akan ditingkatkan. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# KRITERIA 4

# SUMBER DAYA MANUSIA

#### C.4. Sumber Daya Manusia

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti terkait sumber daya manusia (SDM) yang terdiri atas tenaga pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan (tendik). SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah

1. Standar Dosen dan Tendik,
2. Standar Peneliti, dan
3. Standar Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

##### C.4.1. Penetapan

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia mencakup:

- A. Profil DTPR (kecukupan jumlah, jabfung, kualifikasi, keahlian, beban kerja EWMP, keanggotaan dalam organisasi, sertifikasi profesi, dan sertifikat kompetensi). Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Peraturan Rektor [No. 5 tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Unsri.
  - b. [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.
  - c. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.30.

**Tabel 2.30.** Pernyataan standar terkait Profil DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 36	<b>Standar:</b> Program Studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai bidang. (No.5) <b>IKU/IKT:</b> 1. Rasio Dosen terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi adalah 1:20. (No.8) 2. Dosen memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, minimal 80%. (No.11)
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 27	<b>Standar:</b> Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Dosen program diploma tiga harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi. (No.1)
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 33	<b>Standar:</b> Dosen tetap wajib memiliki keahlian dibidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya. (No.3) <b>IKU/IKT:</b> 1. Dosen memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarnya. (No.2) 2. Dosen mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. (No.5)
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman:	<b>Standar:</b> Dosen wajib melakukan penghitungan Beban Kerja Dosen (BKD) secara periodik dan teratur. (No.2)

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
30	<b>IKU/IKT:</b> Pelaksanaan tri dharma dosen tetap yang meliputi pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penunjang minimal 12 SKS per semester sesuai dengan PO BKD. (No.2)
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 40	<b>Standar:</b> Program studi mendukung untuk menjadi anggota dalam organisasi keilmuan dan profesi. (No.9) <b>IKU/IKT:</b> Dosen yang menjadi anggota organisasi keilmuan dan profesi minimal 1 orang per program studi dalam 2 tahun.
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 36	<b>Standar:</b> Program Studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai bidang. (No.5) <b>IKU/IKT:</b> Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 50%. (No.7)
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 36	<b>Standar:</b> Program Studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai bidang. (No.5) <b>IKU/IKT:</b> Dosen yang memiliki Sertifikat Profesi minimal 60% (No.12)

B. Profil dosen industri (kualifikasi, keahlian, beban mengajar, sertifikat kompetensi). Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 5 tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Unsri.
- [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.
- [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.31.

**Tabel 2.31.** Pernyataan standar terkait profil dosen industri

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 40	<b>Standar:</b> Dosen industri memiliki kualifikasi akademik dan keahlian serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (No.10) <b>IKU/IKT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dosen industri adalah profesional yang secara khusus berasal dari dunia industri yang mengajar berdasarkan pengalaman kerja di sektor industri. (No.1)</li> <li>Dosen industri memiliki kualifikasi pengalaman kerja selama minimal 4 tahun. (No.2)</li> <li>Dosen industri memiliki kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian. (No.3)</li> <li>Dosen industri dapat mengajar selama satu semester atau beberapa kali pertemuan minimal 4 JP (Jam Pertemuan). (No.4)</li> </ol>

C. Pengembangan DTPR dan dosen industri. Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 5 tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Unsri.
- [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.

c. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.32.

**Tabel 2.32.** Pernyataan standar terkait pengembangan DTPR dan dosen industri

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 33	<b>Standar:</b> Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya. (No.3) <b>IKU/IKT:</b> 1. Jumlah Dosen yang mengikuti program pelatihan sesuai dengan keahliannya 2 orang per tahun per Program Studi. (No.6) 2. Jumlah Dosen yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi 2 orang per 5 tahun. (No.7)
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 40	<b>Standar:</b> Dosen industri memiliki kualifikasi akademik dan keahlian serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (No.10) <b>IKU/IKT:</b> Dosen industri mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas/PS berkaitan dengan tri-dharma perguruan tinggi minimal satu kali. (No.5)

D. Pengembangan tenaga kependidikan. Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 5 tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Unsri.
- [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.
- [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.33.

**Tabel 2.33.** Pernyataan standar pengembangan tenaga kependidikan

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 35	<b>Standar:</b> Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan administrasi pendidikan dalam rangka layanan pendidikan. (No.4) <b>IKU/IKT:</b> Tenaga kependidikan wajib mengikuti pelatihan dalam bidangnya minimal satu kali dalam setahun. (No.4)

E. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR:

- menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.
- menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.
- menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom.

- d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom
- e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/ internasional.

Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Peraturan Rektor [No. 5 tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Unsri.
- b. [Rencana Strategis](#) Universitas Sriwijaya Tahun 2020-2024.
- c. [Rencana Strategis Fakultas Ilmu Komputer](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.34.

**Tabel 2.34.** Pernyataan standar pengakuan atas kepakaran DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.5.3 Halaman: 33	<p><b>Standar:</b> Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya. (No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dosen menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi dalam 5 tahun, minimal 1 orang. (No.8)</li> <li>2. Dosen menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.9)</li> <li>3. DTPR menjadi <i>editor</i> atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.10)</li> <li>4. DTPR menjadi staf ahli atau narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.11)</li> <li>5. DTPR mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.12)</li> </ol>

**C.4.2. Pelaksanaan**

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan atas kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia mencakup:

- A. Kegiatan DTPR yang mencakup rata-rata beban tugas (EWMP), pembimbingan, keanggotaan dalam organisasi profesi dan kepemilikan sertifikasi profesi serta sertifikat kompetensi, sesuai Tabel 4.1. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.35.

**Tabel 2.35.** Keterlaksanaan terkait Profil DTPR

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program Studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan</p>	<p>1. DTPR Prodi D3 Manajemen Informatika berjumlah <b>18 orang</b> sehingga nilai rasio DTPR dan Mahasiswa diperoleh dari perbandingan</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>minimal sesuai bidang. (SB.5.5.3/Hal.36/No.5) <b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Rasio Dosen terhadap mahasiswa yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang program studi adalah 1:20. (No.8)</li> <li>Dosen memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, minimal 80%. (No.11)</li> </ol>	<p>jumlah mahasiswa aktif dengan jumlah DTPR Prodi. Tahun 2023/2024 (TS) mahasiswa Prodi MI berjumlah <b>223</b> sehingga rasio DTPR dan mahasiswa sebesar <b>1:12</b>. Keterlaksanaan ini <b>sangat baik</b>, mencerminkan rasio dosen dan mahasiswa yang proporsional dan melampaui standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Bukti: <a href="#">Rekap Rasio DTPR dan Mahasiswa</a></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pada tahun 2023 Prodi D3 Manajemen Informatika memiliki DTPR sebanyak 18 di mana sebanyak 8 (44%) dosen dengan jabatan Asisten Ahli dan sebanyak 10 (56%) dosen dengan jabatan Lektor. ini <b>sangat memadai</b>, mendukung kualitas pengajaran dan pengabdian dosen. Bukti: <a href="#">Rekap Jabatan Fungsional DTPR</a></li> </ol> <p>Sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai bidangnya hal ini menunjukkan bahwa Program Studi <b>sangat memperhatikan</b> kualifikasi sumber daya manusia yang ada di Program Studi</p>
<p><b>Standar:</b> Dosen wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik, serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (SB.5.5.3/Hal.27/No.1) <b>IKU/IKT:</b> Dosen program diploma tiga harus berkualifikasi akademik paling rendah lulusan magister atau magister terapan yang relevan dengan program studi, dan dapat menggunakan dosen bersertifikat profesi yang relevan dengan program studi dan berkualifikasi paling rendah setara dengan jenjang 8 (delapan) KKNi. (No.1)</p>	<p>Program Studi D3 Manajemen Informatika memiliki 18 orang DTPR yang semuanya memiliki kualifikasi akademik S2 (Magister). Ada 4 (empat) orang DTPR yang lulusan S2 dari luar negeri. Selanjutnya, ada 5 (lima) orang DTPR (27%) yang sedang melanjutkan Studi S3 saat TS (2023). Satu orang melanjutkan sekolah di universitas dalam negeri dan 4 (empat) orang melanjutkan sekolah di luar negeri (Malaysia). Hal ini menunjukkan kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik <b>sangat memadai</b>. Bukti: <a href="#">Rekap Kualifikasi DTPR</a></p>
<p><b>Standar:</b> Dosen tetap wajib memiliki keahlian dibidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya. (SB.5.5.3/Hal.33/No.3) <b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dosen memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan mata kuliah yang diajarnya. (No.2)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan dosen pengampu mata kuliah pada Program Studi D3 Manajemen Informatika dilakukan berdasarkan kesesuaian bidang keahlian masing-masing DTPR. Bidang keahlian tersebut ditentukan berdasarkan latar belakang pendidikan yang tercantum dalam ijazah dan transkrip akademik pada jenjang pendidikan Strata-2 (S2).</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>2. Dosen mengajar sesuai dengan bidang keahliannya. (No.5)</p>	<p>Bukti: <a href="#">Rekap Keahlian DTPR</a></p> <p>2. DTPR Program Studi D3 Manajemen Informatika mengampu mata kuliah sesuai dengan bidang keahliannya, yang ditentukan berdasarkan ijazah dan transkrip nilai pada jenjang Strata-2 (S2), serta hasil pemetaan terhadap bidang keilmuan yang ditekuni.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pemetaan MK dan BK Dosen</a></p> <p>Berdasarkan penjelasan sebelumnya hal ini membuktikan bahwa kualifikasi akademik dan keahlian tenaga pendidik di Program Studi D3 Manajemen Informatika <b>sangat memadai</b>.</p>
<p><b>Standar:</b> Dosen wajib melakukan penghitungan Beban Kerja Dosen (BKD) secara periodik dan teratur. (SB.5.5.3/Hal.30/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Pelaksanaan tri dharma dosen tetap yang meliputi pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan penunjang minimal 12 SKS per semester sesuai dengan PO BKD. (No.2)</p>	<p>Semua DTPR program studi Manajemen Informatika telah melaksanakan Tridharma perguruan tinggi dengan rata-rata sebesar <b>13,78</b> SKS pada TS (Semester Ganjil dan Genap 2023/2024). Hal ini menunjukkan pelaksanaan Tridharma oleh DTPR berjalan <b>sangat baik</b>.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap LKD Dosen</a></p>
<p><b>Standar:</b> Program studi mendukung untuk menjadi anggota dalam organisasi keilmuan dan profesi. (SB.5.5.3/Hal.40/No.9)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Dosen yang menjadi anggota organisasi keilmuan dan profesi minimal 1 orang per program studi dalam 2 tahun.</p>	<p>Terdapat 3 orang DTPR Manajemen Informatika yang menjadi anggota profesi dan keilmuan, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Satu (1) orang dosen sebagai anggota organisasi Asosiasi Pengguna Teknologi Informasi dan Komputer (APTIKOM) pada tahun 2018 a.n. <a href="#">Bayu Wijaya Putra</a></li> <li>2. Satu (1) orang dosen sebagai anggota organisasi Ikatan Asesor Profesional (IASPRO) pada tahun 2024 a.n. <a href="#">Bayu Wijaya Putra</a></li> <li>3. Satu (1) orang dosen sebagai anggota organisasi Persatuan Insinyur Indonesia (PII) pada tahun 2023 a.n <a href="#">Dedy Kurniawan</a></li> </ol> <p>Upaya Program Studi dalam mendukung DTPR untuk menjadi anggota dalam organisasi keilmuan dan profesi <b>sangat baik</b>.</p>
<p><b>Standar:</b> Program Studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai bidang. (SB.5.5.3/Hal.36/No.5)</p>	<p>Pada tahun 2023, jumlah DTPR di prodi Manajemen Informatika sejumlah 18 orang, yang terdiri dari 10 (55%) orang dosen telah memiliki Sertifikat Pendidik Profesional dan 8 (45%) belum memiliki sertifikat. Hal ini menunjukkan</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>IKU/IKT:</b> Persentase dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional lebih dari 50%. (No.7)</p>	<p>sumberdaya dosen tetap pada Program Studi memiliki Kualifikasi Akademik <b>sangat memadai</b>.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Sertifikasi Profesi DTPR</a></p>
<p><b>Standar:</b> Program Studi didukung dengan sumberdaya dosen tetap yang mencukupi dan memenuhi kualifikasi pendidikan minimal sesuai bidang. (SB.5.5.3/Hal.36/No.5)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Dosen yang memiliki Sertifikat Profesi minimal 60% (No.12)</p>	<p>Dosen Program Studi Manajemen Informatika yang memiliki Sertifikat Profesi berjumlah 14 Orang 78% dari 18 DTPR. hal ini menunjukkan sumberdaya dosen tetap pada Program Studi memiliki Kualifikasi Akademik <b>sangat memadai</b>.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Sertifikasi Kompetensi DTPR</a></p>

B. Kegiatan dosen industri mencakup rata-rata beban tugas (EWMP) dan kepemilikan sertifikat kompetensi. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.36.

**Tabel 2.36.** Keterlaksanaan terkait profil dosen industri

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Dosen industri memiliki kualifikasi akademik dan keahlian serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (SB.5.5.3/Hal.40/No.10)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Dosen industri adalah profesional yang secara khusus berasal dari dunia industri yang mengajar berdasarkan pengalaman kerja di sektor industri. (No.1)</li> <li>Dosen industri memiliki kualifikasi pengalaman kerja selama minimal 4 tahun. (No.2)</li> <li>Dosen industri memiliki kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian (No.3)</li> </ol> <p>Dosen industri dapat mengajar selama satu semester atau beberapa kali pertemuan minimal 4 JP (Jam Pertemuan). (No.4)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pada program studi Manajemen Informatika terdapat 7 orang dosen industri yang terlibat dalam kegiatan tridharma bidang pengajaran. Bukti: <a href="#">Rekap Dosen Industri</a></li> <li>Pada Program Studi Manajemen Informatika terdapat 7 orang Dosen industri memiliki kualifikasi pengalaman kerja selama minimal 4 tahun yang dapat dilihat pada profil dosen industri. Bukti: <a href="#">Rekap Dosen Industri</a></li> <li>Pada Program Studi Manajemen Informatika terdapat Dosen industri memiliki kompetensi yang dibuktikan dengan sertifikat keahlian yang dapat dilihat pada profil dosen industri <b>a.n Novaliza</b> dengan kompetensi dibidang Data Analytics. Bukti: <a href="#">Sertifikat Kompetensi Dosen Industri</a></li> <li>Pada Program Studi Manajemen Informatika terdapat 7 orang Dosen industri mengajar selama satu semester atau beberapa kali pertemuan minimal 4 JP (Jam Pertemuan) yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan. Bukti: <a href="#">Rekap Dosen Industri</a></li> </ol> <p>Dosen industri memiliki kualifikasi akademik dan keahlian <b>sangat baik</b> sehingga capaian</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	pembelajaran lulusan Program Studi sesuai dengan indikator yang diharapkan.

C. Pengembangan DTPR dan dosen industri. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.37.

**Tabel 2.37.** Keterlaksanaan terkait pengembangan DTPR dan dosen industri

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya. (SB.5.5.3/Hal.33/No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Jumlah Dosen yang mengikuti program pelatihan sesuai dengan keahliannya 2 orang per tahun per Program Studi. (No.6)</li> <li>2. Jumlah Dosen yang melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi 2 orang per 5 tahun. (No.7)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tahun 2024 sebanyak 2 (Dua) orang dosen program studi Manajemen Informatika telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi keahlian yang dijabarkan sebagai berikut:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. M. Rudi Sanjaya mengikuti sertifikasi BNSP Skema Operator Komputer Madya dan Desain Grafis.</li> <li>b. Sarifah Putri Rafflesia mengikuti sertifikasi internasional <i>Oracle Cloud Infrastructure 2024 Generative AI Certified Professional</i> dan sertifikasi BNSP Skema <i>Management of Information Technology Services</i>.</li> </ol>                     Keterlaksanaan ini <b>sangat baik</b>, karena kedua dosen telah mengikuti pelatihan dan sertifikasi yang tidak hanya memenuhi jumlah minimal (2 orang), tetapi juga menunjukkan komitmen terhadap peningkatan keahlian di bidang yang sangat relevan dengan kebutuhan program studi dan perkembangan teknologi.                      Bukti: <a href="#">Rekap Sertifikasi Kompetensi DTPR</a> </li> <li>2. Terdapat 5 orang DTPR yang sedang atau telah melanjutkan studi ke jenjang Doktoral dalam rentang tahun 2018-2023. Kondisi ini <b>sangat baik</b>, mendukung pengembangan kompetensi dosen dan program studi. Berikut daftar nama-nama DTPR yang sedang menempuh studi lanjut:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Ahmad Rifai melanjutkan studi S3 ke Universitas Sriwijaya</li> <li>b. Al Farisi melanjutkan studi S3 ke University Technology Malaysia</li> <li>c. Apriansyah Putra melanjutkan studi S3 ke University Technology Malaysia</li> <li>d. Rizka Dhini Kurnia melanjutkan studi S3 ke University Technology Malaysia</li> <li>e. Yoppy Sazaki melanjutkan studi S3 ke University Technology Malaysia</li> </ol>                     Bukti: <a href="#">Rekap Studi Lanjut DTPR</a> </li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Dosen industri memiliki kualifikasi akademik dan keahlian serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan pendidikan dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. (SB.5.5.3/Hal.40/No.10)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Dosen industri mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas/PS berkaitan dengan tri-dharma perguruan tinggi minimal satu kali. (No.5)</p>	<p>Pada Program Studi Manajemen Informatika terdapat 1 orang Dosen Industri yang mengikuti kegiatan yang diselenggarakan oleh Fakultas/PS berkaitan dengan tri-dharma perguruan tinggi yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan dan berjalan dengan <b>sangat baik</b>.</p> <p>Bukti: <a href="#">Dokumentasi Kegiatan Dosen Industri</a></p>

D. Pengembangan tenaga kependidikan, sesuai Tabel 4.2 LKPS. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.38.

**Tabel 2.38.** Keterlaksanaan pengembangan tenaga kependidikan

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Tenaga Kependidikan wajib memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi serta memiliki kemampuan untuk menyelenggarakan administrasi pendidikan dalam rangka layanan pendidikan. (SB.5.5.3/Hal.35/No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Tenaga kependidikan wajib mengikuti pelatihan dalam bidangnya minimal satu kali dalam setahun. (No.4)</p>	<p>Adanya kesempatan untuk mengembangkan diri bagi tenaga kependidikan, umumnya ada dua mekanisme. <b>Pertama</b>, pelatihan dilaksanakan di internal kampus yang sudah menjadi agenda tahunan untuk pengembangan kinerja tenaga kependidikan. Salah satu contoh kegiatannya adalah “<i>Pelatihan Mengembangkan Etos Kerja Melalui Sikap Ramah: Peran Senyum, Salam, Sapa di tempat Kerja dilingkungan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Sriwijaya</i>” (<a href="#">Surat Tugas</a>).</p> <p><b>Kedua</b>, tenaga kependidikan mengajukan pelatihan di luar kampus, dengan tenaga profesional. Contoh kegiatan yang pernah dilaksanakan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pelatihan Teknis Pengelolaan Arsip Dinamis pada tanggal 5 7-8 Oktober 2021. (<a href="#">Sertifikat Tendik</a>)</li> <li>2. Pelatihan Kepustakaan tanggal 11-13 Maret 2022. (<a href="#">Laporan Kegiatan</a>)</li> <li>3. Pelatihan Teknis Digitalisasi Arsip pada tanggal 1-5 Agustus 2020. (<a href="#">Sertifikat Tendik</a>)</li> </ol> <p>Pelaksanaan ini <b>sangat baik</b>, mendukung pengelolaan data Fakultas dan Program Studi yang profesional.</p>

E. Pengakuan/rekognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja DTPR:

- a. menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/perguruan tinggi internasional bereputasi.
- b. menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/internasional.

- c. menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom.
- d. menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/nasional/internasional pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom.
- e. mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional.

Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.39.

**Tabel 2.39.** Keterlaksanaan pengakuan atas kepakaran DTPR

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Dosen tetap wajib memiliki keahlian di bidang ilmu yang sesuai dengan disiplin ilmu pada program studinya. (SB.5.5.3/Hal.33/No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. DTPR menjadi visiting lecturer atau visiting scholar di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi dalam 5 tahun, minimal 1 orang. (No.8)</li> <li>2. DTPR menjadi keynote speaker/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.9)</li> <li>3. DTPR menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/jurnal internasional bereputasi di bidang infokom dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.10)</li> <li>4. DTPR menjadi staf ahli/narasumber di lembaga tingkat wilayah/ nasional/ internasional pada bidang infokom atau menjadi tenaga ahli/ konsultan di lembaga/industri tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.11)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Belum ada dosen DTPR Program Studi Manajemen Informatika yang menjadi <i>visiting lecturer</i> atau <i>visiting scholar</i> di program studi/ perguruan tinggi terakreditasi A/Unggul atau program studi/ perguruan tinggi internasional bereputasi dalam 5 tahun. Masih perlu ditingkatkan untuk mencapai indikator ini.</li> <li>2. Belum ada dosen DTPR Program Studi Manajemen Informatika yang menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional dalam 3 tahun. Masih perlu ditingkatkan untuk mencapai indikator ini.</li> <li>3. Pada periode 2021-2023 terdapat 2 orang dosen DTPR Program Studi Manajemen Informatika yang menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal internasional atau nasional terakreditasi.                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apriansyah Putra sebagai <a href="#">Editorial Board</a> pada Jurnal Sistem Informasi Musi Rawas (<a href="#">JUSIM</a>) yang terakreditasi Sinta 4.</li> <li>b. Muhammad Rudi Sanjaya sebagai <a href="#">Mitra Bastari</a> pada Jurnal Teknologi Informatika Multimedia Digital (<a href="#">JTIMD</a>)</li> </ol> <p>Partisipasi ini <b>sangat baik</b>, menunjukkan pengakuan di level nasional.</p> </li> <li>4. Pada periode 2021-2023 terdapat 2 orang dosen menjadi staf ahli/narasumber dan tenaga ahli/konsultan di tingkat wilayah/nasional/ internasional pada bidang infokom yaitu:                         <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Dedi Kurniawan sebagai Tim IT Sistem Renumerasi Dosen dan Karyawan (<a href="#">Sirendokar</a>). Bukti: <a href="#">SK Pengelola Sirendokar</a></li> <li>b. Bayu Wijaya Putra sebagai Tim Penyusun dan Pengembang Sistem Informasi dan Aplikasi E-</li> </ol> </li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>5. DTPR mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat wilayah/nasional/internasional dalam 3 tahun, minimal 1 orang. (No.12)</p>	<p>Tindak Lanjut dan Sistem Informasi dan Aplikasi E-Pemeriksaan <a href="#">SIWASPIN</a>.                      Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">SK E-Tindak Lanjut SIWASPIN</a></li> <li>• <a href="#">SK E-Pemeriksaan SIWASPIN</a></li> <li>• <a href="#">Materi Sosialisasi SIWASPIN</a></li> </ul> <p>Keterlibatan ini <b>sangat efektif</b>, mendukung integrasi antara akademik dan dunia profesional.</p> <p>5. Pada periode 2021-2023 2 dosen DTPR yang mendapatkan penghargaan dari presiden atas kinerjanya, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Apriansyah Putra mendapatkan penghargaan <a href="#">Satya Lencana 10 tahun</a>.</li> <li>b. Rizka Dhini Kurnia mendapatkan penghargaan <a href="#">Satya Lencana 10 tahun</a>.</li> </ol> <p>Indikator ini <b>sangat baik</b>, karena hal ini menunjukkan prestasi luar biasa dan kualitas kinerja yang diakui di tingkat nasional.</p>

**C.4.3. Evaluasi**

**A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)**

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Sumber Daya Manusia dinyatakan bahwa Prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 18-28) yang menunjukkan bahwa dari 22 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 2 yang belum memenuhi, 5 memenuhi, dan 15 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

**B. Survei Pemahaman Terhadap Sistem Pengelolaan SDM**

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM diperoleh informasi bahwa hasil survei menunjukkan bahwa mayoritas dosen dan tenaga kependidikan merasa puas terhadap sistem pengelolaan SDM yang diterapkan di institusi. Aspek transparansi, aksesibilitas informasi, dan responsivitas pelayanan mendapatkan penilaian yang tinggi, mencerminkan keberhasilan sistem dalam menyediakan layanan yang terbuka, mudah diakses, dan sesuai dengan kebutuhan staf. Sistem ini telah mampu mendukung berbagai kebutuhan administrasi, sehingga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap pengelolaan SDM di institusi. Namun, meskipun secara keseluruhan sistem mendapatkan penilaian yang positif, ada beberapa area yang masih memerlukan perhatian khusus. Dukungan terhadap pengembangan karir dan peningkatan kompetensi staf menjadi aspek yang dinilai masih kurang optimal. Responden mengharapkan peningkatan dalam hal fasilitas pelatihan, peluang hibah penelitian, dan program pengembangan

profesional yang lebih relevan. Selain itu, penyampaian informasi mengenai hak-hak staf dan kebijakan institusi dinilai perlu dilakukan dengan cara yang lebih efektif dan mudah dipahami. Keseluruhan hasil ini memberikan gambaran yang jelas tentang kekuatan dan kelemahan sistem, sekaligus menjadi dasar yang kuat untuk mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan SDM di institusi.

#### C.4.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dikom 2024](#) (Lampiran hal. L-8), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Sumber Daya Manusia Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa sebagian besar IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.4.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dikom 2024](#) (Lampiran hal. L-8), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Sumber Daya Manusia Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **ADA BEBERAPA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya yaitu sebanyak 5 IKU/IKT yang akan ditingkatkan. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# **KRITERIA 5 KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA**

### C.5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti terkait keuangan, sarana, dan prasarana yang digunakan untuk pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah:

1. Standar Pembiayaan Pembelajaran
2. Standar Pendanaan dan Pembiayaan Penelitian
3. Standar Pendanaan dan Pembiayaan PkM
4. Standar Sarpras untuk Pembelajaran
5. Standar Sarpras untuk Penelitian
6. Standar Sarpras untuk PkM

#### C.5.1. Penetapan

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana mencakup:

- A. Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma. disertai dasar perhitungan kecukupan dan keberlanjutan keuangan, sarana, dan prasarana. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Undang-undang [No. 17 Tahun 2003](#) tentang Keuangan Negara.
  - b. Undang-undang [No. 1 Tahun 2004](#) tentang Perbendaharaan Negara.
  - c. Peraturan Pemerintah [No. 39 Tahun 2007](#) tentang Pengelolaan Keuangan Negara.
  - d. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia [No. 129/PMK.05/2020](#) tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum.
  - e. Permenristekdikti [No. 17 tahun 2018](#) tentang Statuta Unsri Pasal 86 bab X Pengelolaan Anggaran.
  - f. Peraturan Dirjen Perbendaharaan [No. Per-20/PB/2012](#) tentang Pedoman Teknis Penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran Satuan.
  - g. Peraturan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Republik Indonesia [No. 12 Tahun 2021](#) tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah Melalui Penyedia.
  - h. Peraturan Rektor [No.10 Tahun 2017](#) tentang Penyusunan RBA.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.40.

**Tabel 2.40.** Pernyataan standar pengelolaan dana dan pembiayaan

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.8.3 Halaman: 53	<p><b>Standar:</b> Jurusan/program studi memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai. (No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fakultas memiliki sistem pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PkM sesuai dengan mekanisme yang berlaku di Unsri. (No.1)</li> </ol>

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
	2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun. (No.2) 3. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%. (No.6) 4. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 30 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan bisnis dan kerjasama). (No.8) 5. Penggunaan dana investasi (sumber daya manusia, sarana dan prasarana) lebih dari 10% dari total pemasukan dana. (No.9)
Sub-Bab: 6.8.3 Halaman: 72	<b>Standar:</b> Dana penelitian yang memadai. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> 1. Rata-rata dana penelitian dosen > Rp. 3 juta per dosen tetap per tahun. (No.1) 2. Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat > 5% total pemasukan dana. (No.2)
Sub-Bab: 7.8.3 Halaman: 87	<b>Standar:</b> Pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> 1. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun. (No.1) 2. Unsri wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat > 5% total pemasukan dana. (No.2)

B. Pengelolaan sarana dan prasarana, termasuk kebijakan teaching industry dan keterlibatan mitra industri. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Permenristekdikti [No. 17 Tahun 2018](#) Pasal 85 Tentang pengelolaan sarana dan prasarana.
- b. [POS/Unsri/SPMI-04/06-02](#) tentang POS Pemeliharaan Sarpras pendidikan.
- c. [POS/Unsri/SPMI-04/06-04](#) tentang POS inventaris Barang Dalam Ruangan.
- d. [POS/Unsri/SPMI-04/06-13](#) tentang POS Standar Perbaikan Gedung.
- e. [POS/Unsri/SPMI-04/06-14](#) tentang POS Inventaris Barang dan Pendistribusian Barang.
- f. [POS/Unsri/SPMI-04/06-15](#) tentang POS Proses Pengadaan Barang.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.41.

Tabel 2.41. Pernyataan standar pengelolaan sarana dan prasarana

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 42	<p><b>Standar:</b> Jurusan/ program studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang dosen, ruang kelas, ruang sidang). (No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi. (No.1)</li> <li>2. Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m<sup>2</sup> per orang. (No.2)</li> <li>3. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m<sup>2</sup> per orang. (No.3)</li> <li>4. Ruang kerja setiap dosen: minimal 4 m<sup>2</sup> per dosen. (No.4)</li> <li>5. Ruang kelas/aula: minimal 1 m<sup>2</sup> per mahasiswa. (No.5)</li> <li>6. Ruang ujian sidang sarjana: 16 m<sup>2</sup> per mahasiswa. (No.6)</li> </ol>
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 42	<p><b>Standar:</b> Jurusan/ fakultas didukung dengan prasarana air, listrik, dan gas yang mencukupi. (No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan listrik: memenuhi persyaratan teknis dengan kondisi baik, ramah lingkungan, dipelihara secara rutin, dan tersedia setiap saat. (No.1)</li> <li>2. Fasilitas air: Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya memenuhi persyaratan teknis, kualitas air memenuhi persyaratan air bersih, dan air tersedia setiap saat di seluruh bangunan. (No.2)</li> </ol>
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 43	<p><b>Standar:</b> Jurusan/ fakultas didukung oleh prasarana penunjang yang lengkap, bermutu baik dan mencukupi untuk kebutuhan mahasiswa. (No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Toilet: memenuhi persyaratan teknis, jumlahnya mencukupi, tersedia air bersih setiap saat, berfungsi baik, dan dilakukan pembersihan secara rutin minimal 2 kali sehari. (No.1)</li> <li>2. Kantin: luasan minimal 100 m<sup>2</sup> per lokasi kampus, ventilasi baik, fasilitas penjualan dan ruang makan memenuhi persyaratan sanitasi dengan didukung fasilitas air bersih untuk cuci tangan dan pencucian peralatan yang mencukupi, pembuangan air yang tertutup, dan penjaja makanan yang memenuhi persyaratan higiene. (No.2)</li> <li>3. Ruang himpunan mahasiswa: minimal 25 m<sup>2</sup> per ruangan. (No.3)</li> <li>4. Poliklinik: tersedia mencukupi, berkualitas baik dan memenuhi persyaratan untuk poliklinik. (No.4)</li> <li>5. Auditorium: sesuai dengan jumlah maksimal wisudawan. (No.5)</li> <li>6. Asrama mahasiswa: jumlah kamar sesuai dengan daya tampung yang direncanakan (2 orang per kamar), bermutu baik dan dirawat secara terjadwal. (No.6)</li> <li>7. Gedung olahraga: memenuhi kriteria gedung (indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahraga tertentu, berkualitas baik, dan dapat diakses dengan mudah. (No.7)</li> <li>8. Tempat ibadah (mushola/masjid): 80 m<sup>2</sup> per lokasi kampus, bermutu baik, dan jumlah mencukupi. (No.8)</li> </ol>

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 46	<p><b>Standar:</b> Jurusan/ fakultas didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai. (No.5)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ruang perpustakaan: 80 m<sup>2</sup> per lokasi kampus. (No.1)</li> <li>2. Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu: ≥ 1000 (dalam tiga tahun terakhir). (No.2)</li> <li>3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir: ≥ 200 (dalam tiga tahun terakhir). (No.3)</li> <li>4. Jumlah jurnal ilmiah nasional atau internasional terakreditasi Dikti online yang sesuai bidang: minimal 10 jurnal dalam tiga tahun terakhir. (No.4)</li> <li>5. Prodi memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online). (No.9)</li> </ol>
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 47	<p><b>Standar:</b> Proses belajar mengajar di program studi didukung sarana laboratorium yang bermutu baik dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian tugas akhir. (No.6)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Rasio ruang laboratorium/bengkel/studio/ ruang simulasi/lapang terhadap jumlah mahasiswa adalah 1:30 (No.2)</p>
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 48	<p><b>Standar:</b> Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat. (No.7)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, desktop/laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu). (No.1)</li> <li>2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari. (No.2)</li> </ol>
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 49	<p><b>Standar:</b> Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses. (No.8)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih. (No.1)</li> <li>2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan di-upgrade minimal 1 tahun 1 kali. (No.2)</li> <li>3. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya terhadap fasilitas komputer minimal 18 jam per hari. (No.3)</li> <li>4. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi komputer serta didukung dana yang memadai. (No.4)</li> <li>5. Komputer dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet (kapasitas akses internet: 1 kbps per mahasiswa). (No.5)</li> <li>6. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1:7. (No.6)</li> </ol>

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
	7. Ruang komputer minimal 1 m2 per mahasiswa. (No.7) 8. Ketersediaan sarana e-learning yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara layak. (No.8) 9. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/ WAN). (No.9) 10. Fakultas memiliki situs web berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan non-akademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per minggu). (No.10)
Sub-Bab: 6.6.3 Halaman: 67	<b>Standar:</b> Fakultas harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia sarana dan prasarana pendukung penelitian dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik. (No.1)</li> <li>2. Minimal 40% penelitian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Institusi (seperti laboratorium, studio, bengkel, kolam percobaan, dll dilengkapi dengan peralatan). (No.2)</li> <li>3. Tersedia laboratorium riset yang memadai dan memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan. (No.3)</li> <li>4. Laboratorium riset dilengkapi dengan peralatan dan bahan habis pakai dengan jumlah memadai dan bermutu baik. (No.4)</li> </ol>
Sub-Bab: 6.6.3 Halaman: 68	<b>Standar:</b> Fasilitas. (No.4) <b>IKU/IKT:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terakreditasi. (No.3)</li> <li>2. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku referensi. (No.4)</li> </ol>
Sub-Bab: 5.6.3 Halaman: 48	<b>Standar:</b> Ruang untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat. (No.7) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya laboratorium yang bisa digunakan untuk kegiatan teaching industry. (No.3)
Sub-Bab: 3.3 Halaman: 9	<b>Standar:</b> Fakultas memastikan kegiatan kerja sama dengan mitra industri dan institusi terkait dilaksanakan secara berkelanjutan dan berdampak nyata pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Program Studi menjalankan kegiatan kerja sama yang telah dibuat oleh Fakultas dengan mitra minimal satu kegiatan. (No.2)

**C.5.2. Pelaksanaan**

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan keuangan, sarana, dan prasarana yang mencakup:

- A. Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran, penelitian dan PKM, pembiayaan untuk investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan Tridharma, sesuai dengan Tabel 5.1. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.42.

**Tabel 2.42.** Keterlaksanaan pengelolaan dana dan pembiayaan

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Jurusan/program studi memperoleh dana operasional penyelenggaraan tridharma secara memadai. (SB.5.8.3/Hal.53/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. UPPS memiliki sistem pengelolaan dana dan pembiayaan perencanaan/alokasi serta pengelolaan dana sesuai prosedur/ mekanisme yang berlaku di Unsri dan terdokumentasi secara baik, tertelusur, terintegrasi, serta didasari perhitungan kecukupan dan keberlanjutan. (No.1)</li> <li>2. Rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) lebih dari 18 juta per mahasiswa per tahun. (No.2)</li> <li>3. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) dari total pemasukan dana lebih dari 10%. (No.6)</li> <li>4. Dana (termasuk hibah) yang dikelola lebih dari Rp 30 juta per dosen tetap per tahun (mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan bisnis dan kerjasama). (No.8)</li> <li>5. Penggunaan dana investasi (sumber daya manusia, sarana dan prasarana) lebih dari 10% dari total pemasukan dana. (No.9)</li> </ol>	<p>Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh UPPS dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk tahun 2023, dimulai dengan penyusunan perencanaan dan alokasi dana berupa penyusunan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) yang mengacu ke <a href="#">Rencana Strategis Sarpras</a> Tahun 2019 dengan menggunakan aplikasi <a href="#">Sirena</a> berdasarkan kebutuhan dan prioritas dari unit-unit. Setelah anggaran disetujui, fakultas melakukan pengelolaan dana dan laporannya dilampirkan pada dokumen (<a href="#">LAKUK Tahun 2023</a>) dan melalui aplikasi <a href="#">Sipecokin</a>. Setiap pengeluaran diawasi oleh Satuan Pengawas Internal (SPI). Penggunaan Sirena dan Sipecokin memudahkan dalam proses pendokumentasian dan pencarian serta transparansi dan akuntabilitas. Bukti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Panduan Sirena</a></li> <li>• <a href="#">Manual Sipecokin</a></li> </ul> </li> <li>2. Pada tahun 2023 rata-rata dana operasional (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat, termasuk gaji dan upah) sebesar Rp. Rp 18.338.953,35 per-mahasiswa. Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></li> <li>3. Penggunaan dana PPM (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) 37,27%. Bukti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Rekap Dana Penelitian</a></li> <li>• <a href="#">Rekap Dana Pengabdian</a></li> <li>• <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></li> </ul> </li> <li>4. Dana (termasuk hibah) yang dikelola sebesar Rp 138.335.637,56 per dosen tetap per tahun</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>(mencakup gaji, tunjangan fungsional, biaya PPM, insentif kinerja dosen, kepakaran, tunjangan sertifikasi dosen, dan bisnis dan kerjasama).</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></p> <p>5. Penggunaan dana investasi (sumber daya manusia, sarana dan prasarana) lebih dari 69,14% dari total pemasukan dana.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></p> <p>Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pembelajaran yang dilakukan oleh UPPS pada Program Studi <b>sangat baik dan memadai</b>.</p>
<p><b>Standar:</b> Dana penelitian yang memadai. (SB.6.8.3/Hal.73/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata dana penelitian dosen &gt; Rp. 3 juta per dosen tetap per tahun. (No.1)</li> <li>2. Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat &gt; 5% total pemasukan dana. (No.2)</li> </ol>	<p>Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses penelitian yang dilakukan oleh UPPS <b>sangat baik dan memadai</b> dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tahun 2023 rata-rata dana penelitian dosen Rp. 13.333.333,- per-dosen, yang dialokasikan dari kegiatan hibah fakultas, hibah universitas, hibah kementerian, termasuk insentif bantuan karya ilmiah bagi dosen yang mampu mempublikasikan pada jurnal internasional yang bereputasi.</li> <li>2. Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian pada TS sebesar 10,28%</li> </ol> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></p>
<p><b>Standar:</b> Pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat. (SB.7.8.3/Hal.87/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat : Lebih dari Rp 1.5 juta per dosen tetap per tahun. (No.1)</li> <li>2. Unsri wajib menyediakan dana internal untuk pengabdian kepada masyarakat</li> </ol> <p>Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat &gt; 5% total pemasukan dana. (No.2)</p>	<p>Pengelolaan dana dan pembiayaan untuk proses pengabdian yang dilakukan oleh UPPS <b>sangat baik dan memadai</b> dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada tahun 2023 rata-rata dana yang diperoleh dalam rangka pelayanan/pengabdian kepada masyarakat Rp 32.744.444,- per-dosen yang diperoleh dari kegiatan hibah fakultas dan universitas serta kerjasama.</li> <li>2. Persentase penggunaan dana Penelitian dan Pengabdian pada TS sebesar 10,28%.</li> </ol> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Pengelolaan Dana Prodi</a></p>

B. Pengelolaan sarana dan prasarana, serta kecukupannya untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM, meliputi laboratorium, perangkat keras, perangkat lunak, bandwidth, dan bahan pustaka, sesuai dengan Tabel 5.2 dan Tabel 5.3. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.43.

**Tabel 2.43.** Keterlaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Jurusan/ program studi didukung dengan prasarana pendidikan yang memadai dan bermutu baik (ruang kantor, ruang dosen, ruang kelas, ruang sidang). (SB.5.6.3/Hal.42/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bangunan: memenuhi persyaratan teknis dan keamanan, serta jumlahnya mencukupi. (No.1)</li> <li>2. Ruang kerja pimpinan: minimal 15 m<sup>2</sup> per orang. (No.2)</li> <li>3. Ruang administrasi kantor: minimal 4 m<sup>2</sup> per orang. (No.3)</li> <li>4. Ruang kerja setiap dosen: minimal 4 m<sup>2</sup> per dosen. (No.4)</li> <li>5. Ruang kelas/aula: minimal 1 m<sup>2</sup> per mahasiswa. (No.5)</li> <li>6. Ruang ujian sidang sarjana: 16 m<sup>2</sup> per mahasiswa. (No.6)</li> </ol>	<p>Pengelolaan sarana dan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM serta pembiayaan untuk investasi yang dilakukan oleh UPPS <b>sangat memadai</b> Ulasannya sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap pembangunan selalu didampingi oleh pengelola teknis dari Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman. Bukti: <a href="#">Surat Pendampingan</a></li> <li>2. Ruang kerja pimpinan, mulai dari Dekan, Wakil Dekan, Koordinator, Sub koordinator, Ketua Jurusan sampai dengan Koordinator Program Studi rata-rata memiliki luas 31,71 m<sup>2</sup> per orang dengan luas ruangan terkecil 15,02m<sup>2</sup> per-orang. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 13)</li> <li>3. Ruang Administrasi kantor rata-rata memiliki luas 24,37 m<sup>2</sup> per orang dengan luas ruangan terkecil 8m<sup>2</sup> per-orang. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 17)</li> <li>4. Ruang kerja dosen rata-rata memiliki luas 13,27 m<sup>2</sup> per dosen dengan luas ruangan terkecil 7,5 m<sup>2</sup> per-dosen yang terletak di kampus. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 26)</li> <li>5. Ruang kelas/aula rata-rata memiliki luas 1,48 m<sup>2</sup> per mahasiswa dengan luas ruangan terkecil 1 m<sup>2</sup> per-mahasiswa. Ruang kelas/aula memiliki luas 1,2 m<sup>2</sup> untuk kampus indralaya dan 1,3 m<sup>2</sup> untuk kampus Palembang. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 36)</li> <li>6. Ruang ujian sidang sarjana rata-rata memiliki luas 34,42 m<sup>2</sup> dengan luas ruangan terkecil 16 m<sup>2</sup> per-mahasiswa. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 49)</li> </ol>
<p><b>Standar:</b> Jurusan/ fakultas didukung dengan prasarana air, listrik, dan gas yang mencukupi. (SB.5.6.3/Hal.42/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan listrik: memenuhi persyaratan teknis dengan</li> </ol>	<p>Pengelolaan prasarana untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan PkM yang dilakukan oleh UPPS <b>sangat baik</b> yang dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perlengkapan listrik dilakukan pengecekan setiap hari untuk mengetahui kondisi perlengkapan listrik yang terpakai. Jika terjadi kerusakan pada perlengkapan listrik maka akan dilakukan perbaikan atau pergantian</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>kondisi baik, ramah lingkungan, dipelihara secara rutin, dan tersedia setiap saat. (No.1)</p> <p>2. Fasilitas air: Sistem penyediaan air bersih, reservoir, perpipaan, dan perlengkapannya memenuhi persyaratan teknis, kualitas air memenuhi persyaratan air bersih, dan air tersedia setiap saat di seluruh bangunan. (No.2)</p>	<p>oleh tim perlengkapan fakultas. Jika kerusakan listrik terjadi maka akan langsung diperbaiki oleh tim PLN. Daya listrik dari PLN sebesar 400 kVA di Indralaya dan 446,5 kVA di Palembang dapat mendukung semua operasional gedung. Selain itu, tersedia mesin genset sebesar 450 kVA di Kampus Palembang dan 200 kVA di kampus Indralaya untuk menyediakan sambungan listrik apabila listrik dari PLN padam yang dikelola dengan mengacu pada Peraturan Umum Instalasi Listrik (PUIL) yang berlaku.</p> <p>Bukti: <a href="#">Bukti Pemeliharaan Listrik Berkala</a></p> <p>2. Tersedia air bersih dari PDAM Tirta Musi untuk kampus Palembang. Sebagai cadangan disediakan bak penampungan dan tandon 30.000 liter untuk kampus Palembang dan 34.400 liter untuk kampus Indralaya yang mendukung suplai air tetap tersedia apabila PDAM mengalami masalah.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Bukti Pembayaran PDAM Tahun 2023</a></li> <li>• <a href="#">Ukuran Daya Tampung Tandon Air</a></li> </ul>
<p><b>Standar:</b> Jurusan/ fakultas didukung oleh prasarana penunjang yang lengkap, bermutu baik dan mencukupi untuk kebutuhan mahasiswa. (SB.5.6.3/Hal.43/No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <p>1. Toilet: memenuhi persyaratan teknis, jumlahnya mencukupi, tersedia air bersih setiap saat, berfungsi baik, dan dilakukan pembersihan secara rutin minimal 2 kali sehari. (No.1)</p> <p>2. Kantin: luasan minimal 100 m<sup>2</sup> per lokasi kampus, ventilasi baik, fasilitas penjualan dan ruang makan memenuhi persyaratan sanitasi dengan didukung fasilitas air bersih untuk cuci tangan dan pencucian peralatan yang mencukupi, pembuangan air yang tertutup, dan penjaja makanan yang memenuhi persyaratan higiene. (No.2)</p>	<p>Pengelolaan prasarana untuk penunjang pelaksanaan tridharma yang dilakukan oleh UPPS <b>sangat memadai</b> yang dijelaskan sebagai berikut:</p> <p>1. Toilet laki-laki dan perempuan tersedia setiap lantai untuk penggunaan civitas akademika dengan suplai air bersih yang selalu tersedia. Operasional toilet selalu dipantau oleh bagian rumah tangga atau perlengkapan. Kebersihan toilet dilakukan secara rutin setiap pagi, siang dan sore hari oleh Tenaga Harian Lepas.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Kontrak THL</a></li> <li>• <a href="#">Check List Kebersihan</a></li> </ul> <p>2. Kantin yang dikelola oleh UPPS tersedia di masing-masing kampus (Indralaya dan Bukit Besar) selain yang dikelola oleh Universitas. Luas kantin yang dikelola UPPS mempunyai luas rata-rata 285 m<sup>2</sup> untuk melayani mahasiswa. Konsep kantin yang bersih dan nyaman menjadi fokus yang harus ditaati oleh semua penyewa kantin. Setiap kantin telah dilengkapi dengan fasilitas toilet, tempat cuci tangan, tempat cuci peralatan dan pembuangan yang dikelola dengan baik berkoordinasi dengan bagian perlengkapan UPPS.</p> <p>Bukti:</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>3. Ruang himpunan mahasiswa: minimal 25 m<sup>2</sup> per ruangan. (No.3)</p> <p>4. Poliklinik: tersedia mencukupi, berkualitas baik dan memenuhi persyaratan untuk poliklinik. (No.4)</p> <p>5. Auditorium: sesuai dengan jumlah maksimal wisudawan. (No.5)</p> <p>6. Asrama mahasiswa: jumlah kamar sesuai dengan daya tampung yang direncanakan (2 orang per kamar), bermutu baik dan dirawat secara terjadwal. (No.6)</p> <p>7. Gedung olahraga: memenuhi kriteria gedung (indoor) untuk pemakaian jenis cabang olahraga tertentu, berkualitas baik, dan dapat diakses dengan mudah. (No.7)</p> <p>8. Tempat ibadah (mushola/masjid): 80 m<sup>2</sup> per lokasi kampus, bermutu baik, dan jumlah mencukupi. (No.8)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Kontrak Kantin</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 56)</li> </ul> <p>3. Organisasi mahasiswa pada tingkat fakultas dan jurusan didukung dengan ruangan secretariat di masing-masing lokasi kampus. Luas ruang sekretariat sebesar 30,822 m<sup>2</sup> dapat menunjang kegiatan dan operasional ormawa. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 57)</p> <p>4. Poliklinik tersedia dengan alamat Jl. Palembang Prabumulih, Gerbang II Kampus Unsri Indralaya, dan kampus Palembang dengan alamat Jl. Srijaya Negara No 72 Komp. Pascasarjana Unsri Bukit Besar Palembang. Adapun klinik yang beroperasi telah mempunyai standar yang sangat baik sehingga juga dapat melayani pasien BPJS bukan hanya civitas akademika Universitas tetapi juga warga di sekitar kampus. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 81)</p> <p>5. Tersedianya auditorium di Universitas Sriwijaya di kampus Indralaya yang dengan luas 4142 m<sup>2</sup> dapat menampung sebanyak 3000 wisudawan. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 45)</p> <p>6. Tersedianya asrama bagi mahasiswa di kampus Indralaya dengan luas bangunan 29.260m<sup>2</sup> yang tersebar pada 8 gedung rincian terlampir. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 83)</p> <p>7. Tersedianya 1 lapangan bulu tangkis indoor standar internasional dan 1 lapangan tenis meja di Kampus Palembang dan dapat diakses oleh mahasiswa. Jadwal penggunaan lapangan terlampir. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 59)</p> <p>8. Tersedianya mushola Al-Khawarizmi dengan ukuran 311,46m<sup>2</sup> di kampus Indralaya dan mushola gedung diklat lantai 8 dengan ukuran 84 m<sup>2</sup>. Selain itu juga tersedia masjid Al-Ghazali Palembang dan masjid Al-Ghazali Indralaya. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 61)</p>
<p><b>Standar:</b> Jurusan/ fakultas didukung oleh perpustakaan dengan koleksi pustaka yang sesuai bidang dengan jumlah yang memadai. (SB.5.6.3/Hal.46/No.5)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <p>1. Ruang perpustakaan: 80 m<sup>2</sup> per lokasi kampus. (No.1)</p>	<p>Sarana perpustakaan dan koleksi pustaka yang dilakukan oleh UPPS <b>sangat memadai</b> yang dijelaskan sebagai berikut:</p> <p>1. Ruang perpustakaan tersedia di universitas seluas 3.950 m<sup>2</sup> untuk menunjang semua mahasiswa Unsri. disamping itu pada UPPS tersedia pula ruang baca yang menyediakan buku teks, jurnal, prosiding dan</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>2. Jumlah koleksi textbook yang sesuai bidang ilmu: <math>\geq 1000</math> (dalam tiga tahun terakhir). (No.2)</p> <p>3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir: <math>\geq 200</math> (dalam tiga tahun terakhir). (No.3)</p> <p>4. Jumlah jurnal ilmiah nasional atau internasional terakreditasi Dikti online yang sesuai bidang: minimal 10 jurnal dalam tiga tahun terakhir. (No.4)</p> <p>5. Prodi memiliki akses yang mudah ke perpustakaan di luar perguruan tinggi (termasuk akses secara online). (No.9)</p>	<p>koleksi skripsi dan mahasiswa dengan luas minimal 149 m2 dan 124 m2. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 63)</p> <p>2. Jumlah koleksi buku teks komputer pada ruang baca UPPS sebanyak 9.329 eksemplar yang ditempatkan di dua lokasi kampus untuk mendukung Pembelajaran mahasiswa dan dosen. Ditambah lagi langganan e-book oleh perpustakaan universitas yang berasal dari <a href="#">E-book wiley</a>, <a href="#">e-book springer</a> sebanyak lebih dari 2.929 judul buku komputer. Bukti: <a href="#">Laporan Perpustakaan Fasilkom</a> (Hal. 8)</p> <p>3. Jumlah koleksi disertasi/tesis/skripsi/tugas akhir sebanyak 2.782 versi cetak dan lebih dar 8.340 versi online yang bisa diakses mahasiswa. Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Repository Unsri</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Perpustakaan Fasilkom</a> (Hal. 10)</li> </ul> <p>4. Jumlah jurnal ilmiah nasional atau internasional terakreditasi Dikti yang tersedia online serta sesuai bidang sebanyak lebih dari 50 jurnal. Bukti: <a href="#">Online database</a></p> <p>5. Prodi dapat mengakses digital library diluar universitas sriwijaya yaitu digital library Taylor &amp; Francis Group, Sciencedirect, Emerald Insight, E-Books Wiley Online Library, IEEE, EBSCOHOST, EBooks Springer, Elsevier Clinicalkey, E-Journal Springerlink, ProQuest. Bukti: <a href="#">Database Online (Library Unsri)</a></p>
<p><b>Standar:</b> Proses belajar mengajar di program studi didukung sarana laboratorium yang bermutu baik dan dapat diakses oleh mahasiswa untuk praktikum dan penelitian tugas akhir. (SB.5.6.3/Hal.47/No.6)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Rasio ruang laboratorium/bengkel/studio/ ruang simulasi/lapang terhadap jumlah mahasiswa adalah 1:30 (No.2)</p>	<p>UPPS menyediakan laboratorium untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian dengan <b>sangat memadai</b>. Laboratorium pada UPPS berjumlah 16 laboratorium yang dipimpin oleh Kepala laboratorium. Laboratorium terdistribusi menjadi 33 ruangan laboratorium yang berlokasi di kampus Indralaya dan kampus Bukit Besar untuk keperluan Pembelajaran, Penelitian dan pengabdian masyarakat. Laboratorium dapat menampung praktikum mahasiswa sebanyak 36 orang peserta praktikum. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 66)</p>
<p><b>Standar:</b> Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang</p>	<p>UPPS menyediakan ruangan serta peralatan untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian dijelaskan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat. (SB.5.6.3/Hal.48/No.7) <b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Setiap kelas yang digunakan untuk kegiatan perkuliahan dilengkapi dengan sarana belajar yang mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, desktop/laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi), serta dapat digunakan setiap hari (minimal 20 jam/minggu). (No.1)</li> <li>2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari. (No.2)</li> </ol>	<p>mencukupi (kursi, meja, papan tulis, spidol, penghapus, LCD, desktop/ laptop, AC/ kipas angin, sound system, dan internet/Wifi) yang berfungsi dengan baik, serta dapat digunakan rata-rata 8 jam per hari atau minimal 40 jam/minggu. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 36)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Setiap ruangan yang digunakan untuk kegiatan praktikum/penelitian tugas akhir dilengkapi dengan sarana praktikum (kursi, meja kerja, papan tulis, spidol, peralatan praktikum dan bahan habis) yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap hari. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 66)</li> </ol> <p>Ruangan untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ujian sidang sarjana) didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik <b>sangat memadai</b>.</p>
<p><b>Standar:</b> Proses belajar mengajar didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses. (SB.5.6.3/Hal.49/No.8) <b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia komputer dan perangkat lunak yang lengkap dan canggih. (No.1)</li> <li>2. Sistem teknologi informasi selalu ditata dan di-upgrade minimal 1 tahun 1 kali. (No.2)</li> <li>3. Akses untuk dosen, mahasiswa dan pegawai lainnya terhadap fasilitas komputer minimal 18 jam per hari. (No.3)</li> <li>4. Adanya kebijakan pemeliharaan dan modernisasi</li> </ol>	<p>UPPS menyediakan peralatan dan server serta aplikasi untuk menunjang proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya komputer dengan spesifikasi core i7, core i5 dan core i3 Jumlah 384 komputer. Bukti: <a href="#">Rekap Ketersediaan Komputer</a></li> <li>2. Pada tahun 2023 dilakukan upgrade setiap update dari repository. Bukti: <a href="#">Laporan ICT Fakultas</a> (Hal. 15)</li> <li>3. Komputer server dan komputer lab riset dapat diakses selama 24 jam per-hari, dengan downtime per 36 Hari 3 Jam per-tahun. Komputer laboratorium praktikum dapat diakses selama 8 jam per-hari. Bukti: <a href="#">Laporan ICT Fakultas</a> (Hal. 15)</li> <li>4. Pada RKAKL tahun 2023 tersedianya anggaran untuk pemeliharaan komputer yang memadai dan telah dilaksanakan pemeliharaan oleh teknisi setiap kali ada kerusakan. Bukti: <a href="#">RKAKL</a></li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>komputer serta didukung dana yang memadai. (No.4)</p> <p>5. Komputer dihubungkan dengan jaringan lokal dan internet (kapasitas akses internet: 1 kbps per mahasiswa). (No.5)</p> <p>6. Rasio jumlah komputer per mahasiswa minimal 1:7. (No.6)</p> <p>7. Ruang komputer minimal 1 m2 per mahasiswa. (No.7)</p> <p>8. Ketersediaan sarana e-learning yang didukung oleh piranti keras, piranti lunak dan manual yang memadai dan dapat dioperasikan, serta dipelihara secara layak. (No.8)</p> <p>9. Pengelolaan data akademik di program studi didukung oleh sistem informasi yang tertelusur, ditangani dengan komputer, dan dapat diakses melalui jaringan luas/ WAN). (No.9)</p> <p>10. Fakultas memiliki situs web berbahasa Indonesia dan Inggris yang menyediakan informasi akademik dan non-akademik bagi pemangku kepentingan, dan datanya selalu dimutakhirkan secara reguler (minimal 1 kali per minggu). (No.10)</p>	<p>5. Alokasi internet yang disediakan untuk Fakultas sebesar 100 Mbps untuk 2.715 mahasiswa sehingga kapasitas akses internet setiap mahasiswa sebesar 37,7 Kbps. Bukti: <a href="#">Laporan ICT Fakultas</a> (Hal. 15)</p> <p>6. Jumlah mata kuliah praktikum pada TS sebanyak 23 mata kuliah. Setiap semester terdapat 10 mata kuliah yang diselenggarakan di laboratorium, dengan total SKS sebanyak ±20 SKS. Untuk memenuhi perkuliahan praktikum dibutuhkan 4 laboratorium setiap 1 Semester dengan jumlah komputer 1 laboratorium sebanyak 36 komputer. Jadi rasio perbandingannya adalah 1:7, sedangkan jumlah ketersediaan laboratorium yang dikelola UPPS di Kampus Bukit Palembang sebanyak 10 laboratorium. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 66)</p> <p>7. Tersedianya ruang komputer rata-rata memiliki luas 1,68m<sup>2</sup> per-mahasiswa dengan luas ruangan terkecil 1m<sup>2</sup> per-mahasiswa yang terletak di kampus indralaya dan Kampus Palembang. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 66)</p> <p>8. Tersedianya e-learning universitas dengan alamat elearning.Unsri.ac.id yang dikelola oleh UPT TIK dan kerjasama dengan BAK. E-learning ini berfungsi dengan baik dan telah digunakan oleh dosen dan mahasiswa dalam proses belajar mengajar pada tahun 2023. Bukti: <a href="#">E-learning Unsri</a></p> <p>9. Tersedianya sistem informasi akademik dengan alamat akademik.unsri.ac.id yang dapat diakses melalui jaringan internet. Bukti: <a href="#">Simak Unsri</a></p> <p>10. Tersedianya Web Fakultas dan Web Program Studi D3 Manajemen Informatika yang selalu update setiap ada kegiatan. Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Web Fakultas Ilmu Komputer</a></li> <li>• <a href="#">Web Prodi Manajemen Informatika</a></li> </ul> <p>Proses belajar mengajar <b>sangat baik</b> dan telah didukung oleh sistem pengelolaan data dan informasi tentang penyelenggaraan program akademik di program studi yang mudah diakses.</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Fakultas harus menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan penelitian. (SB.6.6.3/Hal.67/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedia sarana dan prasarana pendukung penelitian dengan jumlah yang memadai dengan kualitas yang baik. (No.1)</li> <li>2. Minimal 40% penelitian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik Institusi (seperti laboratorium, studio, bengkel, kolam percobaan, dll dilengkapi dengan peralatan). (No.2)</li> <li>3. Tersedia laboratorium riset yang memadai dan memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan. (No.3)</li> </ol>	<p>UPPS menyediakan sarana untuk menunjang penelitian dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya 16 laboratorium dengan perangkat yang memadai untuk mendukung kegiatan penelitian dosen yang berlokasi di kampus Palembang dan Indralaya. Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 66)</li> <li>2. Seluruh penelitian dilaksanakan dengan sarana dan prasarana milik institusi. Bukti: <a href="#">Rekap Pelaksanaan Penelitian</a></li> <li>3. Tersedia laboratorium riset yang memadai dan memenuhi standar mutu keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, keamanan peneliti, masyarakat dan lingkungan Bukti: <a href="#">Laporan Sarana Prasarana</a> (Hal. 66)</li> </ol> <p>sarana untuk menunjang penelitian yang di fasilitasi oleh UPPS <b>sangat memadai</b>.</p>
<p><b>Standar:</b> Fasilitas. (SB.6.6.3/Hal.68/No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terakreditasi. (No.3)</li> <li>2. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mempublikasikan hasil penelitiannya dalam bentuk buku referensi. (No.4)</li> <li>3. Ketersediaan dana bagi peneliti yang mendaftarkan hasil penelitiannya dalam bentuk paten. (No.5)</li> </ol>	<p>UPPS menyediakan dana untuk menunjang proses penelitian dijelaskan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tersedianya insentif publikasi hasil penelitian di jurnal internasional terindeks scopus dan jurnal nasional terakreditasi melalui aplikasi <a href="#">Sibana</a> (Sistem Informasi Bantuan Akademik). Bukti: <a href="#">Insentif Publikasi</a></li> <li>2. Tersedianya insentif publikasi hasil penelitian dalam bentuk buku referensi melalui aplikasi <a href="#">Sibana</a> (Sistem Informasi Bantuan Akademik) Bukti: <a href="#">Insentif Publikasi</a></li> <li>3. Tersedianya insentif publikasi hasil penelitian dalam bentuk paten melalui aplikasi <a href="#">Sibana</a> (Sistem Informasi Bantuan Akademik). Bukti: <a href="#">Insentif Publikasi</a></li> </ol> <p>Dana untuk menunjang proses penelitian yang di sediakan UPPS <b>sangat memadai</b>.</p>
<p><b>Standar:</b> Ruang untuk kegiatan akademik (kuliah/praktikum/ penelitian tugas akhir/seminar mahasiswa/ujian sidang sarjana)</p>	<p>Pada Prodi MI memiliki laboratorium untuk kegiatan <i>teaching industry</i> yang tergabung dengan laboratorium perkuliahan praktikum mata kuliah dasar akuntansi</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>didukung peralatan utama yang mencukupi, bermutu baik dan dapat digunakan setiap saat. (SB.5.6.3/Hal.48/No.7) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya laboratorium yang bisa digunakan untuk kegiatan <i>teaching industry</i>. (No.3)</p>	<p>dengan melibatkan pihak industri <i>Zahir Accounting</i> telah berjalan <b>sangat efektif</b>.  Bukti: <a href="#">Laporan Kegiatan Zahir</a></p>
<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan kegiatan kerja sama dengan mitra industri dan institusi terkait dilaksanakan secara berkelanjutan dan berdampak nyata pada peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. (SB.3.3/Hal.9/No.2) <b>IKU/IKT:</b> Program Studi menjalankan kegiatan kerja sama yang telah dibuat oleh Fakultas dengan mitra minimal satu kegiatan. (No.2)</p>	<p>Fakultas Ilmu Komputer, sebagai pusat pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan berkomitmen untuk memperluas jejaring dan kolaborasi dengan berbagai pihak dan berjalan <b>sangat efektif</b>. Salah satu wujud nyata komitmen tersebut adalah kerjasama yang telah dijalin dengan <i>Zahir Accounting</i> pada Tahun 2022-2023. Kerjasama ini difokuskan pada pelaksanaan <i>teaching industry</i> yang memberikan kesempatan bagi mahasiswa Prodi Manajemen Informatika (MI) untuk meningkatkan kompetensi dan daya saing. Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">IA Zahir Accounting</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Kegiatan Zahir</a></li> </ul>

### C.5.3. Evaluasi

#### A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Keuangan, Sarana dan Prasarana dinyatakan bahwa prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 29-43) yang menunjukkan bahwa dari 51 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 13 memenuhi, dan 38 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

#### B. Survei Pemahaman Terhadap Ketersediaan dan Keteraksesan Sarana Prasarana

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa terhadap ketersediaan dan keteraksesan sarana prasarana diperoleh informasi bahwa fasilitas yang ada telah memenuhi kebutuhan utama dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa. Dosen menghargai keberadaan ruang belajar yang dilengkapi dengan teknologi pendukung, tenaga kependidikan merasa puas dengan kenyamanan ruang kerja dan sistem informasi yang andal, sementara mahasiswa menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap fasilitas perpustakaan dan ruang diskusi yang nyaman. Temuan ini menggambarkan komitmen perguruan tinggi dalam menyediakan sarana prasarana yang mendukung tri-dharma perguruan

tinggi, memberikan kontribusi positif pada proses belajar-mengajar, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kegiatan administratif.

#### C.5.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-13), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Keuangan, Sarana dan Prasarana Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa sebagian besar IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.5.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-13), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Keuangan, Sarana dan Prasarana Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **ADA BEBERAPA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya yaitu sebanyak 3 IKU/IKT yang akan ditingkatkan. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# KRITERIA 6 PENDIDIKAN

**C.6. Pendidikan**

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti yang berkaitan dengan pendidikan/ pembelajaran. SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah:

1. Standar Isi Pembelajaran,
2. Standar Proses Pembelajaran, dan
3. Standar Penilaian Pembelajaran.

**C.6.1. Penetapan**

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran yang mencakup:

- A. Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) sesuai dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya.
  - b. Buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) Tahun 2023/2024.
  - c. Buku [Panduan Kurikulum Program Studi](#) Tahun 2020
  - d. Buku [Dokumen Kurikulum 2021](#) Prodi D3 Manajemen Informatika

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.44.

**Tabel 2.44.** Pernyataan standar PL dan CPL sesuai dengan PL dan jenjang KKNI

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 17	<b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Rumusan CPL sesuai dengan profil lulusan dan KKNI/SKKNI. (No.6)

- B. Struktur Kurikulum berbasis KKNI/OBE/SKKNI sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), RPS, Struktur Mata Kuliah dan Asesmen Pembelajaran. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya.
  - b. Buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) Tahun 2023/2024.
  - c. Buku [Panduan Kurikulum Program Studi](#) Tahun 2020.
  - d. Buku [Dokumen Kurikulum 2021](#) Prodi D3 Manajemen Informatika.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.45.

**Tabel 2.45.** Pernyataan standar struktur kurikulum

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 17	<b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (No.1) <b>IKU/IKT:</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (Profil lulusan, Capaian pembelajaran Lulusan) sesuai dengan visi keilmuan program studi. (No.1)</li> <li>2. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS yang memuat mata kuliah dan CPMK yang selalu dimutakhirkan. (No.3)</li> <li>3. Program studi melakukan pengukuran/penilaian/pencapaian/pemenuhan CPL minimal 1 kali setahun. (No.5)</li> </ol>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

C. Suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. SK Rektor [No.152a/H9/DT/2009](#) Tahun 2009 tentang Etika Akademik.
- b. Buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) Tahun 2023/2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.46.

**Tabel 2.46.** Pernyataan standar suasana akademik

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 19	<b>Standar:</b> Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik. (No.4) <b>IKU/IKT:</b> Interaksi Pemanfaatan sumber belajar oleh dosen, mahasiswa dalam kegiatan akademik. (No.4)
Sub-Bab: 5.7.3 Halaman: 51	<b>Standar:</b> Program studi wajib melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Program studi wajib melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. (No.4)
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 17	<b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya. (No.4)
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 19	<b>Standar:</b> Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik. (No.4) <b>IKU/IKT:</b> Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun. (No.2)

D. Mekanisme integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. SK Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.47.

**Tabel 2.47.** Pernyataan standar integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.3.3 Halaman: 24	<b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (No.4) <b>IKU/IKT:</b> Terlaksanakannya proses pembelajaran yang mengintegrasikan topik penelitian dan kegiatan PkM. (No.1)

E. Pembelajaran berbasis teaching industry. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Peraturan Menteri [No. 53 Tahun 2023](#), Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan, Pasal 45 Ayat 2 (hal. 20).
- b. [Buku Pedoman Teaching Industry](#) Program Studi D3 Manajemen Informatika Tahun 2023.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.48.

**Tabel 2.48.** Pernyataan standar pembelajaran berbasis teaching industry

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.3.3 Halaman: 24	<b>Standar:</b> Program Studi Vokasi melaksanakan pembelajaran berbasis teaching industry. (No.5) <b>IKU/IKT:</b> Program Studi Vokasi melibatkan praktisi industri sebagai co-instructor atau guest lecturer dalam proses pembelajaran minimal satu tahun sekali.

F. Mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Peraturan Rektor [No. 8 Tahun 2020](#) tentang Kurikulum Program Studi Universitas Sriwijaya. Pada **BAB IX tentang evaluasi dan revisi kurikulum. Pasal 16 ayat 1** mengenai Pengumpulan data dan analisis informasi kurikulum. **Pasal 16 ayat 2** mengenai Revisi kurikulum. **Pasal 16 ayat 3** mengenai Evaluasi dan Revisi kurikulum dilakukan oleh Program Studi secara berkala. **Pasal 16 ayat 4** mengenai Mekanisme dan Tata cara revisi dan evaluasi kurikulum.
- b. Buku [Panduan Kurikulum Program Studi](#) Tahun 2020.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.49.

**Tabel 2.49.** Pernyataan standar mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 17	<b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya. (No.4)

G. Mekanisme proses penyelesaian tugas akhir. Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 8 Tahun 2020](#) tentang Kurikulum Program Studi Universitas Sriwijaya.
- Buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) Tahun 2021/2022.
- Buku [Pedoman Kerja Praktik](#) dan [Pedoman Proyek Akhir](#) Prodi D3 Manajemen Informatika Tahun 2020.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.50.

**Tabel 2.50.** Pernyataan standar mekanisme proses penyelesaian tugas akhir

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.2.3 Halaman: 18	<b>Standar:</b> Program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian penyelesaian tugas akhir mahasiswa. (No.3) <b>IKU/IKT:</b> 1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir. (No.1) 2. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa maksimal 6 bulan. (No.5)

### C.6.2. Pelaksanaan

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan pendidikan/pembelajaran yang mencakup:

- Proses pembelajaran dengan mengacu pada kurikulum dan kebijakan pendidikan yang sudah ditetapkan meliputi kesesuaian Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Profil Lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.51.

**Tabel 2.51.** Keterlaksanaan PL dan CPL sesuai dengan PL dan jenjang KKNI

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik	CPL Program Studi Manajemen Informatika dirumuskan dengan memperhatikan kebutuhan dunia kerja, sesuai dengan jenjang KKNI Level 5 untuk lulusan Diploma 3. Profil

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (SB.5.2.3/Hal.17/No.1) <b>IKU/IKT:</b> Rumusan CPL sesuai dengan profil lulusan dan KKNI/SKKNI. (No.6)</p>	<p>lulusan yang ditetapkan mencakup peran sebagai Web Developer, Information System Operator, Multimedia Designer, Database Designer Rumusan CPL disesuaikan untuk mendukung kemampuan teknis, profesionalisme, dan kompetensi lulusan dalam bidang teknologi informasi.</p> <p>Profil lulusan Program Studi Manajemen Informatika adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan harus memiliki tanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok.</li> <li>2. Lulusan menguasai konsep umum sistem informasi, manajemen data/informasi dan pengembangan sistem informasi untuk memberi solusi berbasis computing dalam lingkungan sistem informasi.</li> <li>3. Lulusan memiliki kemampuan menerapkan sistem aplikasi dengan menggunakan metode dan teknik yang sesuai dengan proses bisnis lingkungan sistem informasi secara umum.</li> </ol> <p>Profile tersebut tertuang dalam SK Kurikulum Prodi D3 Manajemen Informatika <a href="#">No. 0858/UN9/SK.BAK.Ak/2021</a> tahun 2021. CPL dirancang untuk memenuhi jenjang KKNI Level 5 dengan mengacu pada kemampuan kerja, penguasaan pengetahuan, dan tanggung jawab serta hak. Adapun kompetensi yang dirumuskan meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap: Lulusan mampu menunjukkan integritas, etika profesional, kedisiplinan, serta sikap adaptif terhadap perkembangan teknologi di bidang manajemen informatika.</li> <li>2. Pengetahuan: Menguasai konsep dasar pemrograman, basis data, dan manajemen proyek teknologi informasi.</li> <li>3. Keterampilan Umum: Mampu bekerja dalam tim multidisiplin, memimpin proyek skala kecil, serta berkomunikasi dengan efektif.</li> <li>4. Keterampilan Khusus: Mampu membangun aplikasi perangkat lunak berbasis kebutuhan pengguna.</li> </ol> <p>CPL juga mengacu pada SKKNI untuk posisi Web Developer, Information System Operator, Multimedia Designer, Database Designer yang mensyaratkan penguasaan keterampilan dalam pemrograman, desain sistem dan pengelolaan data untuk Program Studi Manajemen Informatika lebih detail terlihat pada <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> (hal. 33).</p> <p>Dengan demikian, CPL Program Studi Manajemen Informatika telah dirancang sesuai jenjang KKNI Level 5 dan SKKNI yang relevan. CPL ini diharapkan mampu mendukung</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>tercapainya profil lulusan sebagai tenaga profesional di bidang teknologi informasi dan persiapan di tahun 2025 ini Program Studi Manajemen Informatika telah merumuskan Kurikulum terbaru berbasis OBE.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">SK Kurikulum MI</a> Tahun 2021</li> <li>• <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> Tahun 2021 Prodi D3 MI</li> </ul> <p>Program studi telah memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi hal ini menunjukkan upaya yang dilakukan oleh Program Studi dalam menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi sesuai dengan profil lulusan berjalan <b>sangat baik</b>.</p>

B. Proses pembelajaran yang sesuai dengan Struktur Kurikulum berbasis KKNi/OBE/ SKKNI, sesuai dengan Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), memiliki Struktur Mata Kuliah, Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK), Asesmen Pembelajaran dan RPS, proses pembelajaran yang Isi materi pembelajaran sesuai dengan RPS, memiliki kedalaman dan keluasan yang relevan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Lulusan dengan Asesmen Pembelajaran yang relevan. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.52.

**Tabel 2.52.** Keterlaksanaan proses pembelajaran yang sesuai dengan struktur Kurikulum

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (SB.5.2.3/Hal.17/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurikulum memuat jabaran kompetensi lulusan secara lengkap (Profil lulusan, Capaian pembelajaran Lulusan) sesuai dengan visi keilmuan program studi. (No.1)</li> <li>2. Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi dengan RPS yang memuat</li> </ol>	<p>Struktur Kurikulum berbasis KKNi/OBE/SKKNI sesuai dengan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Profil Lulusan (IKU/IKT No.1)                      Profil lulusan Program Studi Manajemen Informatika dirancang untuk menghasilkan lulusan yang dapat berperan sebagai:                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Web Developer: seorang yang menciptakan aplikasi berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman. Pada dasarnya, web developer membuat berbagai hal "terjadi" pada sebuah website. Peran web developer adalah sebagai penghubung semua sumber daya yang akan digunakan pada sebuah website mulai dari pemanggilan database, membuat halaman website dinamis hingga mengatur cara pengunjung untuk berinteraksi dengan elemen-elemen tersebut.</li> <li>b. Information System Operator (EDP Operator atau System Administration): orang yang bertugas mengoperasikan program-program yang</li> </ol> </li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p>mata kuliah dan CPMK yang selalu dimutakhirkan. (No.3)</p> <p>3. Program studi melakukan pengukuran/penilaian/pencairan/pemenuhan CPL minimal 1 kali setahun. (No.5)</p>	<p>berhubungan dengan electronic data processing dalam lingkungan sebuah perusahaan atau organisasi lainnya dan System Administration adalah merupakan orang yang bertugas melakukan administrasi terhadap sistem, memiliki kewenangan menggunakan hak akses terhadap sistem, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan pengaturan operasional sebuah sistem.</p> <p>c. Multimedia Designer: Orang yang tugasnya mendesain pamflet, poster, brosur, buku dan media cetak lainnya. Mereka mengatur komposisi image, teks, font untuk menghasilkan suatu grafis yang bagus sebagai bentuk komunikasi visual antara pemilik pesan dan khalayak yang dituju. Aplikasi yang biasa dipakai diantaranya Photoshop, Illustrator, Corel Draw, Berkaitan dengan pekerjaan web, seorang graphic designer yang dapat membuat sebuah layout untuk halaman web lengkap, ada banner, menu, search box, content body, footer menggunakan Photoshop atau Illustrator.</p> <p>d. Database Administrator: seseorang yang bertugas untuk mengimplementasikan rancangan database yang sudah ada, mengoperasikan dan mengelola sebuah sistem database</p> <p>Profil Lulusan <b>sangat baik</b> telah disesuaikan dengan jenjang KKNI Level 5 (D3) serta standar kompetensi industri yang penjabarannya memuat kompetensi lulusan secara lengkap sesuai dengan visi keilmuan program studi.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Rekap Pemetaan Kurikulum</a> Prodi MI 2021</li> <li>• <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> Tahun 2021 Prodi D3 MI</li> </ul> <p>2. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) (IKU/IKT No.1)</p> <p>CPL dirumuskan dengan <b>sangat baik</b> yang mencakup:</p> <p>a. Sikap: Lulusan mampu menunjukkan integritas, etika profesional, kedisiplinan, serta sikap adaptif terhadap perkembangan teknologi di bidang manajemen informatika.</p> <p>b. Pengetahuan: Menguasai konsep dasar pemrograman, basis data, dan manajemen proyek teknologi informasi.</p> <p>c. Keterampilan Umum: Mampu bekerja dalam tim multidisiplin, memimpin proyek skala kecil, serta berkomunikasi dengan efektif.</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>d. Keterampilan Khusus: Mampu membangun aplikasi perangkat lunak berbasis kebutuhan pengguna. Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Rekap Pemetaan Kurikulum</a> Prodi MI 2021</li> <li>• <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> Tahun 2021 Prodi D3 MI</li> </ul> <p>3. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) (IKU/IKT No.3) Setiap mata kuliah pada program studi Manajemen Informatika sudah <b>sangat baik</b> dan telah memiliki memiliki CPMK yang dirumuskan untuk mendukung CPL. Bukti: <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> (Hal.79)</p> <p>4. RPS (IKU/IKT No.3) Pada program studi Manajemen Informatika RPS disusun dengan pendekatan OBE dan memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK).</li> <li>b. Metode Pembelajaran: Seperti pembelajaran berbasis proyek, studi kasus, atau diskusi kelompok.</li> <li>c. Asesmen Pembelajaran: Ujian, tugas proyek, presentasi, dan portofolio.</li> </ol> <p>Bukti: <a href="#">Rekap RPS</a> Kurikulum Tahun 2021</p> <p>5. Struktur Mata Kuliah (IKU/IKT No.3) Struktur mata kuliah Program Studi Manajemen Informatika meliputi Mata Kuliah Praktek terdiri dari 23 Mata Kuliah dengan Total SKS 44 SKS, Mata Kuliah Teori 34 Mata Kuliah Teori Total 74 SKS. dilihat dari kelompok penyelenggara terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mata Kuliah Universitas Contoh UNI1001 Mata Kuliah Agama.</li> <li>b. Mata Kuliah Fakultas. Contoh FIK1104 Mata Kuliah Algoritma dan Pemrograman.</li> <li>c. Mata Kuliah Program Studi. Contoh FMD1103 Mata Kuliah Pengantar Teknologi Informasi</li> </ol> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> (Hal.55)</li> </ul> <p>6. Asesmen Pembelajaran (IKU/IKT No.5) Asesmen pembelajaran dilakukan melalui berbagai metode:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Formatif: Quiz, tugas mingguan, atau latihan.</li> <li>b. Sumatif: Ujian tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS), dan proyek akhir.</li> <li>c. Penilaian Berbasis Proyek: Misalnya, pengembangan aplikasi pada mata kuliah Pemrograman Berorientasi Objek.</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>d. Portofolio: Digunakan untuk mengevaluasi penguasaan keterampilan teknis melalui kumpulan hasil kerja mahasiswa.</p> <p>Proses Asesmen Pembelajaran telah berjalan <b>sangat baik</b>. Pelaksanaan mengacu pada Buku Pedoman Akademik Universitas dan Panduan Kurikulum Universitas.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Buku Pedoman Akademik Universitas</a> (Hal.33)</li> <li>• <a href="#">Dokumen Kurikulum</a> (Hal.67)</li> </ul>

C. Suasana akademik meliputi: (1) Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar; (2) Pemantauan kesesuaian proses terhadap rencana pembelajaran; (3) Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum; (4) Penciptaan suasana akademik melalui kegiatan ilmiah yang terjadwal. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.53.

**Tabel 2.53.** Keterlaksanaan suasana akademik

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik. (SB.5.2.3/Hal.19/No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Interaksi Pemanfaatan sumber belajar oleh dosen, mahasiswa dalam kegiatan akademik. (No.4)</p>	<p>Keterlaksanaan kegiatan interaksi Dosen, Mahasiswa dan Sumber Belajar pada Program Studi Manajemen Informatika dalam bentuk:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanfaatan Laboratorium Penelitian yang digunakan antara dosen dan mahasiswa sebagai tempat ruang diskusi.</li> <li>b. Pemanfaatan Perpustakaan yang ada di universitas <a href="http://digilib.unsri.ac.id">digilib.unsri.ac.id</a> maupun ruang baca yang ada di Fakultas Ilmu Komputer baik di kampus indralaya dan kampus Palembang sebagai wadah tempat diskusi mahasiswa.</li> <li>c. Pemanfaatan Gazebo oleh mahasiswa maupun dosen di lingkungan kampus dimana semua titik lingkungan fakultas telah terkoneksi internet.</li> <li>d. Pemanfaatan ruang Aula di gedung diklat sebagai tempat seminar/workshop baik bagi dosen maupun untuk kegiatan Himpunan Mahasiswa Diploma Komputer.</li> <li>e. Pemanfaatan LMS <a href="http://elearning.unsri.ac.id">elearning.unsri.ac.id</a> oleh dosen dan mahasiswa sebagai tempat ruang belajar online.</li> </ol> <p>Program studi telah menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang <b>sangat baik</b>.</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	Bukti: <a href="#">Dokumentasi Kegiatan Dosen dan Mahasiswa</a>
<p><b>Standar:</b> Program studi wajib melakukan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pembelajaran. (SB.5.7.3/Hal.51/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Program studi wajib melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran. (No.4)</p>	<p>Program studi Manajemen Informatika telah melakukan kegiatan pemantauan dan evaluasi secara periodik dalam rangka menjaga dan meningkatkan mutu proses pembelajaran, adapun kegiatan pemantauan dimulai pada kegiatan perkuliahan perdana, pemantauan pada pertengahan perkuliahan dan akhir perkuliahan semua kegiatan tersebut dibahas dalam rapat rutin program studi.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Laporan Awal Perkuliahan</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Paruh Waktu</a></li> <li>• <a href="#">Laporan Akhir Perkuliahan</a></li> <li>• <a href="#">Dokumentasi Rapat Program Studi</a></li> </ul>
<p><b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (SB.5.2.3/Hal.17/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya. (No.4)</p>	<p>Program studi telah melakukan peninjauan kurikulum pada tahun 2024 dengan melibatkan/mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal. Kegiatan tersebut berupa Workshop Evaluasi Kurikulum Diploma Komputer Fasilkom Unsri dengan mengundang narasumber Dirjen Vokasional Dr. Kiky Yulianti, M.Sc. dan Farhan Dheni Aulia, S.Stat. (Analisis Data &amp; Informasi BKN RI).</p> <p>Keterlaksanaan sudah <b>sangat baik</b> dan <b>sangat efektif</b>, karena program studi telah memenuhi persyaratan peninjauan kurikulum secara berkala dengan pendekatan yang partisipatif dan berbasis keahlian. Peninjauan ini memastikan kurikulum tetap mutakhir dan relevan dengan kebutuhan masyarakat serta perkembangan teknologi.</p> <p>Bukti: <a href="#">Laporan Workshop Kurikulum 2024</a></p>
<p><b>Standar:</b> Program studi menerapkan kebijakan dan memiliki program tentang peningkatan suasana akademik yang baik. (SB.5.2.3/Hal.19/No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Program studi menyelenggarakan kegiatan yang dapat mendorong ke arah peningkatan suasana akademik (seperti seminar, simposium, lokakarya, atau bedah buku) minimal sekali dalam setahun. (No.2)</p>	<p>Program Studi telah menyelenggarakan beberapa kegiatan berbentuk lokakarya dan seminar yang melibatkan dosen dan mahasiswa yang dilaksanakan di Aula Dr. Jaidan Jauhari Lantai 7 pada tahun 2024 dan di beberapa laboratorium serta ruangan yang ada di Fakultas Ilmu Komputer (<a href="#">Rekap Kegiatan Seminar/Workshop</a>).</p> <p>Selain itu, Himpunan Mahasiswa Diploma (Himdiko) juga melakukan beberapa kegiatan baik yang bersifat akademik maupun non akademik (<a href="#">Rekap Kegiatan Mahasiswa</a>). Kegiatan yang dilakukan oleh Prodi dan Himdiko dapat meningkatkan suasana dan atmosfer akademik baik di lingkungan fakultas maupun di prodi.</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>Keterlaksanaan sudah <b>sangat baik</b> dan <b>sangat efektif</b>, karena program studi dan Himdiko secara konsisten menyelenggarakan kegiatan yang meningkatkan suasana akademik. Kegiatan ini tidak hanya menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif tetapi juga memperkuat hubungan antaranggota akademik, baik di tingkat prodi maupun fakultas.</p>

D. Proses integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.54.

**Tabel 2.54.** Keterlaksanaan integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran. (SB.5.3.3/Hal.24/No.4)  <b>IKU/IKT:</b> Terlaksanakannya proses pembelajaran yang mengintegrasikan topik penelitian dan kegiatan PkM. (No.1)</p>	<p>Informasi terkait dengan integrasi pembelajaran dengan Penelitian dan PkM DTPR di Prodi Manajemen Informatika, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Terlaksanakannya proses integrasi pembelajaran dengan topik penelitian dan kegiatan PkM di beberapa Mata Kuliah. Selain itu juga salah satu bentuk luaran dosen yang mendapatkan penelitian salah satunya adalah bahan ajar yang sesuai mata kuliah yang diajarkan dosen.</li> <li>b. Prodi Manajemen Informatika mengintegrasikan topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam proses pembelajaran untuk memastikan relevansi antara teori dan praktik, serta meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam penerapan keilmuan di dunia nyata.</li> </ol> <p>Beberapa langkah yang dilakukan untuk integrasi penelitian ke dalam pembelajaran adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penggunaan Studi Kasus: Hasil penelitian dosen di bidang data analytics digunakan sebagai studi kasus pada mata kuliah Analisis Data.</li> <li>b. Proyek Berbasis Penelitian: Pada mata kuliah Pemrograman Berbasis Objek, mahasiswa mengembangkan aplikasi sederhana berdasarkan temuan penelitian dosen tentang kebutuhan sistem di UMKM.</li> <li>c. Keterlibatan Mahasiswa: Mahasiswa terlibat dalam penelitian terkait pengelolaan sistem informasi, yang hasilnya digunakan dalam mata kuliah Pengelolaan Proyek TI.</li> </ol> <p>Pengintegrasian kegiatan PkM dilakukan melalui langkah berikut:</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>a. Proyek Lapangan: Pada mata kuliah Manajemen Jaringan, mahasiswa terlibat dalam PkM pemasangan jaringan internet di desa-desa binaan.</p> <p>b. Simulasi Kasus Nyata: Kegiatan PkM yang melibatkan pelatihan penggunaan aplikasi berbasis web untuk UMKM dijadikan bahan diskusi pada mata kuliah Interaksi Manusia dan Komputer.</p> <p>c. Evaluasi PkM: Hasil evaluasi dari PkM tentang implementasi perangkat lunak di sekolah-sekolah digunakan untuk pembelajaran pada mata kuliah Rekayasa Perangkat Lunak.</p> <p>Dengan integrasi ini, mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan teori ke dalam praktik nyata.</li> <li>Mengembangkan solusi berbasis kebutuhan masyarakat.</li> <li>Meningkatkan keterampilan kolaborasi, komunikasi, dan pemecahan masalah dalam proyek nyata.</li> </ol> <p>Proses integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui pengayaan bahan ajar, penggunaan studi kasus nyata, dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan riset dan PkM. Langkah ini memastikan mahasiswa memperoleh kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat, sesuai dengan visi Program Studi Manajemen Informatika.</p> <p>Keterlaksanaan sudah <b>sangat baik</b> dan <b>sangat efektif</b>, karena integrasi topik penelitian dan kegiatan PkM ke dalam pembelajaran dilakukan secara sistematis dan relevan. Mahasiswa tidak hanya memahami teori, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang memperkuat kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan di dunia kerja dan masyarakat. Langkah ini sejalan dengan visi program studi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten dan berdaya saing.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap PPM Integrasi Materi Ajar</a></p>

E. Proses pembelajaran berbasis teaching industry. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.55.

Tabel 2.55. Keterlaksanaan pembelajaran berbasis teaching industry

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program Studi Vokasi melaksanakan pembelajaran berbasis teaching industry. (SB.5.3.3/Hal.24/No.5)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Program Studi Vokasi melibatkan praktisi industri sebagai co-instructor atau guest lecturer dalam proses pembelajaran minimal satu tahun sekali.</p>	<p>Kegiatan yang melibatkan praktisi industri sebagai Guest Lecturer pada program studi Manajemen Informatika dilaksanakan dalam mata kuliah Dasar Akuntansi di pertemuan ke 8 mata kuliah tersebut memasukkan materi terkait dengan modul Zahir Accounting dan di akhir perkuliahan mahasiswa diarahkan untuk mengikuti sertifikasi Zahir Accounting.</p> <p>Pembelajaran berbasis Teaching Industry di Program Studi Manajemen Informatika bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dengan menghadirkan praktik industri dalam lingkungan akademik. Model ini menciptakan ekosistem belajar yang mencerminkan proses kerja profesional, termasuk penggunaan teknologi terkini dan metode kerja yang relevan dengan industri.</p> <p>Proses pembelajaran berbasis Teaching Industry dilakukan melalui langkah-langkah berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Kolaborasi Kurikulum: Kurikulum dirancang bersama mitra industri untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan dunia kerja.</li> <li>Proyek Berbasis Industri: Pada mata kuliah Pemrograman Berbasis Web, mahasiswa mengerjakan proyek nyata, seperti pembuatan aplikasi e-commerce untuk mitra industri lokal.</li> <li>Laboratorium Teaching Factory: Mahasiswa menggunakan perangkat lunak manajemen data dan alat pemrograman terkini di laboratorium yang dirancang menyerupai lingkungan kerja profesional.</li> <li>Kegiatan Magang: Mahasiswa diwajibkan mengikuti magang di perusahaan mitra sebagai bagian dari program studi.</li> </ol> <p>Dalam pembelajaran berbasis Teaching Industry, dosen berkolaborasi dengan praktisi industri untuk membimbing mahasiswa. Misalnya, pada mata kuliah Pengelolaan Basis Data, praktisi dari perusahaan mitra memberikan pelatihan langsung tentang pengelolaan sistem database enterprise.</p> <p>Mahasiswa mendapatkan manfaat langsung, seperti pengalaman kerja nyata, penguasaan teknologi industri, dan kemampuan menyelesaikan proyek berbasis kebutuhan dunia kerja. Dengan demikian, lulusan lebih siap menghadapi tantangan di era digital.</p> <p>Sebagai contoh, mahasiswa Program Studi Manajemen Informatika terlibat dalam proyek pembuatan aplikasi manajemen keuangan untuk UMKM. Proyek ini dirancang</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>bersama mitra industri dan menggunakan teknologi terkini, seperti framework Laravel dan integrasi API.</p> <p>Proses asesmen mencakup evaluasi proyek akhir mahasiswa yang dinilai oleh dosen dan praktisi dari mitra industri. Asesmen juga mencakup presentasi proyek dan dokumentasi teknis sebagai bentuk simulasi pelaporan kepada klien.</p> <p>Proses pembelajaran berbasis Teaching Industry di Program Studi Manajemen Informatika diterapkan melalui kolaborasi dengan mitra industri, pengembangan proyek berbasis kebutuhan dunia kerja, penggunaan laboratorium dengan teknologi industri, dan integrasi magang. Model ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa, meningkatkan kompetensi profesional, dan memastikan lulusan memiliki keunggulan kompetitif di pasar kerja.</p> <p>Keterlaksanaan indikator ini <b>sangat baik</b> dan <b>sangat efektif</b>, karena melibatkan praktisi industri secara langsung dalam proses pembelajaran. Hal ini memberikan manfaat besar bagi mahasiswa dalam memahami penerapan teknologi terkini dan metode kerja profesional, sekaligus meningkatkan daya saing mereka di dunia kerja.</p> <p>Bukti: <a href="#">Laporan Kegiatan Zahir</a></p>

F. Proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, dan keterlibatan pemangku kepentingan. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.56.

**Tabel 2.56.** Keterlaksanaan mekanisme proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program studi memiliki dokumen kurikulum yang dimutakhirkan secara periodik dan berorientasi ke depan sesuai dengan visi, misi, tujuan dan sasaran program studi. (SB.5.2.3/Hal.17/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Program studi melakukan peninjauan kurikulum minimal 4 tahun sekali dengan melibatkan/ mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan internal dan eksternal, serta dimutakhirkan dengan perkembangan keilmuan dan teknologi di bidangnya. (No.4)</p>	<p>Program studi telah melaksanakan workshop kurikulum yang dihadiri oleh pemangku kepentingan seperti pimpinan fakultas, stakeholder, dosen, dan mahasiswa. Kegiatan tersebut dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada Kamis s.d Sabtu, 20-22 Juni 2024. Ada dua narasumber yang diundang yaitu Dirjen Vokasional Dr. Kiky Yuliati, M.Sc. dan Farhan Dheni Aulia, S.Stat. (Analisis Data &amp; Informasi BKN RI).</p> <p>Pelaksanaan ini sudah <b>sangat baik</b>, karena mencerminkan komitmen program studi dalam meninjau dan memperbarui kurikulum secara sistematis, partisipatif, dan berbasis pada kebutuhan perkembangan keilmuan serta</p>

	<p>teknologi. Kegiatan ini juga mendukung relevansi kurikulum dengan tuntutan industri dan perkembangan zaman.</p> <p>Bukti: <a href="#">Laporan Workshop Kurikulum 2024</a></p>
--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

G. Proses penyelesaian tugas akhir. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.57.

**Tabel 2.57.** Keterlaksanaan mekanisme proses penyelesaian tugas akhir

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program studi menentukan dosen pembimbing tugas akhir bagi setiap mahasiswa dan melakukan proses pengendalian penyelesaian tugas akhir mahasiswa. (SB.5.2.3/Hal.18/No.3)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program studi memiliki mekanisme pembentukan dosen pembimbing tugas akhir dan pengendalian penyelesaian tugas akhir. (No.1)</li> <li>2. Rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa maksimal 6 bulan. (No.5)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Prodi Manajemen Informatika memiliki mekanisme meliputi pemilihan topik, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian atau pengembangan proyek, penulisan laporan, ujian tugas akhir, serta revisi dan pengesahan laporan. Dengan mengikuti tahapan ini, mahasiswa diharapkan mampu menunjukkan kompetensi dalam menerapkan ilmu pengetahuan untuk menyelesaikan masalah nyata atau menghasilkan produk yang bermanfaat.                     <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Persiapan Awal                             <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pemilihan Topik:</b> Mahasiswa memilih topik tugas akhir yang relevan dengan bidang studi, sesuai dengan minat dan kebutuhan industri.</li> <li>● <b>Bimbingan Awal:</b> Mahasiswa mengajukan proposal topik kepada dosen pembimbing yang ditentukan program studi.</li> </ul> </li> <li>b. Penyusunan Proposal                             <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Penulisan Proposal:</b> Proposal berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode, dan rencana kerja.</li> <li>● <b>Seminar Proposal:</b> Mahasiswa mempresentasikan proposal kepada dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan dan persetujuan.</li> <li>● <b>Revisi Proposal:</b> Setelah seminar, mahasiswa melakukan revisi sesuai dengan masukan yang diberikan.</li> </ul> </li> <li>c. Pelaksanaan Tugas Akhir                             <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pengumpulan Data:</b> Mahasiswa mulai mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan, baik melalui survei, observasi, atau eksperimen. Contoh: Melakukan survei kebutuhan fitur aplikasi di UMKM setempat.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Pengembangan atau Penelitian:</b> Mahasiswa melakukan penelitian atau pengembangan proyek sesuai metode yang telah dirancang dalam proposal. Contoh: Membangun aplikasi berbasis Laravel dan menguji sistem menggunakan metode <i>black-box testing</i>.</li> <li>● <b>Bimbingan Rutin:</b> Mahasiswa wajib melaporkan perkembangan tugas akhir secara berkala kepada dosen pembimbing.</li> </ul> <p>d. Penyusunan Laporan Tugas Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Penulisan Laporan:</b> Laporan tugas akhir mencakup hasil penelitian atau pengembangan proyek, analisis, dan pembahasan. Struktur laporan mengikuti pedoman yang ditentukan oleh program studi.</li> <li>● <b>Pemeriksaan Plagiarisme:</b> Laporan diuji melalui perangkat lunak anti-plagiarisme untuk memastikan orisinalitas karya.</li> <li>● <b>Revisi Laporan:</b> Mahasiswa melakukan revisi berdasarkan masukan dari dosen pembimbing.</li> </ul> <p>e. Ujian Tugas Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Persiapan Ujian:</b> Mahasiswa mempersiapkan dokumen pendukung, seperti laporan, presentasi, dan produk tugas akhir.</li> <li>● <b>Pelaksanaan Ujian:</b> Mahasiswa mempresentasikan hasil tugas akhir di hadapan tim penguji dan mempertahankan argumennya.</li> <li>● <b>Evaluasi:</b> Penguji memberikan nilai berdasarkan kualitas laporan, presentasi, dan kemampuan mahasiswa menjawab pertanyaan.</li> </ul> <p>f. Penyelesaian dan Pengesahan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Revisi Pasca-Ujian:</b> Mahasiswa melakukan revisi laporan sesuai saran dari penguji.</li> <li>● <b>Pengesahan Laporan:</b> Setelah revisi, laporan disahkan oleh dosen pembimbing dan ketua program studi.</li> <li>● <b>Pengumpulan Akhir:</b> Laporan akhir dikumpulkan ke perpustakaan atau</li> </ul>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>sistem repository kampus sebagai dokumen resmi.</p> <p>g. Publikasi atau Penerapan Hasil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Publikasi:</b> Hasil tugas akhir yang memenuhi standar dapat dipublikasikan di jurnal atau konferensi.</li> <li>● <b>Penerapan:</b> Proyek tugas akhir yang aplikatif, seperti perangkat lunak, dapat diimplementasikan di mitra industri atau masyarakat.</li> </ul> <p>Keterlaksanaan sudah <b>sangat baik</b>, karena Prodi Manajemen Informatika memiliki mekanisme yang jelas dan terstruktur mulai dari pemilihan topik, penyusunan proposal, pelaksanaan penelitian atau pengembangan proyek, hingga pengesahan laporan. Tahapan ini membantu mahasiswa untuk secara efektif mengembangkan kompetensi dalam menyelesaikan masalah nyata atau menghasilkan produk yang bermanfaat.</p> <p>Bukti:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● <a href="#">Pedoman Kerja Praktek</a></li> <li>● <a href="#">Pedoman Proyek Akhir</a></li> <li>● <a href="#">Berita Acara Ujian KP dan TA</a></li> <li>● <a href="#">Kartu Konsultasi KP dan TA</a></li> </ul> <p>2. Rata-rata penyelesaian Tugas Akhir mahasiswa prodi Manajemen Informatika pada TS yaitu selama 3 Bulan 23 Hari. Pelaksanaan sudah <b>sangat efektif</b>, karena rata-rata penyelesaian tugas akhir mahasiswa pada TS jauh lebih cepat dari batas maksimal yang ditentukan. Hal ini menunjukkan efisiensi dalam proses bimbingan dan penyelesaian tugas akhir.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekapitulasi Data Mahasiswa Tugas Akhir</a></p>

### C.6.3. Evaluasi

#### A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Pendidikan dinyatakan bahwa prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 44-56) yang menunjukkan bahwa dari 13 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 1 memenuhi, dan 12 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

## B. Survei Pemahaman Terhadap Proses Pembelajaran

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran diperoleh informasi bahwa mayoritas mahasiswa merasa puas dengan proses pembelajaran di universitas, mencakup berbagai aspek seperti metode pengajaran, penyampaian materi, ketersediaan sumber pembelajaran, serta fasilitas yang disediakan. Rata-rata skor kepuasan yang tinggi mengindikasikan bahwa universitas telah berhasil menyediakan pengalaman belajar yang baik. Namun, tetap ada beberapa area yang memerlukan perhatian untuk peningkatan kualitas, seperti fasilitas yang mendukung proses belajar dan pengembangan metode pengajaran yang lebih interaktif. Survei ini memberikan wawasan penting bagi universitas untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pengalaman belajar mahasiswa. Selain itu, hasil survei ini dapat menjadi acuan dalam proses akreditasi, membantu universitas menyesuaikan diri dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan dunia pendidikan yang terus berubah. Dengan memahami secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan mahasiswa, universitas dapat melakukan perbaikan berkelanjutan yang berdampak positif, menciptakan lingkungan akademik yang lebih kondusif, dan mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

### C.6.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-21), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Pendidikan Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa hampir semua IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

### C.6.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-21), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Pendidikan Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **TIDAK ADA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# KRITERIA 7 PENELITIAN

**C.7. Penelitian**

Kriteria ini mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti yang berkaitan dengan penelitian. SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah:

1. Standar Isi Penelitian,
2. Standar Proses Penelitian, dan
3. Standar Penilaian Penelitian.

**C.7.1. Penetapan**

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU dan IKT yang berkaitan dengan penelitian DTPR yang mencakup:

- A. Keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DTPR dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Permenristekdikti [No. 12 Tahun 2015](#) tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Unsri
  - b. Surat DRTPM [0241/E5/DT.06.01/2023](#) tentang Klasterisasi PT
  - c. SK Rektor [No. 6/2020](#) tentang Standar Penelitian dan PkM Unsri
  - d. SK Rektor [No. 458 tahun 2016](#) tentang Penggabungan LEMLIT & LPM
  - e. SK Rektor [No. 0501/UN9/SK.BUK.KP/2022](#) tentang Pengangkatan Ketua UP2M
  - f. [Rencana Induk Pengembangan](#) LP2M Unsri 2021-2025
  - g. [Peta Jalan Penelitian Fakultas](#) Tahun 2021-2025
  - h. [Panduan Proposal Penelitian](#) Tahun 2023

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.58.

**Tabel 2.58.** Pernyataan standar keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.7.3 Halaman: 70	<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan Penelitian. (No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universitas memiliki lembaga penelitian yang menjalankan fungsinya dengan baik. (No.4)</li> <li>2. Lembaga penelitian memiliki Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian dosen dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. (No.5)</li> </ol>

- B. Dokumen pengelolaan penelitian yang lengkap. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. SK Rektor [No. 0004/UN9/SK.LP3MP.MT/2023](#) tentang Auditor EMI Unsri
  - b. [POS Penelitian](#) Tahun 2021
  - c. SK Dekan [No. 0054/UN9.1.9/2023](#) tentang Tim Audit Mutu Internal Fakultas

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.59.

**Tabel 2.59.** Pernyataan standar dokumen pengelolaan penelitian

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.7.3 Halaman: 70	<b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan Penelitian. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Seluruh penelitian yang dilaksanakan terdokumentasi secara manual maupun secara elektronik. (No.6)

C. Mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada peta jalan penelitian. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. [Rencana Induk Pengembangan](#) LP2M Unsri 2021-2025
- b. [Peta Jalan Penelitian Fakultas](#) Tahun 2021-2025

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.60.

**Tabel 2.60.** Pernyataan standar mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.3.3 Halaman: 62	<b>Standar:</b> Pelaksanaan penelitian. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Fakultas melalui UP2M memastikan mekanisme pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan Penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan Penelitian. (No.3)

D. Mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan peta jalan, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. [POS Penelitian](#) Tahun 2021 tentang Monitoring dan Evaluasi Internal

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.61.

**Tabel 2.61.** Pernyataan standar mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.3.3 Halaman: 62	<b>Standar:</b> Monitoring dan evaluasi penelitian. (No.3) <b>IKU/IKT:</b> Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.

### C.7.2. Pelaksanaan

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar terkait penelitian DTPR yang mencakup:

- A. Proses pengelolaan lembaga penelitian dalam mengelola penelitian DTPR dan penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian yang relevan dengan Rencana Induk Penelitian yang memuat peta jalan penelitian dan/atau Fokus Penelitian PS. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.62.

Tabel 2.62. Keterlaksanaan standar keberadaan lembaga/unit pengelola penelitian

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Pengelolaan penelitian. (SB.6.7.3/Hal.70/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universitas memiliki lembaga yang menjalankan fungsinya dengan baik. (No.4)</li> <li>2. Lembaga penelitian memiliki Rencana Induk Penelitian atau peta jalan penelitian yang memayungi tema penelitian DOSEN dan mahasiswa, serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat, dan dilengkapi dengan standar penelitian. (No.5)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (<a href="#">LP2M</a>) telah dibentuk sesuai dengan Permenristekdikti <a href="#">No. 12 tahun 2015</a> tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) dengan kepala LP2M diangkat berdasarkan SK Rektor <a href="#">No. 0509/UN9/SK.BUK.KP/2020</a> Tahun 2020. LP2M telah menjalankan fungsinya dengan baik untuk mengelola kegiatan penelitian di Universitas. Hal ini berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) <a href="#">No. 0241/E5/DT.06.01/2023</a> tanggal 8 Maret 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menetapkan bahwa Universitas Sriwijaya (001009) masuk dalam Klaster Mandiri (masuk 40 besar dari 880 PT di Indonesia). Selanjutnya dibentuk Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) di tingkat Fakultas guna memastikan proses dapat berjalan baik dengan mengangkat Ketua UP2M Fakultas Ilmu Komputer berdasarkan SK Rektor <a href="#">No. 0212/UN9/SK.BUK.KP/2023</a> Tahun 2023. Fungsi LP2M <b>sangat baik</b>, mencerminkan efektivitas institusi dalam mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian.</li> <li>2. LP2M Unsri telah menerbitkan <a href="#">Rencana Induk Pengembangan</a> (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2021-2025 yang memayungi tema Penelitian DTPR dan hilirisasi/penerapan keilmuan program studi. Selanjutnya, UP2M membuat <a href="#">Peta Jalan Penelitian Fakultas</a> selama 5 tahun (2021-2025) dengan program unggulan "<i>Optimalisasi penerapan kecerdasan buatan, Internet of Things (IoT), Sains Data dan Keamanan Informasi, serta Nano Teknologi dalam pengembangan sistem untuk menyelesaikan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari</i>". Berdasarkan <a href="#">Laporan Kinerja dan Survei Kepuasan</a> UPPM Fakultas Tahun 2023 (Hal. 20) penelitian yang dilakukan telah menunjukkan kesesuaian tema dan judul penelitian dosen Fasilkom tahun 2023 dengan peta jalan Penelitian Fasilkom tahun 2021-2025. Untuk tema kegiatan di bidang kecerdasan buatan total ada 30 judul, di bidang IoT ada 8 judul, di Sains Data dan Keamanan Informasi ada 54 judul, dan Nanoteknologi ada 2 judul penelitian (Tabel 7, Hal. 21). Pada laporan tersebut (Tabel 8, Hal. 23) diinformasikan juga keterlibatan penelitian DTPR dan</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>mahasiswa Program Studi Diploma Komputer untuk tiga tahun terakhir (2021-2023) secara berturut-turut sebesar 24,62%, 26,92%, dan 19, 05%. Pelaksanaan ini <b>sangat baik</b>, memastikan penelitian yang dilakukan relevan dengan kebutuhan industri dan masyarakat.</p>

- B. Proses pengelolaan penelitian dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.63.

**Tabel 2.63.** Keterlaksanaan standar dokumen pengelolaan penelitian

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Pengelolaan Penelitian. (SB.6.7.3/Hal.70/No.1)  <b>IKU/IKT:</b> Seluruh penelitian yang dilaksanakan terdokumentasi secara manual maupun secara elektronik. (No.6)</p>	<p>Pengelolaan kegiatan Penelitian dirancang untuk mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Proses pengelolaan dilakukan secara sistematis mulai dari <i>call for proposal</i> hingga penyusunan laporan akhir. Unsri menerapkan pengelolaan dokumen Penelitian secara digital dan manual. Tahapan pengelolaan dokumen Penelitian meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman penerimaan proposal Penelitian melalui <a href="#">surat resmi</a> dari Ketua LP2M dan diinformasikan juga di halaman web LP2MP (<a href="http://lppm.unsri.ac.id/penerimaan">lppm.unsri.ac.id/penerimaan</a>).</li> <li>Pengusulan proposal Penelitian dilakukan melalui sistem <a href="#">sim.lppm.unsri</a> (<a href="#">Ilustrasi Pengusulan Penelitian</a>). Setelah mengunggah proposal Penelitian ke sistem, pengusul juga menyerahkan <i>hardcopy</i> proposal ke LP2MP untuk arsip. Berikut contoh <a href="#">Proposal Penelitian</a>.</li> <li>Proses seleksi proposal Penelitian dilakukan oleh Tim Reviewer yang dibentuk melalui <a href="#">SK Rektor</a>.</li> <li>Proposal yang disetujui akan diumumkan melalui web LP2MP (<a href="http://lppm.unsri.ac.id/didanai">lppm.unsri.ac.id/didanai</a>) yang disertai dengan lampiran <a href="#">SK Penerima Dana Penelitian</a>.</li> <li>LP2MP kemudian menginformasikan <a href="#">jadwal</a> tanda tangan kontrak ke para penerima dana. Pengusul Penelitian yang didanai wajib menandatangani <a href="#">kontrak penelitian</a>. Setelah itu pengusul sudah resmi untuk memulai kegiatan penelitian sesuai jadwal yang telah ditentukan dalam kontrak penelitian.</li> <li>LP2MP meminta <a href="#">Laporan Kemajuan</a> hasil penelitian. Laporan tersebut harus diunggah ke <a href="#">sim.lppm.unsri</a>.</li> <li><a href="#">Monitoring dan Evaluasi</a> (Monev) bertujuan untuk memantau kegiatan hasil penelitian yang sedang</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>berlangsung. Tim Monev dibentuk melalui <a href="#">Surat Tugas</a> dari Ketua LP2M Unsri.</p> <p>h. Setelah selesai melakukan kegiatan penelitian, pengusul membuat <a href="#">Laporan Akhir Penelitian</a> dan mengunggahnya ke sistem <a href="http://sim.lppm.unsri">sim.lppm.unsri</a>.</p> <p>i. LP2MP meminta poster hasil kegiatan penelitian yang diinformasikan di halaman web LP2MP (<a href="http://lppm.unsri.ac.id/poster">lppm.unsri.ac.id/poster</a>) dan <a href="#">Surat Resmi</a> dari Ketua LP2MP. Semua poster akan ditampilkan dalam acara <a href="#">Ekspo/Pameran</a> dan akan dinilai oleh <a href="#">Tim Penilai Poster</a>. Sistem dokumentasi ini <b>sangat efektif</b>, karena memberikan transparansi dan akuntabilitas dalam proses penelitian</p>

C. Pelaksanaan penelitian DTPR sesuai dengan agenda penelitian DTPR yang merujuk kepada Rencana Induk Penelitian. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.64.

**Tabel 2.64.** Keterlaksanaan standar mekanisme pelaksanaan penelitian DTPR

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Pelaksanaan penelitian. (SB.6.3.3/Hal.62/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Fakultas melalui UP2M memastikan mekanisme pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan Penelitian dosen yang merujuk kepada peta jalan Penelitian. (No.3)</p>	<p>Pelaksanaan Penelitian DTPR dan Mahasiswa Prodi D3 Manajemen Informatika telah merujuk peta jalan Penelitian Fakultas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil <a href="#">Laporan Kinerja UPPM Fasilkom</a> Tahun 2023 (Sub-Bab 4.1, Hal. 20) tentang “<i>Evaluasi Kesesuaian Penelitian Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan Penelitian</i>”. Pada tahun 2023 di Fakultas Ilmu Komputer telah dilaksanakan Penelitian sebanyak 18 judul (dana internal) yang tersebar ke dalam 5 skema (Tabel 1, Hal. 9), dan 11 judul (dana eksternal) yang tersebar ke dalam 7 skema (Tabel 2, Hal. 12). Sehingga jumlah total penelitian tahun 2023 Fakultas Ilmu Komputer sebanyak 29 judul penelitian. Berdasarkan data tersebut diperoleh informasi bahwa kegiatan kegiatan Penelitian DTPR dan Mahasiswa telah sesuai dengan <a href="#">Peta Jalan PkM Fakultas</a>. Pelaksanaan ini <b>sangat efektif</b>, memastikan penelitian dosen dan mahasiswa sesuai dengan peta jalan yang telah ditentukan.</p>

D. Pelaksanaan monitoring kesesuaian penelitian DTPR dengan Rencana Induk Penelitian, dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.65.

**Tabel 2.65.** Keterlaksanaan standar mekanisme monitoring kesesuaian penelitian DTPR

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Monitoring dan evaluasi penelitian. (SB.6.3.3/Hal.62/No.3)  <b>IKU/IKT:</b> Adanya monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian.</p>	<p>Monitoring dan evaluasi bertujuan sebagai bentuk penjaminan mutu dan kesesuaian pelaksanaan penelitian dengan Rencana Induk Pengembangan (RIP) penelitian. Komite penilai ditetapkan melalui <a href="#">SK Rektor</a> dan ditugaskan sebagaimana tercantum dalam <a href="#">Surat Penugasan</a> Ketua LP2M Unsri. Proses pelaksanaan monitoring dan evaluasi diatur dalam POS Bidang Penelitian LP2M Unsri <a href="#">No. POS/Unsri/LP2M/PENE/13</a> Tahun 2021 dan terdokumentasi dalam bentuk laporan. Selanjutnya, Kepala LP2M Unsri mengirimkan <a href="#">Surat Hasil Monitoring dan Evaluasi</a> yang ditujukan kepada Pimpinan Fakultas untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan program studi. Proses monitoring ini <b>sangat baik</b>, karena memastikan hasil penelitian dievaluasi dengan mendalam untuk meningkatkan kualitas di masa depan.</p>

**C.7.3. Evaluasi**

**A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)**

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Penelitian dinyatakan bahwa prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 57-62) yang menunjukkan bahwa dari 5 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 0 memenuhi, dan 5 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

**B. Survei Pemahaman Terhadap Pengelolaan Kegiatan Penelitian**

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan DTPR terhadap pengelolaan kegiatan penelitian diperoleh informasi bahwa tingkat kepuasan Dosen dan Tenaga Pendukung Riset (DTPR) terhadap pengelolaan penelitian di institusi ini secara umum sangat baik. Mayoritas responden merasa puas dengan fasilitas penelitian yang tersedia, aksesibilitas dana yang memadai, serta dukungan administratif yang diberikan oleh institusi. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan penelitian telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kelancaran kegiatan penelitian. Hasil survei ini memberikan gambaran yang jelas mengenai kekuatan pengelolaan penelitian di institusi dan menjadi dasar yang sangat berharga untuk evaluasi serta perbaikan sistem pengelolaan penelitian di masa mendatang, dengan tujuan untuk terus memperbaiki kualitas dan efektivitasnya.

#### C.7.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-24), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Penelitian Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa semua IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.7.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-24), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Penelitian Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **TIDAK ADA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# **KRITERIA 8 PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### C.8. Pengabdian Kepada Masyarakat

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM). SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah:

1. Standar Isi PkM,
2. Standar Proses PkM, dan
3. Standar Penilaian PkM.

#### C.8.1. Penetapan

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan kegiatan PkM DTPR yang mencakup:

- A. Keberadaan lembaga/unit pengelola PkM, baik berdiri sendiri atau bergabung dalam lembaga lain, yang dilengkapi Rencana Induk atau peta jalan yang memayungi tema PkM DTPR dan hilirisasi/penerapan keilmuan program studi, dan dilengkapi dengan standar PkM. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. Permenristekdikti [No. 12 Tahun 2015](#) tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) Unsri
- b. Surat DRTPM [No. 0241/E5/DT.06.01/2023K](#) tentang Klasterisasi Perguruan Tinggi
- c. SK Rektor [No. 6/2020](#) Tahun 2020 tentang Standar PkM Unsri
- d. SK Rektor [No. 458](#) Tahun 2016 tentang Penggabungan LEMLIT & LPM
- e. SK Rektor [No. 0501/UN9/SK.BUK.KP/2022](#) tentang Pengangkatan Ketua UP2M
- f. [Rencana Induk Pengembangan](#) LP2M Unsri 2021-2025
- g. [Panduan Penelitian dan PkM Unsri](#) Tahun 2023
- h. [Peta Jalan PkM Fakultas](#) Tahun 2021-2025

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.66.

**Tabel 2.66.** Pernyataan standar keberadaan lembaga/unit pengelola PkM

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 7.7.3 Halaman: 85	<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universitas memiliki Lembaga pengabdian kepada masyarakat yang menjalankan fungsinya dengan baik. (No.1)</li> <li>2. Lembaga pengabdian kepada masyarakat memiliki RIP atau peta jalan yang memayungi tema PkM Dosen dan hilirisasi/penerapan keilmuan. (No.2)</li> </ol>

- B. Dokumen pengelolaan PkM yang lengkap. Kebijakan terkait, yaitu:
- a. SK Rektor [No. 6/2020](#) Tahun 2020 tentang Standar Penelitian dan PkM Unsri, BAB IX, Pasal 15 & 16 (Hal. 11)
  - b. SK Rektor [No. 0004/UN9/SK.LP3MP.MT/2023](#) tentang Auditor EMI Unsri
  - c. [Panduan Penelitian dan PkM Unsri](#) Tahun 2023 (Hal. 56)
  - d. [POS PkM](#) Tahun 2021
  - e. SK Dekan [No. 0054/UN9.1.9/2023](#) tentang Tim Audit Mutu Internal Fakultas

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.67.

**Tabel 2.67.** Pernyataan standar dokumen pengelolaan PkM

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 7.7.3 Halaman: 85	<b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Seluruh PkM yang dilaksanakan terdokumentasi secara manual maupun secara elektronik. (No.5)

C. Mekanisme pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. [Rencana Induk Pengembangan](#) LP2M Unsri Tahun 2021-2025
- b. [Peta Jalan PkM Fakultas](#) Tahun 2021-2025

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.68.

**Tabel 2.68.** Pernyataan standar mekanisme pelaksanaan PkM DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 7.7.3 Halaman: 85	<b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Fakultas melalui UP2M memastikan mekanisme pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM. (No.6)

D. Mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan dan penggunaan hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM. Kebijakan terkait, yaitu:

- a. POS PkM Unsri [No. POS/Unsri/LP2M/PENG/09](#) tentang Monitoring dan Evaluasi Internal

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.69.

**Tabel 2.69.** Pernyataan standar mekanisme monitoring kesesuaian PkM DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 7.7.3 Halaman: 85	<b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Adanya monitoring kesesuaian PkM DTPR dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM. (No.4)

### C.8.2. Pelaksanaan

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan dan standar yang berkaitan dengan kegiatan PkM mencakup:

- A. Proses pengelolaan lembaga PkM dalam mengelola PkM DTPR dan mahasiswa serta penerapan keilmuan untuk menyelesaikan permasalahan industri atau masyarakat yang relevan dengan peta jalan PkM dan kesesuaiannya dengan standar PkM. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.70.

Tabel 2.70. Keterlaksanaan standar keberadaan lembaga/unit pengelola PkM

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (SB.7.7.3/Hal.85/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Universitas memiliki Lembaga pengabdian kepada masyarakat yang menjalankan fungsinya dengan baik. (No.1)</li> <li>2. Lembaga pengabdian kepada masyarakat memiliki RIP atau peta jalan yang memayungi tema PkM Dosen dan hilirisasi/penerapan keilmuan. (No.2)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (<a href="#">LP2M</a>) telah dibentuk sesuai dengan Permenristekdikti <a href="#">No. 12 tahun 2015</a> tentang Organisasi Tata Kerja (OTK) dengan kepala LP2M diangkat berdasarkan SK Rektor <a href="#">No. 0509/UN9/SK.BUK.KP/2020</a> Tahun 2020. LP2M telah menjalankan fungsinya dengan baik untuk mengelola kegiatan penelitian di Universitas. Hal ini berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) <a href="#">No. 0241/E5/DT.06.01/2023</a> tanggal 8 Maret 2023 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang menetapkan bahwa Universitas Sriwijaya (001009) masuk dalam Klaster Mandiri (masuk 40 besar dari 880 PT di Indonesia). Selanjutnya dibentuk Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UP2M) di tingkat Fakultas guna memastikan proses dapat berjalan baik dengan mengangkat Ketua UP2M Fakultas Ilmu Komputer berdasarkan SK Rektor <a href="#">No. 0212/UN9/SK.BUK.KP/2023</a> Tahun 2023. Fungsi LP2M dalam mengelola penelitian dan pengabdian <b>sangat efektif</b>, menunjukkan kemampuan universitas dalam memfasilitasi pengembangan akademik dan pengabdian kepada masyarakat.</li> <li>2. LP2M Unsri telah menerbitkan <a href="#">Rencana Induk Pengembangan</a> (RIP) Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat periode tahun 2021-2025 yang memayungi tema PkM DTPR dan hilirisasi/penerapan keilmuan program studi. Selanjutnya, UP2M membuat <a href="#">Peta Jalan PkM Fakultas</a> selama 5 tahun (2021-2025) dengan program unggulan "<i>Optimalisasi peran serta Dosen dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan ICT dalam menunjang aktivitas masyarakat sehari-hari</i>". Berdasarkan <a href="#">Laporan Kinerja dan Survei Kepuasan UPPM Fakultas</a> Tahun 2023 (Hal. 26) PkM yang dilakukan telah menunjukkan kesesuaian tema dan judul PkM dosen Fasilkom tahun 2023 dengan peta jalan PkM Fasilkom tahun 2021-2025. Untuk tema kegiatan berupa penyuluhan penggunaan TIK kepada Masyarakat ada 15 judul atau 62% dan tema pengembangan <i>tool</i> dibidang TIK untuk membantu Masyarakat sebanyak 9 judul atau 38%. Pada laporan tersebut (Hal. 27) diinformasikan juga keterlibatan mahasiswa jenjang diploma untuk kegiatan PkM di tahun 2023 sebanyak 19 orang atau 16%. Untuk Prodi D3</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>Manajemen Informatika terdapat 10 judul kegiatan PkM DTPR dan 3 PkM mahasiswa di tahun 2023. Total terdapat 25 judul PkM DTPR dan 7 judul PkM Mahasiswa untuk tiga tahun terakhir (2021-2023) yang relevan dan sesuai dengan peta jalan Fasilkom. Keterlaksanaan ini <b>sangat baik</b>, karena memastikan setiap kegiatan pengabdian memiliki arah yang jelas dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>Bukti: <a href="#">Kesesuaian Peta Jalan PkM</a></p>

B. Pengelolaan PkM dengan dokumen yang lengkap, mulai dari call for proposal hingga laporan akhir. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.71.

**Tabel 2.71.** Keterlaksanaan standar dokumen pengelolaan penelitian

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (SB.7.7.3/Hal.85/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Seluruh PkM yang dilaksanakan terdokumentasi secara manual maupun secara elektronik. (No.5)</p>	<p>Pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dirancang untuk mendukung implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat. Proses pengelolaan dilakukan secara sistematis mulai dari <i>call for proposal</i> hingga penyusunan laporan akhir. Unsri menerapkan pengelolaan dokumen PkM secara digital dan manual. Tahapan pengelolaan dokumen PkM meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengumuman penerimaan proposal PkM melalui <a href="#">surat resmi</a> dari Ketua LP2M dan diinformasikan juga di halaman web LP2MP (<a href="http://lppm.unsri.ac.id/penerimaan">lppm.unsri.ac.id/penerimaan</a>).</li> <li>Pengusulan proposal PkM dilakukan melalui sistem <a href="#">sim.lppm.unsri</a> (<a href="#">Ilustrasi Pengusulan PkM</a>). Setelah mengunggah proposal PkM ke sistem, pengusul juga menyerahkan <i>hardcopy</i> proposal ke LP2MP untuk arsip. Berikut contoh <a href="#">Proposal PkM</a>.</li> <li>Proses seleksi proposal PkM dilakukan oleh Tim Reviewer yang dibentuk melalui <a href="#">SK Rektor</a>.</li> <li>Proposal yang disetujui akan diumumkan melalui web LP2MP (<a href="http://lppm.unsri.ac.id/didanai">lppm.unsri.ac.id/didanai</a>) yang disertai dengan lampiran <a href="#">SK Penerima Dana PkM</a>.</li> <li>LP2MP kemudian menginformasikan <a href="#">jadwal</a> tanda tangan kontrak ke para penerima dana. Pengusul PkM yang didanai wajib untuk menandatangani <a href="#">kontrak PkM</a>. Setelah itu pengusul sudah resmi untuk memulai kegiatan PkM sesuai jadwal yang telah ditentukan dalam kontrak PkM.</li> <li>Monitoring dan Evaluasi (Monev) bertujuan untuk memantau kegiatan PkM yang sedang berlangsung. Tim Monev dibentuk melalui <a href="#">Surat Tugas</a> dari Ketua</li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p>LP2M Unsri. Kegiatan tersebut akan menghasilkan <a href="#">Laporan Monev</a>.</p> <p>g. Setelah selesai melakukan kegiatan PkM, pengusul membuat <a href="#">Laporan Akhir PkM</a> dan mengunggahnya ke sistem <a href="#">sim.lppm.unsri</a>.</p> <p>h. LP2MP meminta poster hasil kegiatan PkM yang diinformasikan di halaman web LP2MP (<a href="#">lppm.unsri.ac.id/poster</a>) dan <a href="#">Surat Resmi</a> dari Ketua LP2MP. Semua poster akan ditampilkan dalam acara <a href="#">Ekspo/Pameran</a> dan akan dinilai oleh <a href="#">Tim Penilai Poster</a>.</p> <p>Sistem dokumentasi yang diterapkan <b>sangat memadai</b>, karena mendukung akuntabilitas dan aksesibilitas data untuk evaluasi lebih lanjut.</p>

C. Pelaksanaan PkM DTPR dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan PkM DTPR yang merujuk kepada peta jalan PkM. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.72.

**Tabel 2.72.** Keterlaksanaan standar pelaksanaan PkM sesuai agenda dan peta jalan

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (SB.7.7.3/Hal.85/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Fakultas melalui UP2M memastikan mekanisme pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa sesuai dengan agenda kegiatan PkM dosen yang merujuk kepada peta jalan PkM. (No.6)</p>	<p>Pelaksanaan PkM DTPR dan Mahasiswa Prodi D3 Manajemen Informatika telah merujuk peta jalan PkM Fakultas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil <a href="#">Laporan Kinerja UPPM Fasilkom</a> Tahun 2023 (Sub-Bab 4.2, Hal. 24) tentang “<i>Evaluasi Kesesuaian PkM Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan PkM</i>”. Pada tahun 2023 di Fakultas Ilmu Komputer telah dilaksanakan PkM sebanyak 15 judul yang tersebar ke dalam 5 dari 7 skema PkM (<a href="#">Laporan Kinerja dan UPPM Fakultas</a> Tahun 2023, Hal. 16). Dari 15 judul tersebut ada sebanyak 12 DTPR Prodi Manajemen Informatika yang melakukan PkM yang tersebar ke 18 PkM. Satu judul kegiatan PkM bisa melibatkan lebih dari satu DTPR. Maksimal dosen hanya boleh mengusulkan 2 kegiatan PkM (1 ketua dan 1 anggota). Selanjutnya, pada tahun yang sama ada sebanyak 9 mahasiswa yang diikutsertakan dalam kegiatan PkM yang tersebar ke 9 PkM. Satu mahasiswa hanya bisa mengikuti satu kegiatan PkM. Berdasarkan hasil analisis kegiatan PkM tiga tahun terakhir (2021-2023) diperoleh kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan pelaksanaan kegiatan PkM DTPR dan Mahasiswa di Prodi D3 Manajemen Informatika dan kegiatan PkM yang dilakukan telah sesuai dengan <a href="#">Peta Jalan PkM Fakultas</a>. Mekanisme ini</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p><b>sangat efektif</b>, karena berhasil melibatkan berbagai pihak dengan hasil yang relevan dan terukur.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap PkM DTPR dan Mahasiswa Prodi MI</a></p>

D. Pelaksanaan monitoring kesesuaian PkM DTPR dan mahasiswa dengan peta jalan, serta penggunaan hasil monitoring untuk perbaikan relevansi PkM. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.73.

**Tabel 2.73.** Keterlaksanaan standar mekanisme monitoring kesesuaian PkM dengan peta jalan

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Universitas memastikan adanya Lembaga untuk pengelolaan PkM. (SB.7.7.3/Hal.85/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Adanya monitoring kesesuaian PkM DTPR dan Mahasiswa dengan peta jalan PkM. (No.4)</p>	<p>Monitoring dan Evaluasi (Monev) bertujuan untuk memantau kegiatan PkM yang sedang berlangsung. Tim Monev dibentuk melalui <a href="#">Surat Tugas</a> dari Ketua LP2M Unsri. Kegiatan tersebut menghasilkan <a href="#">Laporan Monev</a>. Hasil laporan monev akan dijadikan sebagai bahan kajian untuk perbaikan PkM DTPR dan Mahasiswa supaya relevan dan sesuai dengan peta jalan PkM di tingkat Fakultas melalui Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) UPPS, Prodi, dan UPPM Fakultas. Proses monitoring ini <b>sangat baik</b>, karena memberikan umpan balik yang berguna untuk memastikan pelaksanaan sesuai dengan tujuan.</p>

### C.8.3. Evaluasi

#### A. Audit Mutu Akademik Internal (AMAI)

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Pengabdian Kepada Masyarakat dinyatakan bahwa prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 63-68) yang menunjukkan bahwa dari 5 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 0 memenuhi, dan 5 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

#### B. Survei Pemahaman Terhadap Pengelolaan Kegiatan PkM

Sebagai bagian dari evaluasi berkala untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika maka UP3MP melakukan survei dengan responden Dosen, Tenaga Pendidik (Tendik), dan Mahasiswa.

Berdasarkan [Laporan Hasil Survei](#) terkait dengan tingkat kepuasan dosen terhadap pengelolaan kegiatan PkM diperoleh informasi bahwa secara umum, para dosen menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap berbagai aspek pelaksanaan program PkM. Dosen merasa puas dengan koordinasi, ketersediaan sumber daya, dukungan administrasi, kemudahan pengajuan proposal, serta dampak kegiatan PkM terhadap masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa

pengelolaan PkM di institusi sudah berjalan baik dan memenuhi harapan dosen serta memberikan manfaat bagi masyarakat. Meskipun demikian, beberapa aspek seperti koordinasi dan penyediaan sumber daya masih memerlukan perhatian lebih untuk mencapai kepuasan yang lebih optimal.

#### C.8.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-25), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa semua IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.8.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-25), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Pengabdian Kepada Masyarakat Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **TIDAK ADA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).



# KRITERIA 9 LUARAN DAN CAPAIAN TRIDHARMA

### C.9. Luaran dan Capaian Tridharma

Kriteria ini berisi penjelasan yang mencakup penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan peningkatan Standar-Dikti yang berkaitan dengan pengabdian kepada masyarakat (PkM). SN-Dikti yang harus dijadikan acuan adalah:

1. Standar Kompetensi Lulusan
2. Standar Hasil Penelitian
3. Standar Hasil PkM.

#### C.9.1. Penetapan

Bagian ini berisi penjelasan tentang kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi mencakup:

- A. Pendidikan: Pemenuhan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI. Kebijakan terkait, yaitu:
  - a. Peraturan Rektor [No. 8 Tahun 2020](#) tentang kurikulum program studi Universitas Sriwijaya **Pasal 9 Ayat 1** yang berbunyi *“Muatan kurikulum mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pembelajaran, dalam berbagai bentuk pembelajaran untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan.”*
  - b. Peraturan Rektor [No. 5 Tahun 2020](#) tentang Standar Pendidikan Universitas Sriwijaya BAB V STANDAR KOMPETENSI LULUSAN **Pasal 10, 11, dan 12.**
  - c. Kebijakan Rata-Rata IPK dituangkan pada buku [Pedoman Akademik dan Kemahasiswaan](#) tahun 2022-2023 **Sub Bab 3.13.1.** Persyaratan Yudisium **Poin 3.a (Hal. 49).** *“program diploma dan sarjana mencapai IPK  $\geq 2.00$ , program magister dan doktor mencapai IPK  $\geq 3.25$ .”*
  - d. Kebijakan Prestasi Mahasiswa dituangkan pada [Renstra Unsri](#) Tahun 2020-2024 **(Hal. 66) Sasaran/Indikator SP6.**
  - e. Kebijakan Kelulusan Tepat Waktu tertuang pada Peraturan Rektor [No. 8 Tahun 2020](#) tentang kurikulum program studi Universitas Sriwijaya Bab 5, **Pasal 8 Poin 1.a (Hal. 7)** *“6 (enam) semester untuk program diploma tiga dengan beban belajar Mahasiswa paling sedikit 108 (seratus delapan) sks”*
  - f. Kebijakan pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi dituangkan pada [Renstra Unsri](#) Tahun 2020-2024 **(Hal. 39)**, salah satu tujuan Universitas Sriwijaya adalah *“menghasilkan lulusan yang berkualitas, berakhlak mulia, mandiri, dan menguasai ilmu pengetahuan dan/atau teknologi”*, dengan sasaran strategis *“meningkatkan kualitas lulusan Universitas Sriwijaya”*.
  - g. Kebijakan karya DTPR/mahasiswa yang mendapat HKI dituangkan pada Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat BAB VI STANDAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **Pasal 10.**

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.74.

Tabel 2.74. Pernyataan standar luaran dan capaian pendidikan

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 5.1.3 Halaman: 14	<b>Standar:</b> Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik sesuai dengan KKNI. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> 1. Lulusan memiliki ketercapaian CPL (Capaian pembelajaran lulusan) minimal 70%. (No.10) 2. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S0 dan S1 minimal 2,75. (No.1) 3. Persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%. (No.3) 4. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi S0 dan S1 kurang dari 6 bulan. (No.6) 5. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program studi S0 dan S1 dengan bidang studi lebih dari 50%. (No.7)
Sub-Bab: 4.3 Halaman: 11	<b>Standar:</b> Fakultas memastikan mahasiswa memiliki prestasi di tingkat lokal/nasional/internasional. (No.5) <b>IKU/IKT:</b> 1. Mahasiswa memiliki prestasi bidang non akademik tingkat lokal minimal 3 mahasiswa per tahun. (No.1) 2. Mahasiswa memiliki prestasi bidang akademik tingkat nasional minimal 2 tahun terakhir. (No.2)
Sub-Bab: 5.1.3 Halaman: 15	<b>Standar:</b> Prodi mempunyai fasilitas untuk melakukan pelacakan dan perekaman data lulusan. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Tersedianya fasilitas pelacakan dan perekaman data lulusan.
Sub-Bab: 6.1.3 Halaman: 60	<b>Standar:</b> Hasil karya Dosen/mhs yang mendapat HaKi/Paten. (No.6) <b>IKU/IKT:</b> Jumlah Haki dari hasil penelitian/pengabdian/karya lainnya yang diterbitkan di dirjen DJKI minimal 3 sertifikat per program studi per 5 tahun.

B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom. Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. BAB VI STANDAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT **Pasal 9 dan 10**.
- [Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat](#) Tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang memuat persyaratan luaran minimal penelitian dari hibah yang diberikan.
- [Renstra Unsri](#) tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.75.

**Tabel 2.75.** Pernyataan standar jumlah publikasi penelitian DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.1.3 Halaman: 58	<b>Standar:</b> Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKI/paten). (No.4) <b>IKU/IKT:</b> Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan oleh Dosen dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional minimal 1 publikasi dalam 1 tahun. (No.1)

- C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR dengan tema bidang infokom. Kebijakan terkait, yaitu:
- Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat BAB V STANDAR ARAH PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT **Pasal 8**.
  - [Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat](#) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang memuat persyaratan luaran minimal penelitian dari hibah yang diberikan.
  - [Renstra Unsri](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.76.

**Tabel 2.76.** Pernyataan standar jumlah penelitian DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.2.3 Halaman: 61	<b>Standar:</b> Penelitian dilaksanakan sesuai dengan mandat Fakultas. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Fakultas memberikan mandat 1 penelitian per tahun. (No.1)

- D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri). Kebijakan terkait, yaitu:
- Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat BAB VI STANDAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **Pasal 10**.
  - [Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat](#) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang memuat persyaratan luaran minimal penelitian dari hibah yang diberikan.
  - [Renstra Unsri](#) tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.77.

**Tabel 2.77.** Pernyataan standar jumlah HKI DTPR

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 6.1.3 Halaman: 58	<b>Standar:</b> Penelitian harus memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 3 tahun. (No.2)

E. PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat. Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat BAB VI STANDAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **Pasal 9**.
- [Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat](#) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang memuat persyaratan luaran minimal penelitian dari hibah yang diberikan.
- [Renstra Unsri](#) tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.78.

**Tabel 2.78.** Pernyataan standar jumlah kegiatan PkM diadopsi masyarakat

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 7.2.3 Halaman: 75	<b>Standar:</b> Isi pengabdian harus mencakup Pengembangan ipteks, teknologi tepat guna bagi masyarakat yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa datang. (No.1) <b>IKU/IKT:</b> Jumlah PkM yang diadopsi oleh masyarakat dan relevan dengan bidang infokom minimal 1 PkM per tahun dari keseluruhan judul PkM tingkat Fakultas. (No.8).

F. PkM: jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri). Kebijakan terkait, yaitu:

- Peraturan Rektor [No. 6 Tahun 2020](#) tentang Standar Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat BAB VI STANDAR HASIL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT **Pasal 9**.
- [Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat](#) tahun 2021 yang dikeluarkan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sriwijaya yang memuat persyaratan luaran minimal penelitian dari hibah yang diberikan.
- [Renstra Unsri](#) Tahun 2020-2024.

Standar dan IKU/IKT-nya ditetapkan di dalam dokumen SPMI [No. SM/FASILKOM/SPMI-01](#) yang dapat dilihat di Tabel 2.79.

**Tabel 2.79.** Pernyataan standar jumlah PkM mendapat pengakuan HKI

Lokasi	Pernyataan Standar dan IKU/IKT
Sub-Bab: 7.2.3 Halaman: 76	<b>Standar:</b> Hasil karya PkM yang mendapat HaKi/Paten. (No.2) <b>IKU/IKT:</b> Jumlah HKI dari hasil PkM lainnya yang diterbitkan di dirjen DJKI minimal 1 sertifikat per program studi per 5 tahun.

**C.9.2. Pelaksanaan**

Bagian ini berisi penjelasan tentang pelaksanaan kebijakan, standar, IKU, dan IKT yang berkaitan dengan luaran dan capaian Tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana di Tabel 9.1, Tabel 9.2, Tabel 9.3, Tabel 9.4, Tabel 9.5, Tabel 9.6, mencakup:

- A. Pendidikan: Pemenuhan Capaian pembelajaran Lulusan (CPL), rata-rata IPK, prestasi mahasiswa, kelulusan tepat waktu, pelacakan dan perekaman data lulusan, rata-rata masa tunggu, kesesuaian bidang kerja dengan bidang program studi, karya dosen/mahasiswa yang mendapat HKI. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.80.

**Tabel 2.80.** Keterlaksanaan luaran dan capaian pendidikan

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Program studi menghasilkan lulusan bermutu baik sesuai dengan KKNl. (SB.5.1.3/Hal.14/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lulusan memiliki ketercapaian CPL (Capaian pembelajaran lulusan) minimal 70%. (No.10)</li> <li>2. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan S0 dan S1 minimal 2,75. (No.1)</li> <li>3. Persentase kelulusan tepat waktu minimal 50%. (No.3)</li> <li>4. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi S0 dan S1 kurang dari 6 bulan. (No.6)</li> <li>5. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program studi S0 dan S1 dengan bidang studi lebih dari 50%. (No.7)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terdapat 37 mahasiswa yang lulus di tahun TS (2023). Hasil perhitungan ketercapaian CPL Program Studi D3 Manajemen Informatika adalah sebesar <b>86,67</b>. Ketercapaian ini <b>sangat baik</b>, menunjukkan bahwa mayoritas lulusan telah memenuhi standar capaian pembelajaran yang ditetapkan. Bukti: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <a href="#">Laporan Evaluasi CPL dan CPMK</a></li> <li>• <a href="#">Rekap Pemenuhan CPL</a></li> </ul> </li> <li>2. Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa program studi Manajemen Informatika untuk tiga tahun terakhir (2021-2023) sebesar <b>3,57</b>. Capaian ini <b>sangat memadai</b>, karena rata-rata IPK yang dihasilkan jauh di atas standar minimum yang ditetapkan. Bukti: <a href="#">Rekap IPK Mahasiswa</a></li> <li>3. Mahasiswa yang menyelesaikan studi tepat waktu dalam 6 (enam) semester atau paling lambat 7 (tujuh) semester (dengan toleransi administrasi) di program studi Manajemen Informatika mencapai <b>49,77% (~50%)</b>. Sedangkan Untuk rata-rata masa studi selama <b>3 tahun 6 bulan</b>. Hasil ini <b>sangat memadai</b>, mengingat angka kelulusan tepat waktu hampir mencapai target yang ditetapkan. Bukti: <a href="#">Rekap Kelulusan Tepat Waktu</a></li> <li>4. Rata-rata masa tunggu kerja pertama dari lulusan program studi Manajemen Informatika sebesar <b>5,96</b></li> </ol>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	<p><b>bulan.</b> Keterlaksanaan ini <b>sangat efektif</b>, karena masa tunggu kerja lulusan berhasil berada di bawah target maksimal 6 bulan.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Masa Tunggu</a></p> <p>5. Kesesuaian bidang kerja dari lulusan program studi Manajemen Informatika dengan bidang studi sebesar <b>52,54%</b> dari jumlah lulusan yang terlacak. Prestasi ini <b>sangat baik</b>, mencerminkan lulusan yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang kerja yang relevan.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Kesesuaian Bidang Kerja</a></p>
<p><b>Standar:</b> Fakultas memastikan mahasiswa memiliki prestasi di tingkat lokal/nasional/internasional. (SB.4.3/Hal.11/No.5)</p> <p><b>IKU/IKT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mahasiswa memiliki prestasi bidang non-akademik tingkat lokal minimal 3 mahasiswa per tahun. (No.1)</li> <li>2. Mahasiswa memiliki prestasi bidang akademik tingkat nasional minimal 2 tahun terakhir. (No.2)</li> </ol>	<p>Dari tahun 2020 sampai 2024 ada <b>15 prestasi</b> mahasiswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <b>6 (tiga)</b> prestasi di bidang Non-Akademik</li> <li>2. <b>9 (sembilan)</b> prestasi di bidang Akademik</li> </ol> <p>Ketercapaian ini <b>sangat baik</b>, menunjukkan bahwa mahasiswa secara konsisten berhasil meraih prestasi yang membanggakan di berbagai bidang.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Prestasi Mahasiswa</a></p>
<p><b>Standar:</b> Prodi mempunyai fasilitas untuk melakukan pelacakan dan perekaman data lulusan. (SB.5.1.3/Hal.15/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Tersedianya fasilitas pelacakan dan perekaman data lulusan.</p>	<p>Pelacakan dan perekaman data lulusan untuk aktivitas akademik lulusan direkam pada <a href="#">PD-Dikti</a> dan Sistem Informasi Akademik (<a href="#">SIMAK</a>). Pada tahun 2024 (Ganjil 2024/2025) SIMAK diganti dengan SIMAK baru (<a href="#">Versi 3.0</a>) yang punya kemampuan sinkronisasi dengan feeder DIKTI. Pelacakan dan perekaman untuk data Perkembangan Karir lulusan secara berkelanjutan dilakukan oleh Unit Career Development Center(CDC) yang berada pada tingkat Universitas. Berikut ini Laporan Tracer Study yang dilakukan Unit <a href="#">CDC Universitas Sriwijaya</a>.</p> <p>Fasilitas ini <b>sangat efektif</b>, karena memberikan dukungan penuh terhadap pelacakan karir lulusan dengan metode yang terintegrasi dan berkelanjutan.</p>
<p><b>Standar:</b> Hasil karya Dosen / mhs yang mendapat HaKi/Paten. (SB.6.1.3/Hal.60/No.6)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Jumlah Haki dari hasil penelitian/pengabdian/karya lainnya yang diterbitkan di dirjen</p>	<p>Jumlah total HKI DTPR selama 3 tahun terakhir (2022-2024) berjumlah <b>10 HKI</b> dengan rincian publikasi per tahun sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● 2022 : 4 HKI</li> <li>● 2023 : 4 HKI</li> <li>● 2024 : 2 HKI</li> </ul>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
DJKI minimal 3 sertifikat per program studi per 5 tahun.	Hasil ini <b>sangat memadai</b> , mencerminkan komitmen yang kuat terhadap perlindungan karya intelektual dari hasil penelitian dan pengabdian. Bukti: <a href="#">Rekap HKI Dosen DTPR</a>

B. Penelitian: jumlah publikasi penelitian DTPR dengan tema bidang infokom. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.81.

**Tabel 2.81.** Keterlaksanaan luaran dan capaian jumlah publikasi penelitian DTPR

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel ilmiah (buku, prosiding, jurnal nasional dan internasional, HaKI/paten). (SB.6.1.3/Hal.58/No.4)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Jumlah tulisan ilmiah yang dipublikasikan oleh Dosen dalam bentuk buku, prosiding seminar, jurnal ilmiah nasional/internasional minimal 1 publikasi dalam 1 tahun. (No.1)</p>	<p>Jumlah total publikasi penelitian DTPR selama 4 tahun terakhir (2021-2024) berjumlah <b>152 publikasi</b> dengan 143 publikasi di jurnal dan 9 publikasi di prosiding. Jurnal/Prosiding tempat publikasi diindeks oleh Sinta dan Scopus. Berikut rincian publikasi DTPR per tahun:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● 2021 : 25 publikasi (22 di jurnal, 3 di konferensi)</li> <li>● 2022 : 32 publikasi (29 di jurnal, 3 di konferensi)</li> <li>● 2023 : 55 publikasi (53 di jurnal, 2 di konferensi)</li> <li>● 2024 : 40 publikasi (39 di jurnal, 1 di konferensi)</li> </ul> <p>Kinerja ini <b>sangat baik</b>, karena publikasi ilmiah yang dihasilkan jauh melampaui standar minimal dan menunjukkan kontribusi aktif dosen dalam bidang akademik.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap Publikasi Dosen DTPR</a></p>

C. Penelitian: jumlah penelitian DTPR bersama mahasiswa dengan tema bidang infokom. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.82.

**Tabel 2.82.** Keterlaksanaan luaran dan capaian jumlah penelitian DTPR

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Penelitian dilaksanakan sesuai dengan mandat Fakultas. (SB.6.2.3/Hal.61/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Fakultas memberikan mandat 1 penelitian per tahun. (No.1)</p>	<p>Jumlah total penelitian DTPR selama 3 tahun terakhir (2021-2023) berjumlah <b>54 penelitian</b> baik DTPR sebagai ketua maupun sebagai anggota dengan rincian publikasi per tahun sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● 2021 : 25 penelitian</li> <li>● 2022 : 21 penelitian</li> <li>● 2023 : 8 penelitian</li> </ul> <p>Sumber dana penelitian DTPR didanai oleh Fakultas dan Universitas. Pada tahun 2023 terjadi penurunan jumlah penelitian karena tidak ada pendanaan dari Fakultas. Secara umum, ketercapaian ini <b>sangat memadai</b>, meskipun perlu</p>

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
	perhatian lebih pada penyediaan pendanaan yang konsisten untuk mendukung keberlanjutan penelitian.  Bukti: <a href="#">Rekap Penelitian Dosen DTPR</a>

D. Penelitian: jumlah penelitian bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri). Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.83.

**Tabel 2.83.** Keterlaksanaan luaran dan capaian penelitian mendapat pengakuan HKI

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Penelitian harus memiliki kegunaan dan relevansi dengan pendidikan dan ilmu pengetahuan. (SB.6.1.3/Hal.58/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Jumlah penelitian yang memperoleh HaKI minimal 1 per program studi/pusat dalam setiap 3 tahun. (No.2)</p>	Jumlah total HKI DTPR selama 3 tahun terakhir (2022-2024) berjumlah <b>8 HKI</b> dengan rincian publikasi per tahun sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>● 2022 : 4 HKI</li> <li>● 2023 : 3 HKI</li> <li>● 2024 : 1 HKI</li> </ul> Hasil ini <b>sangat baik</b> , karena pencapaian ini menunjukkan konsistensi dalam pengakuan terhadap hasil penelitian yang memiliki nilai intelektual tinggi.  Bukti: <a href="#">Rekap HKI Dosen DTPR</a>

E. PkM: jumlah kegiatan PkM yang relevan dengan bidang infokom yang diadopsi oleh masyarakat. Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.84.

**Tabel 2.84.** Keterlaksanaan luaran dan capaian PkM diadopsi masyarakat

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Isi pengabdian harus mencakup Pengembangan ipteks, teknologi tepat guna bagi masyarakat yang harus memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutakhiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa datang. (SB.7.2.3/Hal.75/No.1)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Jumlah PkM yang diadopsi oleh masyarakat dan relevan dengan bidang infokom minimal 1 PkM per tahun dari keseluruhan judul PkM tingkat Fakultas. (No.8)</p>	Jumlah total kegiatan PkM DTPR yang diadopsi oleh masyarakat selama 4 tahun terakhir (2020-2024) berjumlah <b>6 kegiatan PkM</b> dengan rincian per-tahun sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> <li>● 2020 : 1 PkM</li> <li>● 2021 : 1 PkM</li> <li>● 2022 : 2 PkM</li> <li>● 2023 : 1 PkM</li> <li>● 2024 : 1 PkM</li> </ul> PkM pada tahun 2023 dan 2024 adalah PkM yang berkelanjutan. Kegiatan tersebut diketuai oleh Bayu Wijaya Putra, S.Kom, M.Kom yang membangun Website Sistem Informasi untuk Kelurahan Plaju Darat, Kecamatan Plaju, Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan. Pada tahun 2023 mereka mengembangkan fitur untuk <b>Pengolahan Data Warga dan Data Potensi Kelurahan</b> .

	<p>Selanjutnya, pada tahun 2024 mereka melanjutkan pengembangan web dengan menambahkan fitur untuk <b>Pengaduan Warga dan Inventaris Barang</b>. Hasil <a href="#">produk PkM</a> yang mereka buat masih digunakan sampai sekarang oleh masyarakat Plaju Darat.</p> <p>Ketercapaian ini <b>sangat efektif</b>, karena program ini berhasil diimplementasikan secara berkesinambungan dan relevan dengan kebutuhan masyarakat.</p> <p>Bukti: <a href="#">Rekap PkM Diadopsi Masyarakat</a></p>
--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

F. PkM: Jumlah PkM bidang infokom yang mendapat pengakuan HKI (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Desain Produk Industri). Keterlaksanaan dari kebijakan, standar, dan IKU/IKT dapat dilihat di Tabel 2.85.

**Tabel 2.85.** Keterlaksanaan luaran dan capaian PkM pengakuan HKI

Pernyataan Standar dan IKU/IKT	Keterlaksanaan Standar
<p><b>Standar:</b> Hasil karya PkM yang mendapat HaKi/Paten. (SB.7.2.3/Hal.76/No.2)</p> <p><b>IKU/IKT:</b> Jumlah Haki dari hasil PkM lainnya yang diterbitkan di dirjen DJKI minimal 1 sertifikat per program studi per 5 tahun.</p>	<p>Jumlah kegiatan PkM DTPR yang mendapat pengakuan HKI berjumlah <b>2 HKI</b>, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a.n Rizka Dhini Kurnia, ST, M.SC dan Purwita Sari, S.SI., M.Kom. HKI tersebut diterbitkan pada tanggal 18 Agustus 2023 yang berjudul "<b>Aplikasi Website Untuk Penyampaian Informasi Digital Pada Masyarakat Mariana Ilir</b>". Bukti: <a href="#">HKI dari Kegiatan PkM-1</a></li> <li>a.n Bayu Wijaya Putra, Apriansyah Putra, M. Rudi Sanjaya, dan Rusdi Effendi. HKI tersebut diterbitkan pada tanggal 10 Desember 2024 yang berjudul "<b>Sistem Informasi Pengelolaan Data Warga Dan Potensi Kelurahan Plaju Darat</b>". Bukti: <a href="#">HKI dari Kegiatan PkM-2</a></li> </ol> <p>Hasil ini <b>sangat memadai</b>, mencerminkan kemampuan program studi dalam menghasilkan karya pengabdian masyarakat yang layak mendapatkan pengakuan intelektual.</p>

### C.9.3. Evaluasi

Pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh UP3MP dan Prodi menggunakan form validasi dari aplikasi [AMAI](#) (Audit Mutu Akademik Internal) dan disesuaikan dengan kebutuhan. Evaluasi dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2023 (Ganjil 2023/2024) untuk tahun akademik 2023/2024. Hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Luaran dan Capaian Tri-Dharma dinyatakan bahwa prodi D3 Manajemen Informatika sudah **SANGAT BAIK** dalam melaksanakan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan. Hal ini dapat dilihat dari hasil [Laporan Audit UP3MP](#) (hal. 69-75) yang menunjukkan bahwa dari 14 IKU/IKT yang ditetapkan terdapat 0 yang belum memenuhi, 1 memenuhi, dan 13 melampaui. Informasi detail terkait ringkasan hasil evaluasi dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Evaluasi AMAI](#).

#### C.9.4. Pengendalian

Penentuan tindak lanjut pengendalian didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-26), hasil evaluasi terhadap keterlaksanaan kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Luaran dan Capaian Tri-Dharma Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa hampir semua IKU/IKT telah **DILAMPAUI** sehingga langkah pengendalian dilakukan dengan mempertahankan dan meningkatkan Standar dan IKU/IKT yang telah ditetapkan dan memperketat monitoring pelaksanaan program untuk memastikan pencapaian target untuk periode berikutnya. Informasi detail terkait ringkasan hasil pengendalian dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Pengendalian](#).

#### C.9.5. Peningkatan

Penentuan optimalisasi peningkatan didasarkan pada Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) yang dilakukan pada tanggal 25 November 2024 yang dihadiri oleh Pimpinan Fakultas, Tim UP3MP, dan semua Koordinator Program Studi Diploma Komputer.

Berdasarkan [Laporan RTM Dipkom 2024](#) (Lampiran hal. L-26), hasil evaluasi dan pengendalian kebijakan dan ketercapaian standar dan IKU/IKT Luaran dan Capaian Tri-Dharma Prodi D3 Manajemen Informatika menunjukkan bahwa **ADA BEBERAPA PERUBAHAN** pada Standar dan IKU/IKT sebelumnya yaitu sebanyak 6 IKU/IKT yang akan ditingkatkan. Informasi detail terkait ringkasan hasil peningkatan dapat dilihat di [Ringkasan Hasil Peningkatan](#).

#### D. Suplemen Program Studi

Bagian di bawah ini berisi Instrumen Suplemen Program Studi Vokasi Diploma III MANAJEMEN INFORMATIKA yang terdiri dari dua kriteria, yaitu:

1. Kriteria Pendidikan, dengan penekanan pada kurikulum Program Studi Vokasi Diploma III Manajemen Informatika.
2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat, dengan penekanan pada pengembangan produk Manajemen Informatika yang diterapkan di masyarakat dan pemangku kepentingan.

#### D.1. Kriteria Pendidikan

##### D.1.1. Mata Kuliah Inti/Khas Manajemen Informatika (MI)

Tabel 2.86 berisi uraian daftar mata kuliah inti Program Studi Vokasi Diploma III Manajemen Informatika. Mata kuliah inti tersebut harus memuat cakupan fundamental dan praktik terapan dalam pengembangan aplikasi, manajemen data dan informasi, infrastruktur teknologi informasi. Uraian disertai dengan bukti berupa RPS mata kuliah inti tersebut.

**Tabel 2.86.** Daftar mata kuliah inti Prodi MI

No.	Ranah Topik (Topic Area)	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
1	Pembentukan Karakter		Agama	Mata Kuliah Inti
			Pancasila	
			Bahasa Indonesia	
			Pendidikan Kewarganegaraan	
			Bahasa Inggris	
			Kerja Praktik (Practical Work)	
			Projek (Project)	
			Teknik Penulisan Karya Ilmiah	
			Kecakapan Antar Personal,	
			Komputer dan Masyarakat	
2	Algoritma dan Pemrograman	Algoritma dan Kompleksitas, Bahasa Pemrograman	Algoritma dan Pemrograman	Mata Kuliah Inti
			Praktikum Algoritma dan Pemrograman	
			Struktur Data	

No.	Ranah Topik (Topic Area)	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
			Praktikum Struktur Data	
			Pemrograman Berorientasi Objek	
			Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek	
			Praktikum Web programming I	
			Praktikum Web programming II	
			Pemrograman Visual	
			Praktikum Pemrograman Visual	
			Praktikum Pemrograman Mobile	
			Praktikum Desain Grafis	
			Praktikum Multimedia I	
			Praktikum Multimedia II	
			Praktikum Animasi Komputer	
3	Rekayasa Perangkat Lunak	Dasar-dasar Pengembangan Perangkat Lunak, Interaksi Manusia-Komputer, Pengembangan Berbasis Platform	Basis Data I	Mata Kuliah Inti
			Praktikum Basis data I	
			Basis data II	
			Praktikum Basis data II	
			Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	
			Praktikum Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	
			Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek	
			Praktikum Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek	

No.	Ranah Topik (Topic Area)	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
			Interaksi Manusia-Komputer	
4	Arsitektur Komputer	Grafis dan Visualisasi, Arsitektur dan Organisasi Komputer, Sistem Operasi, Dasar-dasar Sistem, Penjaminan dan Keamanan Informasi	Pengantar Teknologi Informasi	Mata Kuliah Inti
			Pengantar Organisasi Komputer	
			Praktikum Sistem Operasi	
			Jaringan Komputer	
			Praktikum Jaringan Komputer	
			Keamanan Komputer	
			Sistem Informasi Manajemen	
			Dasar Akuntansi	
			Manajemen Kearsipan	
			Manajemen Perkantoran	
			Manajemen Pemasaran	
			E-Commerce	
			Praktikum E-Commerce	
			Praktikum Paket Program Aplikasi I	
Praktikum Paket Program Aplikasi II				
Kewirausahaan (Entrepreneurship)				

**D.1.2. Mata kuliah Domain Spesifik dan Lingkungan MI**

Bagian ini berisi uraian daftar mata kuliah terkait Domain Spesifik dan Lingkungan Manajemen Informatika. Tabel 2.87 berisi daftar mata kuliah yang menunjukkan beberapa topik kohesif yang memberikan pemahaman tentang domain spesifik/lingkungan Manajemen Informatika.

Tabel 2.87. Daftar mata kuliah domain spesifik Prodi MI

No.	Ranah Topik	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
1	Kecakapan Hidup	Isu Sosial dan Praktik Profesional	Etika Profesi (Professional Ethics)	Mata Kuliah Domain Spesifik
			Kerja Praktik (Practical Work)	
			Projek (Project)	
			Teknik Penulisan Karya Ilmiah	
			Kecakapan Antar Personal,	
			Komputer dan Masyarakat	
2	Algoritma dan Pemrograman	Algoritma dan Kompleksitas, Bahasa Pemrograman	Algoritma dan Pemrograman	Mata Kuliah Domain Spesifik
			Praktikum Algoritma dan Pemrograman	
			Struktur Data	
			Praktikum Struktur Data	
			Pemrograman Berorientasi Objek	
			Praktikum Pemrograman Berorientasi Objek	
			Praktikum Web programming I	
			Praktikum Web programming II	
			Pemrograman Visual	
			Praktikum Pemrograman Visual	
			Praktikum Pemrograman Mobile	
			Praktikum Desain Grafis	
			Praktikum Multimedia I	
			Praktikum Multimedia II	
Praktikum Animasi Komputer				

No.	Ranah Topik	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
3	Rekayasa Perangkat Lunak	Dasar-dasar Pengembangan Perangkat Lunak, Interaksi Manusia-Komputer, Pengembangan Berbasis Platform	Basis Data I	Mata Kuliah Domain Spesifik
			Praktikum Basis data I	
			Basis data II	
			Praktikum Basis data II	
			Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	
			Praktikum Analisa dan Perancangan Sistem Informasi	
			Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek	
			Praktikum Analisis dan Perancangan Berorientasi Objek	
			Interaksi Manusia-Komputer	
			Pengantar Organisasi Komputer	
			Praktikum Sistem Operasi	
			Jaringan Komputer	
			Praktikum Jaringan Komputer	
Keamanan Komputer				
4	Manajemen Informasi	Sistem Informasi, pengantar Manajemen	Dasar Manajemen dan Bisnis	Mata Kuliah Domain Spesifik
			Sistem Informasi Manajemen	
			Dasar Akuntansi	
			Manajemen Kearsipan	
			Manajemen Perkantoran	
			Manajemen Pemasaran	
			E-Commerce	
			Praktikum E-Commerce	

No.	Ranah Topik	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
			Praktikum Paket Program Aplikasi I	
			Praktikum Paket Program Aplikasi II	
			Kewirausahaan (Entrepreneurship)	

**D.1.3. Mata Kuliah Terkait Metode Kuantitatif dan Kualitatif yang Relevan Bidang MI**

Tabel 2.88 berisi penjelasan struktur kurikulum yang memuat daftar mata kuliah berisi metode kuantitatif dan kualitatif yang relevan, misalkan matematika, statistika dan probabilitas, metode kuantitatif dll. Penjelasan harus disertai dengan dokumen RPS mata kuliah tersebut.

**Tabel 2.88.** Struktur kurikulum terkait metode kuantitatif dan kualitatif

No.	Ranah Topik	Ranah Keilmuan*	Mata Kuliah Terkait	Kategori
1	Matematika dan Statistik	Statistik, Ilmu Komputasi,	Matematika	Mata kuliah terkait Metode Kuantitatif dan Kualitatif
			Statistika dan Probabilitas	
			Prak.Statistika dan Probabilitas	

**D.1.4. Proyek utama (Capstone Project) yang Relevan dengan Bidang MI**

Proyek merupakan tugas akhir yang dirancang untuk memadukan teori dan praktik yang telah dipelajari mahasiswa selama perkuliahan. Proyek ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman langsung dalam menghasilkan solusi teknologi yang relevan dengan dunia kerja, selaras dengan profil lulusan Program Studi Manajemen Informatika.

Profil lulusan Program Studi D3 Manajemen Informatika mencakup beberapa aspek kompetensi yang terintegrasi dalam pelaksanaan Capstone Project. Berikut keterkaitannya:

- PL-01 (Sikap): Mahasiswa dilatih untuk bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan pengelolaan proyek yang melibatkan kolaborasi dan pengambilan keputusan.
- PL-02 (Pengetahuan): Proyek ini membantu mahasiswa menguasai konsep umum sistem informasi, manajemen data/informasi, dan pengembangan sistem informasi untuk memberi solusi berbasis computing, sebagaimana yang diharapkan dalam pengembangan aplikasi dan sistem teknologi.
- PL-03 (Keterampilan): Dalam pelaksanaan Capstone Project, mahasiswa memiliki kesempatan untuk menerapkan sistem aplikasi dengan menggunakan metode dan teknik yang relevan dengan proses bisnis. Proyek ini memberikan ruang bagi mahasiswa untuk menunjukkan keterampilan teknis dan kreativitas mereka.

Lebih lanjut, Capstone Project dirancang untuk mendukung mahasiswa dalam memenuhi kebutuhan dunia kerja di berbagai profesi yang sesuai dengan bidang keahlian mereka, seperti Web Developer, Information System Operator, Multimedia Designer, dan Database Administrator. Proyek ini tidak hanya mengasah kemampuan teknis mahasiswa, tetapi juga membekali mereka dengan

keterampilan komunikasi, kolaborasi, dan inovasi. Mata Kuliah terkait dengan Profil Program Studi yang menjadi Prasyarat Capstone Project pada [Buku Panduan Capstone Project](#) (Hal. 25)

## D.2. Kriteria Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen DTPR berfokus pada pengembangan sistem informasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam berbagai domain. Dalam upaya ini, dosen DTPR telah mengimplementasikan pendekatan berbasis teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pada pemerintahan dan beberapa kegiatan yang langsung dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai contoh yang dapat dilihat dalam [Rekap PkM Diadopsi Masyarakat](#), salah satunya dosen telah mengembangkan Aplikasi Berbasis Website untuk mempermudah akses layanan sistem informasi di kelurahan Plaju Darat yang aplikasinya dapat diakses pada alamat ([Website Kelurahan Plaju Darat](#)) Di bidang pendidikan, dosen terlibat dalam pembuatan website Sistem Informasi Remunerasi Dosen dan Karyawan Universitas Sriwijaya ([SIRENDOKAR](#)) [SK Pengelola Sirendokar](#), yang mendukung tata kelola keuangan yang lebih baik di Universitas Sriwijaya.

Dalam Pelaksanaan PkM DTPR melibatkan Mahasiswa Prodi D3 Manajemen Informatika merujuk peta jalan PkM Fakultas. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil [Laporan Kinerja UPPM Fasilkom](#) Tahun 2023 (Sub-Bab 4.2, Hal. 24) tentang "*Evaluasi Kesesuaian PkM Dosen dan Mahasiswa dengan Peta Jalan PkM*". Pada tahun 2023 di Fakultas Ilmu Komputer telah dilaksanakan PkM sebanyak 15 judul yang tersebar ke dalam 5 dari 7 skema PkM ([Laporan Kinerja dan UPPM Fakultas](#) Tahun 2023, Hal. 16). Dari 15 judul tersebut ada sebanyak 12 DTPR Prodi Manajemen Informatika yang melakukan PkM yang tersebar ke 18 PkM. dilihat dari kegiatan PkM tiga tahun terakhir (2021-2023) diperoleh kesimpulan bahwa telah terjadi peningkatan pelaksanaan kegiatan PkM DTPR dan Mahasiswa di Prodi D3 Manajemen Informatika dan kegiatan PkM yang dilakukan telah sesuai dengan [Peta Jalan PkM Fakultas](#).

Bukti: [Rekap PkM DTPR dan Mahasiswa Prodi MI](#)

## E. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan UPPS dan Program Studi

### E.1. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja di UPPS dilakukan dengan meninjau hasil dari setiap kriteria yang telah ditetapkan. Proses analisis mencakup aspek kelengkapan, keluasan, kedalaman, ketepatan, dan ketajaman dalam mengidentifikasi akar masalah yang mempengaruhi kinerja. Pada aspek kelengkapan, UPPS memastikan bahwa seluruh data dan informasi yang relevan untuk setiap kriteria telah tersedia dan tercatat secara sistematis. Dalam hal keluasan, analisis mencakup berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi capaian kinerja, seperti yang disebutkan dalam [Buku Analisis Capaian Kinerja](#) di BAB V tentang Analisis Capaian Kinerja (Hal 25-96). Dari segi kedalaman, UPPS mengidentifikasi secara rinci hubungan antara indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT), sehingga dapat ditemukan penyebab utama yang menghambat atau mendukung pencapaian target.

Ketepatan analisis diwujudkan dengan penggunaan data dan informasi seperti yang valid, terkini, dan bersumber dari sistem informasi manajemen institusi, memastikan bahwa hasil analisis dapat diandalkan. Ketajaman analisis ditunjukkan melalui identifikasi akar masalah yang spesifik, hal ini dapat dilihat dalam [Buku Analisis Capaian Kinerja](#) di BAB V tentang Analisis Capaian Kinerja (Hal 25-96), serta pengaruhnya terhadap kriteria lainnya. Semua analisis ini didukung oleh data yang konsisten dan memadai dalam laporan tahunan, hasil tracer study, atau data kinerja dosen, yang sesuai dengan hasil analisis pada setiap kriteria sebelumnya.

Dengan pendekatan ini, UPPS mampu merumuskan langkah-langkah strategis untuk mengatasi permasalahan yang ada, sekaligus meningkatkan kinerja pada masa mendatang. Rekomendasi yang diberikan berdasarkan analisis ini mencakup penambahan tenaga pengajar, penguatan kerja sama dengan industri, atau optimalisasi anggaran operasional. Analisis capaian kinerja ini tidak hanya menjadi dasar evaluasi internal, tetapi juga berfungsi sebagai panduan untuk mencapai visi, misi, dan tujuan institusi secara berkelanjutan.

Informasi Pendukung terlampir pada: [Buku Analisis Capaian Kinerja 2024](#)

### E.2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Tabel 2.89 berisi skor Faktor Internal dan Faktor Eksternal SWOT dari Program Studi Manajemen Informatika. Dari tabel tersebut representasi Grafik SWOT yang bisa dibuat berdasarkan Skor, sumbu X:Faktor Internal (Strength dan Weakness) dengan Skor 3,55 dan sumbu Y:Faktor Eksternal (Opportunity dan Threats) dengan Skor 3,57. Poin faktor internal (3,55) dan faktor eksternal (3,57) menunjukkan bahwa posisi Program Studi berada pada kuadran antara Strength dan Opportunity (SO), di mana:

1. Strength mendukung pemanfaatan peluang (Opportunity)
2. Strategi yang perlu dikembangkan adalah **Strategi Agresif**, yaitu memaksimalkan kekuatan internal untuk mengambil peluang eksternal.

Detail analisis SWOT untuk Program Studi D3 Manajemen Informatika dapat dilihat dalam buku [SWOT Prodi Manajemen Informatika](#) di BAB IV tentang Analisis SWOT (Hal. 24-30).

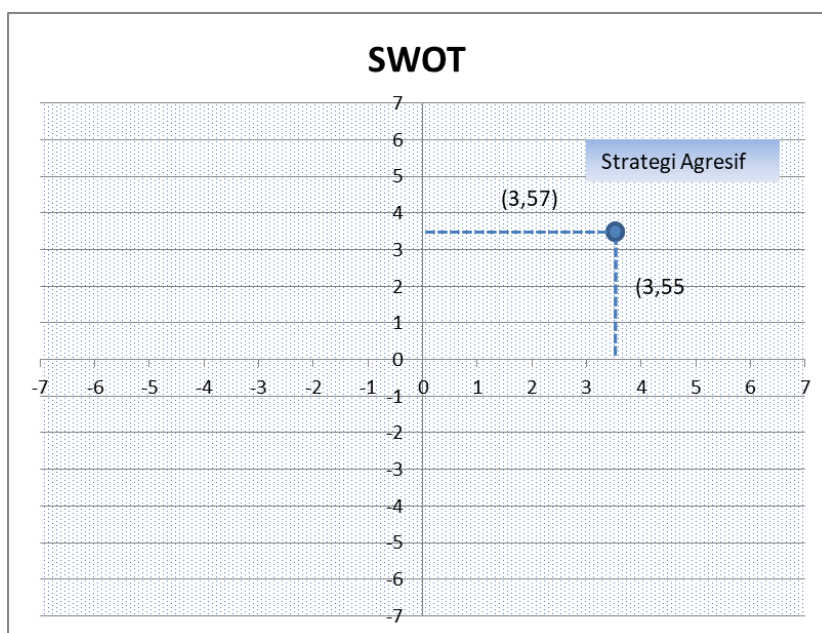
**Tabel 2.89.** Skor faktor eksternal dan internal SWOT

NO.	FAKTOR	SKOR
1	FAKTOR EKSTERNAL (OPPORTUNITY & THREATS)	3,57
2	FAKTOR INTERNAL (STRENGTH DAN WEAKNESS)	3,55

Gambar 2.7 menyajikan analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats) untuk Program Studi Manajemen Informatika berdasarkan skor faktor internal dan eksternal. Tabel menunjukkan bahwa skor untuk faktor eksternal (opportunity & threats) adalah 3,57, sedangkan skor untuk faktor internal (strength & weakness) adalah 3,55. Analisis ini menggambarkan bahwa program studi berada dalam posisi strategis untuk memanfaatkan peluang eksternal dengan kekuatan internal yang cukup besar, meskipun terdapat beberapa ancaman dan kelemahan.

Gambar menunjukkan bahwa posisi program studi berada di kuadran strategi agresif dalam grafik SWOT. Kuadran ini mengindikasikan bahwa program studi memiliki kekuatan internal yang cukup untuk memanfaatkan peluang eksternal secara optimal. Strategi agresif ini biasanya berfokus pada ekspansi, inovasi, dan pengembangan program studi untuk memperkuat daya saing. Sebagai contoh, program studi dapat memanfaatkan kekuatan internal, seperti sumber daya manusia yang berkualitas atau fasilitas yang memadai, untuk menangkap peluang eksternal, seperti peningkatan kebutuhan tenaga kerja di bidang teknologi informasi atau peluang kolaborasi dengan industri.

Penempatan skor di grafik SWOT ini memberikan dasar bagi perencanaan strategis program studi, dengan prioritas pada langkah-langkah proaktif untuk mengembangkan potensi dan mengatasi tantangan. Langkah-langkah ini dapat mencakup peningkatan kurikulum berbasis kebutuhan industri, penguatan hubungan dengan mitra eksternal, atau pengembangan teknologi baru untuk mendukung pengajaran.



Gambar 2.7. Grafik SWOT Program Studi Manajemen Informatika

### E.3. Strategi Pengembangan

Strategi dan program pengembangan yang memperhatikan prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan VMT UPPS secara keseluruhan, terutama pengembangan program studi yang diakreditasi.

1. Berikut strategi Strength-Opportunity (SO) yang lebih komprehensif, sesuai dengan kekuatan (Strengths) dan peluang (Opportunities) yang ada.
  - Strategi disusun untuk menangkap peluang secara optimal dengan memanfaatkan kekuatan yang ada.
    - a. Rencana Aksi lebih detail mencakup langkah-langkah konkret untuk implementasi setiap strategi, seperti peningkatan infrastruktur, kurikulum, riset, dan kualitas SDM.

- 
- b. Strategi ini juga menekankan teaching industry, evaluasi capaian pembelajaran, dan peningkatan prestasi mahasiswa.
  2. Selanjutnya Strategi Strength-Threat (ST) yang lebih detail berdasarkan tabel kekuatan (Strengths) dan ancaman (Threats) yang ada. Strategi ini mencakup langkah-langkah konkret yang dapat diimplementasikan untuk memitigasi ancaman menggunakan kekuatan yang dimiliki:
    - a. Strategi ST ini lebih detail dengan menyertakan langkah-langkah konkret dalam menghadapi ancaman.
    - b. Rencana Aksi mencakup langkah-langkah untuk memperkuat program studi, meningkatkan kualitas lulusan, menyesuaikan dengan kebutuhan industri, serta memanfaatkan teknologi untuk pembelajaran dan penelitian.
    - c. Fokus utamanya adalah kolaborasi industri, teaching industry, modernisasi teknologi, serta peningkatan keterampilan mahasiswa agar mampu bersaing dalam era digital dan otomatisasi.
  3. Strategi Weakness-Opportunity (WO) berdasarkan tabel yang Anda berikan. Strategi ini difokuskan untuk memanfaatkan peluang (Opportunity) yang ada guna memperbaiki kelemahan (Weakness) yang dimiliki.
    - a. Strategi WO berfokus pada pemanfaatan peluang (Opportunity) yang ada untuk memperbaiki kelemahan (Weaknesses) yang dimiliki.
    - b. Rencana Aksi disusun lebih detail dengan langkah-langkah implementatif, seperti peningkatan akreditasi, percepatan birokrasi, penguatan program visiting lecturer, optimalisasi kolaborasi industri, dan pemanfaatan sistem informasi.
    - c. Strategi ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan akademik yang lebih responsif terhadap tantangan internal dan eksternal, sambil meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
  4. Strategi Weakness-Threats (WT) yang disusun berdasarkan tabel Weakness dan Threats yang Anda berikan. Strategi ini berfokus pada upaya meminimalkan kelemahan (Weaknesses) sambil mengatasi ancaman (Threats) yang ada.
    - a. Strategi WT disusun untuk meminimalkan kelemahan internal sambil menghadapi ancaman eksternal yang ada.
    - b. Rencana Aksi berisi langkah-langkah implementasi yang konkret, seperti percepatan perbaikan akreditasi, reformasi birokrasi, penguatan riset, peningkatan kolaborasi dengan industri, serta modernisasi proses administrasi.
    - c. Fokus utama strategi ini adalah:
      - Peningkatan reputasi prodi melalui akreditasi unggul dan keterlibatan dosen dalam forum internasional.
      - Menyelaraskan kurikulum dan keterampilan lulusan dengan kebutuhan industri yang berkembang pesat.
      - Mengatasi keterbatasan sumber daya manusia melalui kolaborasi dengan industri dan pelatihan berbasis teknologi.

Detail Strategi Pengembangan Program Studi Manajemen Informatika dapat dilihat dalam buku [SWOT Prodi Manajemen Informatika](#) di BAB V tentang Strategi Pengembangan (Hal. 31-42).

#### E.4. Program Keberlanjutan

Secara Garis Besar Langkah Implementasi Program Berkelanjutan

1. **Evaluasi Awal:** Lakukan evaluasi menyeluruh terhadap kondisi awal program studi, riset, dan infrastruktur.

- 
2. **Penjadwalan Program:** Tetapkan jadwal tahunan untuk masing-masing program, termasuk kegiatan evaluasi dan pelatihan.
  3. **Kolaborasi Stakeholder:** Libatkan stakeholder internal (dosen, mahasiswa, tenaga administrasi) dan eksternal (industri, pemerintah).
  4. **Monitoring dan Evaluasi:** Pastikan setiap program memiliki indikator keberhasilan yang dievaluasi secara berkala (setiap 6 bulan atau tahunan).
  5. **Peningkatan Berkelanjutan:** Gunakan hasil evaluasi untuk memperbaiki program di tahun berikutnya.

Secara Detail Program Keberlanjutan Program Studi Manajemen Informatika dapat dilihat dalam buku [SWOT Prodi Manajemen Informatika](#) di BAB VI tentang Program Keberlanjutan (Hal. 43-47).



## **BAB III. PENUTUP**

---

---

### BAB III. PENUTUP

Sebagai penutup, Laporan Evaluasi Diri ini mencerminkan capaian signifikan dan potensi besar yang dimiliki Program Studi D3 Manajemen Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Sriwijaya dalam mewujudkan visi dan misinya sebagai program studi unggulan. Dengan dukungan sumber daya manusia, infrastruktur yang memadai, serta komitmen terhadap peningkatan mutu berkelanjutan, program studi ini berada di jalur yang tepat untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berintegritas, dan siap bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Keberhasilan ini tidak terlepas dari upaya kolaboratif antara berbagai pihak, termasuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, serta dukungan dari Universitas Sriwijaya secara keseluruhan. Namun demikian, tantangan dan ruang untuk perbaikan tetap ada, dan hal ini menjadi motivasi untuk terus berinovasi, berkembang, dan memberikan kontribusi nyata bagi dunia pendidikan dan masyarakat luas.

Berikut adalah kesimpulan yang merangkum hasil dari 9 kriteria yang telah dievaluasi dalam Laporan Evaluasi Diri Program Studi D3 Manajemen Informatika Universitas Sriwijaya:

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Program Studi D3 Manajemen Informatika memiliki visi dan misi yang selaras dengan Universitas Sriwijaya dan kebutuhan pasar kerja di bidang teknologi informasi. Strategi pelaksanaan didukung oleh dokumen kebijakan dan rencana kerja yang jelas, memastikan bahwa tujuan untuk menciptakan lulusan berkualitas dapat dicapai dengan optimal

2. Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

Sistem tata pamong memenuhi prinsip akuntabilitas, transparansi, dan keadilan. Kolaborasi dengan berbagai pihak eksternal, baik nasional maupun internasional, telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kurikulum, penelitian, dan pengabdian masyarakat

3. Mahasiswa

Sistem rekrutmen mahasiswa telah berjalan sesuai standar, dengan mekanisme seleksi yang ketat. Mahasiswa memperoleh dukungan berupa fasilitas pembelajaran, layanan akademik, dan kegiatan pengembangan diri. Prestasi mahasiswa di tingkat lokal dan nasional menunjukkan kualitas pendidikan yang baik

4. Sumber Daya Manusia

Kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan telah memenuhi standar nasional. Seluruh dosen memiliki kualifikasi minimal S2, dan beberapa telah memiliki sertifikasi profesional. Upaya peningkatan kapasitas SDM terus dilakukan melalui pelatihan, penelitian, dan pengabdian masyarakat

5. Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Program studi telah mengelola keuangan dengan baik, termasuk alokasi untuk kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sarana dan prasarana pembelajaran seperti laboratorium dan ruang belajar terus ditingkatkan sesuai kebutuhan kurikulum berbasis OBE dan KKNI.

6. Pendidikan

Implementasi kurikulum berbasis KKNI dan OBE berhasil mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan industri. Struktur kurikulum disusun dengan memperhatikan profil lulusan dan capaian pembelajaran yang relevan dengan dunia kerja.

7. Penelitian

Kegiatan penelitian dosen dan mahasiswa telah berkembang dengan baik, di mana hasil penelitian tidak hanya dipublikasikan tetapi juga diaplikasikan untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan industri. Program penguatan riset terus menjadi prioritas.

---

---

**8. Pengabdian kepada Masyarakat**

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa menunjukkan keberlanjutan, relevansi, dan manfaat nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini didukung oleh peta jalan yang terintegrasi dengan rencana pengembangan program studi.

**9. Luaran dan Capaian Tridharma**


Program studi berhasil menghasilkan lulusan yang memiliki masa tunggu kerja yang singkat dengan relevansi pekerjaan yang tinggi. Publikasi ilmiah, produk inovasi, dan capaian pengabdian masyarakat menjadi indikator kuat keberhasilan tridharma


Kesimpulan ini menunjukkan bahwa Program Studi D3 Manajemen Informatika Universitas Sriwijaya telah melaksanakan program pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan sangat baik, meskipun masih ada ruang untuk peningkatan di beberapa aspek strategis.



# TERIMA KASIH

 (0711) 379249

 Jln.Palembang - Prabumulih KM.32 Kabupaten  
Ogan ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

 [mi@ilkom.unsri.ac.id](mailto:mi@ilkom.unsri.ac.id)